

# **PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak/ *and Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian  
Per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015  
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir  
pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015

*Consolidated Financial Statements  
As of 31 Maret 2016 and 31 December 2015  
and for the period of three months ended  
31 March 2016 and 2015*

<b>Daftar isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Contents</b>
<b>Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statement</i></b>
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian</b>		<b><i>Consolidated Financial Statements</i></b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 – 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 – 7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 – 9	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 – 98	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



## PT. Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk

Committed To Innovate | www.bekasifajar.com

### Pernyataan Direksi

tentang

Tanggung Jawab atas

Laporan Keuangan Konsolidasian

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015

dan untuk periode tiga bulan yang berakhir  
pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Maret 2015

### PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yoshihiro Kobi  
Alamat kantor : Wisma Argo Manunggal Lt. 10  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22,  
Jakarta  
Nomor telepon : 021-2525334  
Jabatan : Direktur Utama  
Nama : Erick Wihardja  
Alamat kantor : Wisma Argo Manunggal Lt. 10  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22,  
Jakarta  
Nomor telepon : 021-2525334  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak
2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

### *Directors' Statement regarding*

*The Responsibility for  
the Consolidated Financial Statements*

*As of and for the years ended*

*31 March 2016 and 31 December 2015*

*and for the period of three months ended  
31 March 2016 and 31 March 2015*

### *PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries*

*We, the undersigned :*

*Name : Yoshihiro Kobi  
Office Address : Wisma Argo Manunggal Lt. 10  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22,  
Jakarta  
Telephone : 021-2525334  
Title : President Director  
Name : Erick Wihardja  
Office Address : Wisma Argo Manunggal Lt. 10  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22,  
Jakarta  
Telephone : 021-2525334  
Title : Director*

*State that :*

- 1. We are responsible for the preparation and presentation interim consolidated financial statements of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries;*
- 2. The interim consolidated financial statements of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*
- 3. a. All information contained in the interim consolidated financial statements of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and in truthful manner;  
b. The interim consolidated financial statements of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
- 4. We are responsible for PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

*This is our declaration, which has been made truthfully.*

Jakarta, 25 April / April 2016

Atas nama dan mewakili Direksi/  
For and on behalf of the Directors

  
Yoshihiro Kobi

Direktur Utama/ President Director

  
Erick Wihardja

Direktur/ Director



**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
Per tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries**  
**Consolidated Statements of Financial Position**  
As of 31 March 2016 and 31 December 2015

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Maret/ <i>March 2016</i>	31 Desember/ <i>December 2015</i>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	5	306,069,411,157	378,227,520,732	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6			Trade receivables
Pihak berelasi		5,247,632,850	6,508,191,746	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai Rp 370.677.234 per 31 Maret 2016 dan Rp 378.616.922 per 31 Desember 2015				Third parties - net of provision for impairment Rp 370,677,234 as of 31 March 2016 and Rp 378,616,922 as of 31 December 2015
Piutang lain-lain		99,463,338,175	98,809,819,752	Other receivables
Persediaan	7	683,422,445	709,911,757	Inventories
Pajak dibayar di muka	8a	526,474,597,335	365,893,393,511	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka		69,562,969,950	78,687,235,082	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	9	2,550,498,042	2,311,153,434	Advance payment
		<u>612,741,633,548</u>	<u>577,477,853,116</u>	
Jumlah aset lancar		1,622,793,503,502	1,508,625,079,130	Total current assets
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Noncurrent assets</b>
Persediaan	7	2,549,045,643,282	2,736,857,319,809	Inventories
Investasi atas pengendalian bersama entitas	10	246,044,394,899	172,259,813,921	Investment in jointly controlled entities
Properti investasi - nilai buku	11	102,002,704,240	100,832,111,316	Investment properties - book value
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 39,917,025,522 per 31 Maret 2016 dan Rp 38,457,786,770 per 31 Desember 2015				Fixed assets - net of accumulated depreciation Rp 39,917,025,522 as of 31 March 2016 and Rp 38,457,786,770 as of 31 December 2015
Piutang pihak berelasi	12	113,893,874,992	109,533,049,116	Due from related parties
Aset lain-lain	13	2,600,000,000	2,900,000,000	Other assets
		<u>306,900,000</u>	<u>308,066,130</u>	
Jumlah aset tidak lancar		<u>3,013,893,517,413</u>	<u>3,122,690,360,292</u>	Total noncurrent assets
<b>Jumlah aset</b>		<u><b>4,636,687,020,915</b></u>	<u><b>4,631,315,439,422</b></u>	<b>Total assets</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Maret/ <i>March 2016</i>	31 Desember/ <i>December 2015</i>	
<b>Liabilitas dan ekuitas</b>				<b>Liabilities and equity</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Currents liabilities</b>
Utang usaha :	14			Trade payables :
Pihak berelasi		15,237,209,400	33,510,308,286	Related parties
Pihak ketiga		25,936,060,754	30,766,747,911	Third parties
Utang lain-lain	15	17,796,591,091	34,822,791,248	Other payables
Utang pajak	8b	16,360,335,846	15,145,119,737	Tax payables
Beban masih harus dibayar	16	979,673,027	3,319,700,158	Accrued expenses
Uang muka penjualan	17	66,337,349,742	30,736,026,910	Sales advances
Utang bank dan lembaga keuangan - yang jatuh tempo dalam satu tahun	18	<u>225,074,969,992</u>	<u>236,184,021,277</u>	Bank loan and financial institution - due in one year
Jumlah liabilitas jangka pendek		367,722,189,852	384,484,715,527	Total current liabilities
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Noncurrents liabilities</b>
Utang bank dan lembaga keuangan	18	1,085,611,291,806	1,186,987,495,661	Bank loan and loan to financial institution
Uang jaminan		742,799,047	752,799,047	Security deposits
Utang pihak berelasi	19	6,913,441,333	6,913,441,332	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja	20	<u>10,021,715,116</u>	<u>10,021,715,116</u>	Employee benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>1,103,289,247,302</u>	<u>1,204,675,451,156</u>	Total noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas		<u>1,471,011,437,154</u>	<u>1,589,160,166,683</u>	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
(lanjutan)  
Per tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries**  
**Consolidated Statements of Financial Position**  
(continued)  
As of 31 March 2016 and 31 December 2015

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Maret/ <i>March 2016</i>	31 Desember/ <i>December 2015</i>	
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent company</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar sebesar 28.000.000.000 saham				Share capital - nominal value Rp 100 per share Authorized - 28,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 9.647.311.150 saham (31 Maret 2016), 9.647.311.150 saham (31 Desember 2015)	21	964,731,115,000	964,731,115,000	Issued and fully paid 9,647,311,150 shares (31 March 2016), 9,647,311,150 shares (31 December 2015)
Tambahan modal disetor : Agio saham - bersih Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali	22	197,261,384,505  958,690,593	197,261,384,505  958,690,593	Other paid in capital : Shares premium - net Difference in value of restructuring transactions with entities under common control
Saldo laba : Dicadangkan Belum dicadangkan	25	165,598,992,719 <u>1,834,960,885,202</u>	165,598,992,719 <u>1,711,440,154,805</u>	Retained earnings : Appropriated Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		3,163,511,068,019	3,039,990,337,622	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	23	<u>2,164,515,742</u>	<u>2,164,935,117</u>	Noncontrolling interests
Jumlah ekuitas		<u>3,165,675,583,761</u>	<u>3,042,155,272,739</u>	Total equity
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>		<u><b>4,636,687,020,915</b></u>	<u><b>4,631,315,439,422</b></u>	<b>Total liabilities and equity</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan**  
**Komprehensif Lain Konsolidasian**  
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Maret 2016 dan 2015

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries**  
**Consolidated Statements of Profit or Loss**  
**and Other Comprehensive Income**  
For the period of three months ended  
31 March 2016 and 2015

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Maret / <i>March</i>		
		2016	2015	
Pendapatan	26	184,000,840,309	178,261,459,744	<i>Revenue</i>
Beban pajak final	8c	(8,383,375,969)	(8,154,159,485)	<i>Final tax expenses</i>
Pendapatan bersih		175,617,464,340	170,107,300,259	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	27	(57,325,565,075)	(48,092,217,543)	<i>Cost of revenue</i>
<b>Laba bruto</b>		<b>118,291,899,265</b>	<b>122,015,082,715</b>	<b><i>Gross profit</i></b>
Beban penjualan	28	(281,319,212)	(1,101,688,355)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	29	(18,599,765,539)	(19,269,123,488)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	30	(18,824,449,782)	(9,251,934,356)	<i>Finance cost</i>
Pendapatan (beban) lainnya	31	43,150,365,311	(17,174,323,204)	<i>Other income (expenses)</i>
Laba (rugi) investasi dari pengendalian bersama entitas	3j	(216,419,021)	269,390,586	<i>Share of loss from investments in jointly controlled entities</i>
<b>Laba sebelum beban pajak</b>		<b>123,520,311,022</b>	<b>75,487,403,899</b>	<b><i>Income before tax expense</i></b>
Beban pajak	8c	-	-	<i>Tax expenses</i>
<b>Laba bersih tahun berjalan</b>		<b>123,520,311,022</b>	<b>75,487,403,899</b>	<b><i>Net income for the year</i></b>
Penghasilan komprehensif lain :				<i>Other comprehensive income :</i>
- Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				<i>- Items that will be not reclassified subsequently to profit or loss :</i>
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		-	-	<i>- Remeasurement of a net defined benefit liability</i>
- Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	<i>- Income tax related to items that will be not reclassified subsequently to profit or loss</i>
- Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	<i>- Items that will be reclassified subsequently to profit or loss</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain setelah pajak		-	-	<i>Total other comprehensive income after tax</i>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>		<b>123,520,311,022</b>	<b>75,487,403,899</b>	<b><i>Total comprehensive income for the year</i></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.*

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan**  
**Komprehensif Lain Konsolidasian**  
(lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Maret 2016 dan 2015

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries**  
**Consolidated Statements of Profit or Loss**  
**and Other Comprehensive Income**  
(continued)

For the period of three months ended  
31 March 2016 and 2015

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret / March		
		2016	2015	
Jumlah laba tahun berjalan				Total profit for the year
yang dapat diatribusikan kepada :				attributable to :
Pemilik entitas induk		123,520,730,397	75,484,379,699	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(419,375)	3,024,199	Noncontrolling interest
		<b><u>123,520,311,022</u></b>	<b><u>75,487,403,898</u></b>	
Jumlah penghasilan komprehensif				Total comprehensive income
tahun berjalan yang dapat				for the year
diatribusikan kepada :				attributable to :
Pemilik entitas induk		123,520,730,397	75,484,379,699	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	23	(419,375)	3,024,199	Noncontrolling interest
		<b><u>123,520,311,022</u></b>	<b><u>75,487,403,898</u></b>	
Laba per saham :				Earnings per share :
Laba per saham dasar	32	12.80	7.83	Basic earnings per share
Laba per saham dilusian	32	12.80	7.83	Diluted earnings per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.



**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries**  
**Consolidated Statements of Changes in Equity**  
For the years ended  
31 March 2016 and 31 December 2015

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Atribusi kepada pemilik entitas induk/ <i>Atributable to owners of the parent company</i>								
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>		Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak/ <i>Noncontrolling interests in net assets of Subsidiaries</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>
		Agio saham - neto/ <i>Share premium - net</i>	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ <i>Difference in value of restructuring transactions with entities under common control</i>	Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 1 Januari 2016/ <i>Balance 1 January 2016</i>	964,731,115,000	197,261,384,505	958,690,593	165,598,992,719	1,711,440,154,805	3,039,990,337,622	2,164,935,117	3,042,155,272,739
Konversi waran seri 1 menjadi saham/ <i>Conversion warrant serie 1 to share capital</i>	21,22	-	-	-	-	-	-	-
Pembagian dividen/ <i>Dividend distribution</i>	24	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif / <i>Comprehensive income :</i>								
Laba bersih tahun berjalan/ <i>Net income for the year</i>		-	-	-	123,520,730,397	123,520,730,397	(419,375)	123,520,311,022
Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>		-	-	-	-	-	-	-
Saldo 31 Maret 2016/ <i>Balance 31 March 2016 - c/f</i>	964,731,115,000	197,261,384,505	958,690,593	164,598,992,719	1,834,960,885,202	3,163,511,068,019	2,164,515,742	3,165,675,583,761

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.*

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015

(Dalam Rupiah)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries**  
**Consolidated Statements of Changes in Equity**  
(continued)

For the years ended  
31 March 2016 and 31 December 2015

(In Rupiah)

Atribusi kepada pemilik entitas induk/ <i>Atributable to owners of the parent company</i>									
		Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>			Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak/ <i>Noncontrolling interests in net assets of Subsidiaries</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
		Agio saham - neto/ <i>Share premium - net</i>	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ <i>Difference in value of restructuring transactions with entities under common control</i>	Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>			
	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>							
<b>Saldo 1 Januari 2015/ Balance 1 January 2015 - b/f</b>		<b>964,546,230,000</b>	<b>197,076,499,505</b>	<b>958,690,593</b>	<b>164,598,992,719</b>	<b>1,520,593,048,486</b>	<b>2,847,773,461,303</b>	<b>1,727,737,461</b>	<b>2,849,501,198,764</b>
Dana cadangan/ <i>Reserve fund</i>		-	-	-	1,000,000,000	(1,000,000,000)	-	-	-
Konversi waran seri 1 menjadi saham/ <i>Conversion warrant serie 1 to share capital</i>	21,22	184,885,000	184,885,000	-	-	-	369,770,000	-	369,770,000
Pembagian dividen/ <i>Dividend distribution</i>	24	-	-	-	-	(21,995,869,422)	(21,995,869,422)	-	(21,995,869,422)
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali pada entitas anak/ <i>Paid in capital by noncontrolling interest in subsidiary</i>	23	-	-	-	-	-	-	125,000,000	125,000,000
Penghasilan komprehensif :/ <i>Comprehensive income :</i>									
Laba bersih tahun berjalan/ <i>Net income for the year</i>		-	-	-	-	211,623,715,151	211,623,715,151	312,194,146	211,935,909,297
Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income :</i>									
- Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi/ <i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss :</i>									
- Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti/ <i>Remeasurement of net defined benefit liability</i>		-	-	-	-	2,219,260,590	2,219,260,590	3,510	2,219,264,100
<b>Saldo 31 Desember 2015/ Balance 31 December 2015</b>		<b>964,731,115,000</b>	<b>197,261,384,505</b>	<b>958,690,593</b>	<b>165,598,992,719</b>	<b>1,711,440,154,805</b>	<b>3,039,990,337,622</b>	<b>2,164,935,117</b>	<b>3,042,155,272,739</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Laporan Arus Kas Konsolidasian**  
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Maret 2016 dan 2015

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries**  
**Consolidated Statements of Cash Flows**  
For the period of three months ended  
31 March 2016 and 2015

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Maret/ March 2016	2015	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		211,403,805,224	214,661,392,488	Cash received from customer
Pembayaran kas kepada :				Cash payment to :
Direksi dan karyawan		(10,350,407,505)	(10,046,500,158)	Directors and employees
Kontraktor, pemasok dan operasional		<u>(61,291,420,573)</u>	<u>(99,688,410,938)</u>	Contractor, supplier and operational
Kas dari operasi		139,761,977,146	104,926,481,392	Cash from operations
Penerimaan bunga		427,787,180	446,393,511	Interest received
Pembayaran bunga		(21,273,239,270)	(8,278,326,183)	Payment of interest
Pembayaran pajak		(5,531,216,878)	(9,319,183,824)	Payment of tax
Penerimaan/(pembayaran) bukan dari pelanggan		<u>(8,196,075,152)</u>	<u>(284,266,114)</u>	Received from/(payment to) noncustomer
Kas bersih dari aktivitas operasi		<u>105,189,233,026</u>	<u>87,491,098,782</u>	Net cash from operating activities
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				<b>Cash flow from investing activities</b>
Penambahan investasi ke pengendalian bersama entitas		(74,001,000,000)	-	Addition investment in joint venture
Pembayaran uang muka pembelian tanah	9	(35,533,780,432)	(383,440,043,500)	Payment of advance for land purchased
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	9	-	(307,009,232)	Payment of advance for fixed assets purchased
Hasil dari penjualan peralatan		134,121,447	-	Sale of equipment
Penambahan properti investasi	11	(2,062,205,523)	-	Additional investment properties
Pembelian aset tetap	12	<u>(5,675,754,691)</u>	<u>(2,817,156,660)</u>	Acquisition on fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(117,138,619,199)</u>	<u>(386,564,209,392)</u>	Net cash v investing activities
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				<b>Cash flows from financing activities</b>
Penerimaan utang bank	18	-	1,303,938,982,628	Additional of bank loan
Pembayaran utang bank	18	(60,508,723,404)	(293,138,659,681)	Payment of bank loan
Penerimaan bersih dari tambahan setoran modal	21,22	-	171,090,000	Net proceed from increase in paid in capital
Pembayaran utang pihak berelasi		<u>300,000,000</u>	<u>300,000,000</u>	Payment of due to related parties
Kas bersih dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		<u>(60,208,723,404)</u>	<u>1,011,271,412,947</u>	Net cash from (used for) financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.*

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak**

**Laporan Arus Kas Konsolidasian**

(lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Maret 2016 dan 2015

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries**

**Consolidated Statements of Cash Flows**

(continued)

For the period of three months ended  
31 March 2016 and 2015

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret / March		
		2016	2015	
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		(72,158,109,577)	712,198,302,337	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	5	<u>378,227,520,732</u>	<u>318,129,734,520</u>	Cash and cash equivalents at beginning of the year
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>	<b>5</b>	<b><u>306,069,411,155</u></b>	<b><u>1,030,328,036,857</u></b>	<b>Cash and cash equivalents at end of the year</b>
<b>Pengungkapan tambahan :</b>				<b>Supplementary disclosure :</b>
Transaksi yang tidak mempengaruhi kas terutama :				Transaction which not affect to the cash mainly :
Pemindahbukuan uang muka pembelian tanah ke persediaan	9	-	287,069,179,127	Overbooking advance for land purchased to inventories
Pemindahbukuan uang muka pembelian aset ke aset tetap	9	270,000,000	-	Overbooking advance for asset purchased to fixed assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**1. Umum**

**a. Pendirian Perusahaan**

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk** ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta pendirian No. 199 tanggal 24 Agustus 1989 dan diubah dengan akta perubahan No. 7 tanggal 4 Desember 1989, keduanya dibuat di hadapan Winanto Wiryomartani, SH., notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-886 HT.01.01TH 90 tanggal 21 Februari 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 3 Agustus 1990 No. 62 Tambahan No. 2730. Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, sesuai dengan Akta Risalah Rapat No. 40 tanggal 27 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Nyonya Erly Soehandjojo, SH., notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-45329.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 28 Juli 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 12 Oktober 2010 No. 82 Tambahan No. 28853.

Berdasarkan akta No. 24 tanggal 12 September 2011 yang dibuat di hadapan notaris Aulia Taufani, SH., sebagai notaris pengganti dari Sutjipto, SH., M.Kn., notaris di Jakarta bahwa telah disetujui perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) dan telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan Surat Keputusan No. 59/PPM/V/PMA/2011 tanggal 13 September 2011.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Pemegang Saham No. 49 tanggal 9 Desember 2011, notaris Dr. Misahardi Wilamarta SH. MH. M.Kn. LL.M., pemegang saham telah menyetujui :

- a) Perubahan nominal saham Perseroan yang semula sebesar Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham.
- b) Peningkatan modal dasar dari semula Rp 700.000.000.000 terbagi atas 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 menjadi Rp 2.800.000.000.000 terbagi atas 28.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

**1. General**

**a. The Company's establishment**

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk** ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 199 dated 24 August 1989 and has been changed by Notarial deed No. 7 dated 4 December 1989 by Winanto Wiryomartani, SH., Notary in Jakarta and was approved by Minister Justice of Republic Indonesia in decree No. C2-886 HT.01.01TH 90 dated 21 February 1990 and announced in Supplement No. 2730 of State Gazette of Republic of Indonesia No. 62 dated 3 August 1990. The Company's articles of association has been amended several times, the latest amendment was to conform with Law No.40 Year 2007 about Liability Company in accordance with the Deed of Minutes of Meeting No. 40 dated 27 May 2008 of Mrs Erly Soehandjojo, SH., Notary in Jakarta and obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in Decree No. AHU 45329.AH.01.02.Tahun 2008 dated 28 July 2008 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 82 Supplement No. 28853 dated 12 October 2010.

Based on Notarial Deed No. 24 dated 12 September 2011 of Aulia Taufani, SH., in lieu of Sutjipto, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, Company been changed the Company's status from Domestic Investment Company to become Foreign Investment Company (PMA) and it was approved by the Investment Coordinating Board with the Decree No. 59/PPM/V/PMA/2011 dated 13 September 2011.

Based on Notarial Deed of Minute of Meeting of Shareholder No. 49 dated 9 December 2011 by Dr. Misahardi Wilamarta SH. MH. M.Kn. LL.M. the shareholder has agreed :

- a) The changes of par value of share from Rp 1,000 per share to become Rp 100 per share.
- b) To increase authorized capital from Rp 700,000,000,000 consist of 700,000,000 shares with par value Rp 1,000 to become Rp 2.800,000,000,000 consist of 28,000,000,000 share with par value Rp 100.

**1. Umum (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

- c) Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering/IPO) melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 1.800.000.000 saham.
- d) Untuk menerbitkan waran dalam jumlah sebanyak-banyaknya 900.000.000. Waran seri I di mana 1 waran dapat dikonversi menjadi 1 saham setelah IPO.
- e) Perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.
- f) Perubahan nama Perseroan dari sebelumnya bernama PT Bekasi Fajar Industrial Estate menjadi PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.
- g) Perubahan seluruh anggaran dasar yang disesuaikan dengan Peraturan BAPEPAM & LK Nomor IX.J.1.
- h) Mengangkat Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-62997.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011.

**Maksud dan Tujuan Perusahaan**

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha adalah berusaha dalam bidang kawasan industri, dan untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- a. merencanakan, membangun, serta mengembangkan suatu kawasan industri termasuk mempersiapkan dan pengadaan tanah, prasarana, dan fasilitas-fasilitas industri lainnya;
- b. melakukan kegiatan-kegiatan penguasaan serta perawatan dari seluruh kawasan industri tersebut di atas;
- c. membantu menyediakan segala fasilitas yang dibutuhkan dalam hubungannya dengan pendirian suatu bangunan pabrik di dalam kawasan industri;

**1. General (continued)**

**a. The Company's establishment (continued)**

- c) *Initial Public Offering through by issuance of the new shares from the Company's unissued shares as many as 1,800,000,000 shares.*
- d) *To issue warrants as many as 900,000,000 warrants. Warrant Series I in which one warrant can be converted into one share after the IPO.*
- e) *The change Company's status from the Limited Company become Public Listed Company.*
- f) *The change of Company's name formerly known as PT Bekasi Fajar Industrial Estate become PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.*
- g) *The change of the articles of association to comply with BAPEPAM & LK Rule No. IX.J.1.*
- h) *To appoint the Board of Directors and Board of Commissioners.*

*The Notarial Deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-62997.AH.01.02 Year 2011 dated 20 December 2011.*

**The Company's Aims and Objectives**

*In accordance with Article 3 of the Articles of Association the Company, aims, objectives and business activities are to perform business in the industrial estate, and to achieve the aims and objectives mentioned above, the Company is able to conduct business activities as follows :*

- a. *to plan, to build, and to develop an industrial estate including the acquisition and development of land, infrastructure, and other industrial facilities;*
- b. *to own and to maintain the entire industrial estate mentioned above;*
- c. *to provide all the supporting facilities for the establishment of a factory building in the industrial estate;*

**1. Umum (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

- d. mengembangkan daerah kawasan industri termasuk pelepasan hak atas tanah, pengurugan, pemetaan, pengukuran, penggalian dan penimbunan tanah, perluasan lahan di pantai (reklamasi), pemasangan instalasi-instalasi listrik, air minum, gas dan telekomunikasi dan seluruh faktor penunjang yang berkaitan dengan pembangunan suatu daerah;
- e. menjual tanah-tanah yang telah dikembangkan berupa tanah-tanah kavling berikut bangunannya.

Perusahaan berkedudukan di Kawasan Industri MM 2100, Desa Gandasari Kecamatan Cikarang Barat/ 17520 dengan kantor perwakilan di Wisma Argo Manunggal Lt. 10, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22 – Jakarta Selatan/ 12930 dan mempunyai proyek kavling tanah dan memiliki tanah untuk dikembangkan yang berkedudukan di Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat.

Entitas Anak berkedudukan di Bekasi.

Kegiatan usaha Perusahaan sampai dengan saat ini, bergerak dalam bidang pembangunan dan pengelolaan kawasan industri dan properti berikut seluruh sarana dan prasarana pendukungnya dan Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1989.

**b. Entitas Induk dan Entitas Induk Utama**

Perusahaan adalah Entitas Anak dari PT Argo Manunggal Land Development (“AMLD”). Entitas Induk Utama dari Perusahaan adalah kelompok usaha properti Argo Manunggal Grup, dan pengendali Grup adalah keluarga The Ning King.

**c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit serta karyawan**

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 10 Juni 2015, yang dibuat di hadapan notaris Titik Krisna Murti Wikaningsing Hastuti, SH. M.Kn., pemegang saham telah menyetujui perubahan anggota Direksi dan anggota Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut :

**1. General (continued)**

**a. The Company’s establishment (continued)**

- d. to develop the industrial estate including the release of land rights, cut and fill, mapping, performing measurement, extraction and landfill, the expanding land on the beach (reclamation), performing installation of electrical, water, gas and telecommunication facilities, and all contributing factors relating to the construction of an area;
- e. to sell the developed land such as the lot plotting including the buildings constructed on it.

The Company domiciled at MM 2100 Industrial Estate, District Desa Gandasari West Cikarang / 17520 with a representative office at Wisma Argo Manunggal 10<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22 – Jakarta Selatan / 12930 and owned industrial and the land for development in the Cikarang Barat District, Bekasi Regency, West Java Province.

Subsidiaries domiciled at Bekasi.

The Company’s operations are to develop and to manage of industrial estates and properties including with all supporting facilities and infrastructure and the Company commercially operated since 1989.

**b. Parent and Ultimate Parent Company**

The Company is a subsidiary of PT Argo Manunggal Land Development (“AMLD”). It’s ultimate parent company is Argo Manunggal Group property division, and the controlling Group are the family of The Ning King.

**c. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees**

Based on Notarial Deed No. 2 dated 10 June 2015 of Titik Krisna Murti Wikaningsing Hastuti, SH. M.Kn., the shareholder has agreed to change of Boards of Directors and Commissioners. The Company’s boards of Commissioners and Directors as of 31 March 2016 as follow :

**1. Umum (lanjutan)**

**c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit serta karyawan (lanjutan)**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (merangkap Komisaris Independen)	: Marzuki Usman
Komisaris Independen	: Herbudianto
Komisaris	: The Nicholas
Komisaris	: Hungkang Sutedja
Komisaris	: Hartono

Dewan Direksi

Direktur Utama	: Yoshihiro Kobi
Direktur	: Daishi Asano
Direktur	: Erick Wihardja

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 30 April 2014, yang dibuat di hadapan notaris Jose Dima Satria, SH. M.Kn., pemegang saham telah menyetujui perubahan anggota Direksi dan pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (merangkap Komisaris Independen)	: Witjaksono Abadiman Sidharta
Komisaris	: Hendra Lesmana
Komisaris	: Hartono

Dewan Direksi

Direktur Utama	: Hungkang Sutedja
Direktur	: Yoshihiro Kobi
Direktur	: Daishi Asano

Berdasarkan surat dari Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia per tanggal 18 Maret 2014 bahwa Wilson Effendy, Direktur independen Perusahaan, menyampaikan pengunduran diri dari jabatannya secara efektif mulai dari 17 April 2014. Berdasarkan Akta Notaris No. 59 tanggal 30 April 2014, pemegang saham menyetujui pengunduran diri Wilson Effendy dan menunjuk Yoshihiro Kobi sebagai Direktur independen baru.

Remunerasi yang dibayarkan kepada dewan komisaris Perusahaan dan Entitas Anak sebesar Rp 772.736.010 dan Rp 3.603.604.213 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Remunerasi yang dibayarkan kepada dewan direksi Perusahaan dan Entitas Anak sebesar Rp 1.594.712.697 dan Rp 8.298.679.050 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

**1. General (continued)**

**c. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees (continued)**

Boards of Commissioners

President Commissioner (concurrently Independent Commissioner)	: Marzuki Usman
Independent Commissioner	: Herbudianto
Commissioner	: The Nicholas
Commissioner	: Hungkang Sutedja
Commissioner	: Hartono

Boards of Directors

President Director	: Yoshihiro Kobi
Director	: Daishi Asano
Director	: Erick Wihardja

Based on Notarial Deed No. 59 dated 30 April 2014 of Jose Dima Satria, SH. M.Kn., the shareholder has agreed to change of Boards of Directors and to reappoint Boards of Commissioners and Director. The Company's boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2014 as follow :

Boards of Commissioners

President Commissioner (concurrently Independent Commissioner)	: Witjaksono Abadiman Sidharta
Commissioner	: Hendra Lesmana
Commissioner	: Hartono

Boards of Directors

President Director	: Hungkang Sutedja
Director	: Yoshihiro Kobi
Director	: Daishi Asano

Based on the letter from the Company to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange dated 18 March 2014 that Wilson Effendy, independent Director of the Company, submitted resignation from his position effectively start from 17 April 2014. Based on Notarial Deed No. 59 dated 30 April 2014, Shareholders agreed to resignation of Wilson Effendy and appointed Yoshihiro Kobi as new independent Director.

Remuneration provided to board of commissioners of the Company and Subsidiaries amounting to Rp 772,736,010 and Rp 3,603,604,213, respectively, for the years ended 31 March 2016 and 31 December 2015.

Remuneration provided to board of directors of the Company and Subsidiaries amounting to Rp 1,594,712,697 and Rp 8,298,679,050, respectively, for the years ended 31 March 2016 and 31 December 2015.



**1. Umum (lanjutan)**

**c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit  
serta karyawan (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 182 orang dan 176 orang karyawan masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (diaudit).

Berdasarkan Surat Perusahaan No. 73/BOD/BFIE/XII/2011 tanggal 22 Desember 2011, Perusahaan telah menunjuk Khrisna Daswara sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat dari Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia No. 005/C/S/BFIE/I/2015 tanggal 27 Januari 2015, bahwa Khrisna Daswara, Sekretaris Perusahaan Perseroan menyampaikan pengunduran diri dari jabatannya secara efektif tanggal 26 Januari 2015 dan menunjuk Widyawati sebagai pengganti sementara Sekretaris Perusahaan Perseroan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/B/SK-CS/BFIE/VI/2015 tanggal 29 Juni 2015, bahwa Perusahaan telah menunjuk Herdian sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan menggantikan Widyawati.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 29 Desember 2011 Perusahaan telah menunjuk Jimmy Atmaja sebagai Ketua Unit Audit Internal.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 25 Mei 2015 No. 001/DK/KA/V/215, Perusahaan mengangkat anggota Komite Audit Perseroan sebagai berikut :

Ketua	: Marzuki Usman
Anggota	: Witjaksono Abadiman Sidharta
Anggota	: Herbudianto

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 5 Oktober 2012 No. 001/A.KA/X/2012, Perusahaan mengangkat anggota Komite Audit Perseroan sebagai berikut :

Ketua	: Witjaksono Abadiman Sidharta
Anggota	: Herbudianto
Anggota	: Fernandus Chamsi

**1. General (continued)**

**c. Boards of commissioners and directors, audit  
committee and employees (continued)**

*The Company and Subsidiaries owned 182 and 176 employees as of 31 March 2016 (not audited) and 31 December 2015, respectively (audited).*

*Based on the Company's letter No. 73/BOD/BFIE/XII/2011 dated 22 December 2011, the Company has appointed Krishna Daswara as Corporate Secretary.*

*Based on the letter from the Company to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange No. 005/C/S/BFIE/I/2015 dated 27 January 2015 that Krishna Daswara, Corporate Secretary the Company, submitted resignation from his position effectively start from 26 January 2015 and appointed Widyawati as temporary Corporate Secretary the Company.*

*Based on the decree of the Board of Directors No. 005/B/SK-CS/BFIE/VI/2015 dated 29 June 2015, the Company appointed Herdian as the Company's Corporate Secretary replacing Widyawati.*

*Based on the Decree of the Board of Commissioners on 29 December 2011 the Company has appointed Jimmy Atmaja as Chairman of the Internal Audit Unit.*

*Based on the decree of the Board of Commissioners on 25 May 2015 No. 001/DK/KA/V/215, the Company has appointed member of the Company's Audit Commite as follows :*

<i>Chairman</i>	<i>: Marzuki Usman</i>
<i>Member</i>	<i>: Witjaksono Abadiman Sidharta</i>
<i>Member</i>	<i>: Herbudianto</i>

*Based on the decree of the Board of Commissioners on 5 October 2012 No. 001/A.KA/X/2012, the Company has appointed member of the Company's Audit Commite as follows :*

<i>Chairman</i>	<i>: Witjaksono Abadiman Sidharta</i>
<i>Member</i>	<i>: Herbudianto</i>
<i>Member</i>	<i>: Fernandus Chamsi</i>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**1. Umum (lanjutan)**

**1. General (continued)**

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

**d. The structure of the Company and Subsidiaries**

<u>Nama Entitas Anak/ Subsidiaries name</u>	<u>Kegiatan utama/ Main activities</u>	<u>Kedudukan/ Domicile</u>	<u>Tahun mulai operasi/ Years of commencing operations</u>
Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ <i>Direct owned Subsidiary:</i>			
PT Bekasi Matra Industrial Estate	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Cikarang Barat, Bekasi	2010
PT Best Sinar Nusantara	Pembangunan, jasa dan perdagangan/ <i>Development, service and trading</i>	Cikarang Barat, Bekasi	Tahap pengembangan/ <i>Development stage</i>

Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung/ *Indirect owned Subsidiary:*

Melalui/ *Through* PT Bekasi Matra Industrial Estate :

PT Bekasi Surya Pratama	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Cikarang Barat, Bekasi	2012
-------------------------	---	---------------------------	------

<u>Nama Entitas Anak/ Subsidiaries name</u>	<u>Persentase pemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)</u>	
	<u>31 Mar./ Mar. 2016</u>	<u>31 Des./ Dec. 2015</u>

Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ *Direct owned Subsidiary:*

PT Bekasi Matra Industrial Estate	99.99	99.99
PT Best Sinar Nusantara	99.50	-

Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung/ *Indirect owned Subsidiary:*

Melalui/ *Through* PT Bekasi Matra Industrial Estate :

PT Bekasi Surya Pratama	99.50	99.50
-------------------------	-------	-------

<u>Nama Entitas Anak/ Subsidiaries name</u>	<u>Jumlah aset/ Total assets</u>	
	<u>31 Mar./ Mar. 2016</u>	<u>31 Des./ Dec. 2015</u>

Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ *Direct owned Subsidiary :*

PT Bekasi Matra Industrial Estate dan entitas anak/ <i>and Subsidiary</i>	2,125,177,455,845	2,101,715,750,345
PT Best Sinar Nusantara	41,109,172,793	38,208,068,894

Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung/ *Indirect owned Subsidiary :*

Melalui/ *Through* PT Bekasi Matra Industrial Estate :

PT Bekasi Surya Pratama	748,518,872,313	778,575,259,781
-------------------------	-----------------	-----------------

Tidak ada entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah yang material.

*There are no subsidiaries have noncontrolling interest in material amount.*

**1. Umum (lanjutan)**

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak  
(lanjutan)**

**Kepemilikan langsung**

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung kepada PT Bekasi Matra Industrial Estate. Pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung kepada PT Best Sinar Nusantara.

Berdasarkan Akta No. 52 tanggal 29 Januari 2013 dari H. Teddy Anwar, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui peningkatan modal dasar PT Bekasi Matra Industrial Estate (Entitas Anak) dari semula sebesar Rp 300.000.000.000 menjadi sebesar Rp 525.000.000.000 dan telah ditempatkan dan disetor penuh. Setelah peningkatan modal tersebut Perusahaan memiliki 524.950.000 saham atau sebesar 99,99% dari saham beredar.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 21 Maret 2013 dengan No AHU-14706.AH.01.02.Tahun 2013.

Pada tanggal 18 Februari 2015, Perusahaan telah mendirikan anak perusahaan PT Best Sinar Nusantara ("BSN") yang bergerak di bidang pembangunan, jasa dan perdagangan dengan kepemilikan sebesar 99,5%. BSN telah memperoleh izin Penanaman Modal Asing ("PMA") dari Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") dan saat ini BSN masih dalam tahap pengembangan.

Kebijakan akuntansi penting Entitas Anak dalam penyusunan laporan keuangannya sesuai dengan kebijakan akuntansi penting entitas induk.

**Kepemilikan tidak langsung**

Entitas Anak - PT Bekasi Matra Industrial Estate - memiliki 99,50% kepemilikan langsung di PT Bekasi Surya Pratama ("BSP"). BSP didirikan berdasarkan akta notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn nomor 26 tanggal 27 Agustus 2012 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-45857.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 29 Agustus 2012.

**1. General (continued)**

**d. The structure of the Company and Subsidiaries  
(continued)**

**Direct ownership**

On 31 March 2016 and 31 December 2015, the Company has subsidiary with the ownership entity directly to the PT Bekasi Matra Industrial Estate. On 31 March 2016, the Company has subsidiary with the ownership entity directly to the PT Best Sinar Nusantara.

Based on the Notarial Deed No. 52 dated 29 January 2013 of H. Teddy Anwar, S.H., notarial in Jakarta, it was approved an increase in the authorized capital of PT Bekasi Matra Industrial Estate (the Subsidiary) from Rp 300,000,000,000 to Rp 525,000,000,000 and has been issued and fully paid. After these increasing, the Company owned 524,950,000 shares or 99.99% from outstanding shares.

The above amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia on 21 March 2013 with its Decree No. AHU-14706.AH.01.02.Tahun 2013.

On 18 February 2015, the Company established PT Best Sinar Nusantara ("BSN") with ownership of 99.5% which will be engaged in development, services and trading activities. BSN has obtained principal licences from Investment Coordinating Board and BSN currently under development estate.

The significant accounting policies in preparing the Subsidiary's financial statements in accordance with the significant accounting policies parent entity.

**Indirect ownership**

Subsidiary - PT Bekasi Matra Industrial Estate - owned 99.50% of direct ownership in PT Bekasi Surya Pratama ("BSP"). BSP was established based on Notarial Deed of Jose Dima Satria S.H., M.Kn number 26 dated 27 August 2012 which was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-45857.AH.01.01. Tahun 2012 dated 29 August 2012.

**1. Umum (lanjutan)**

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak  
(lanjutan)**

**Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi penting Entitas Anak dalam penyusunan laporan keuangannya sesuai dengan kebijakan akuntansi penting entitas induk.

**e. Penawaran Umum Saham Perdana**

Pada tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan menyampaikan Keterangan Tambahan/Perubahan atas Pernyataan Penawaran Umum Saham Perdana dengan surat No. 46/BOD/BFIE/III/12 mengenai penawaran umum atas 1.765.000.000 saham biasa Perusahaan kepada masyarakat dengan harga Rp 170 per saham dan disertai 882.500.000 waran yang dapat dikonversi menjadi saham baru mulai 10 Oktober 2012 sampai 10 April 2014, di mana satu waran dapat dikonversikan satu saham baru dengan harga Rp 200 per saham.

Pada tanggal 29 Maret 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-3777/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum. Pada tanggal 3 April 2012, pencatatan efek Perusahaan disetujui oleh PT Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-02413/BEI.PPJ/04-2012.

Pada tanggal 10 April 2012, saham Perusahaan secara resmi telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode "BEST".

**f. Penyusunan dan penerbitan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh direksi perusahaan pada tanggal 24 Maret 2016. Direksi perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**1. General (continued)**

**d. The structure of the Company and Subsidiaries  
(continued)**

**Indirect ownership (continued)**

*The significant accounting policies in preparing the Subsidiary's financial statements in accordance with the significant accounting policies parent entity.*

**e. Initial Public Offering**

*On 22 March 2012, the Company submitted Additional Information / The Changes of the Initial Public Offering Statements with the letter No. 46/BOD/BFIE/III/12 for its public offering of 1,765,000,000 shares to the public at price of Rp 170 per share and 882,500,000 warrants which can be converted into new shares starting 10 October 2012 until 10 April 2014, where one warrant can be converted into one new share at the price of Rp 200 per share.*

*On 29 March 2012, the Company obtained the effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-3777/BL/2012 for its public offering. On 3 April 2012, the listing of the Company's shares has been approved by Indonesia Stock Exchange in its letter No. S-02413/BEI.PPJ/04-2012.*

*On 10 April 2012, the Company's share was officially listed in Indonesia Stock Exchange with code "BEST".*

**f. The preparation and publication of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statement of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its subsidiaries for the year ended 31 March 2016 were completed and authorized for issuance on 24 March 2016. The Company's Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

## 2. Restrukturisasi entitas sepengendali

Perusahaan melakukan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli saham PT Bekasi Matra Industrial Estate ("BMIE") tanggal 9 September 2011 dan Akta Pengambilalihan Saham No. 21 tanggal 26 September 2011, Andalia Farida, SH. M.Hk., notaris di Jakarta dan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BMIE No. 20 tanggal 26 September 2011, Perusahaan membeli 4.950.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 4.950.000.000 yang merupakan 99% dari saham yang beredar dari PT Intimanunggal Multi Development (pemegang saham Perusahaan), rincian jumlah lembar saham, harga perolehan dan bagian proporsional atas nilai buku aset bersih Entitas Anak pada saat diakuisisi adalah sebagai berikut :

	Jumlah lembar saham/ <u>Total shares</u>	Harga perolehan/ <u>Acquisition cost</u>	Bagian proporsional atas nilai buku aset bersih/ <u>Portion of share on book value of net assets</u>	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ <u>Difference in value of restructuring transaction of entities under common control</u>
PT Bekasi Matra Industrial Estate	<u>4,950,000</u>	<u>4,950,000,000</u>	<u>5,908,690,593</u>	<u>958,690,593</u>

## 3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak ("Grup") dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebagai berikut :

### a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) berdasarkan keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

## 2. Restructuring of entities under common control

The Company conducted restructuring transactions, based on Sale and Purchase Agreement of PT Bekasi Matra Industrial Estate ("BMIE") dated 9 September 2011 and the Notarial Deed of Acquisition Shares No. 21 dated 26 September 2011, Notary Andalia Farida, SH. M.Hk., Notary in Jakarta and Minutes of the Extraordinary General Shareholders Meeting of BMIE No. 20 dated 26 September 2011, the Company purchased 4,950,000 shares with nominal value of Rp 4,950,000,000 which is 99% of the shares from PT Intimanunggal Multi Development (the Company's shareholders), with details the number of shares details, the acquisition cost and proportionate of the Subsidiary's net assets book value at the time of acquisition is as follows:

## 3. Summary of significant accounting policies

The significant accounting policies adopted by PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries ("Group") in the preparation and presentation of these consolidated financial statements are as follows :

### a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Companies" included in the appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (currently Financial Services Authority) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), arus kas dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Pada tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru, revisi dan penyesuaian yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut. Kebijakan akuntansi tertentu Grup telah diubah seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

1. PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", mensyaratkan pengelompokan komponen penghasilan komprehensif lain yang terdiri dari pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi dan tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi.

Sebagai dampak penerapan standar penyesuaian tersebut, Grup telah memodifikasi penyajian pos-pos penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perubahan ini tidak berdampak material pada penyajian periode sebelumnya.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)**

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.*

*The consolidated statements of cash flows, have been prepared using the direct method, the cash flows classified into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the preparation consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.*

*On 1 January 2015, the Group applied new, revised and amended Statements of Financial Accounting Standards ("SFASs") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.*

1. SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements", requires items of other comprehensive income to be split between those that have the potential to be recycled to profit or loss and those that do not.

*As a result of the application of this amended standard, the Group has modified the presentation of items of other comprehensive income (OCI) in its consolidated statement of profit or loss and OCI. This change has no material impact on the presentation of the previous period.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

2. PSAK No. 24, “Imbalan Kerja”, mengubah persyaratan untuk pengakuan, pengukuran dan penyajian program manfaat karyawan.

Sebagai dampak penerapan standar penyesuaian tersebut, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi untuk mengakui semua keuntungan dan kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain dan semua biaya jasa lalu dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Perubahan ini tidak berdampak material pada penyajian periode sebelumnya. (Catatan 3q dan 20)

3. PSAK No. 46, “Pajak Penghasilan”, Revisi ini menghilangkan pengaturan tentang pajak final.

Sehubungan dengan penerapan standar baru ini, Grup telah mereklasifikasi penyajian beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan informasi komparatif telah disajikan kembali (Catatan 41).

4. PSAK No. 67, “Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain”, mensyaratkan pengungkapan informasi mengenai sifat dan risiko yang terkait dengan kepentingan pada entitas lain, serta dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangan. Pengungkapan tersebut disyaratkan untuk kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi.

Sehubungan dengan penerapan standar baru ini, Grup telah memperluas pengungkapan kepentingan dalam entitas anak (Catatan 1).

5. PSAK No. 68, “Pengukuran Nilai Wajar”, menyatakan definisi nilai wajar dan menyediakan pedoman pengukuran nilai wajar, dalam hal nilai wajar disyaratkan atau diizinkan, serta memperluas pengungkapan mengenai nilai wajar.

Sebagai dampak penerapan standar baru ini, Grup menambahkan pengungkapan mengenai nilai wajar (Catatan 34).

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)**

2. SFAS No. 24, “Employee Benefits”, amends the recognition, measurement and presentation requirements for defined benefit schemes.

As a result of the adoption of the amendments of this standard, the Group has changed its accounting policy to recognize all actuarial gains and losses in other comprehensive income and all past service costs in profit or loss in the period which they occur.

This change has no material impact on the presentation of the previous period. (Note 3q and 20)

3. SFAS No. 46, “Income Taxes”, these revisions eliminates the setting of the final tax.

In connection with the adoption of this new standard, the Group has reclassified the presentation of final income tax expense in statements of profit or loss and other comprehensive income and comparative information has been restated (Note 41).

4. SFAS No. 67, “Disclosures of Interests in Other Entities”, requires disclosure of information on the nature of, and risks associated with, interests in other entities, and the effects of those interests on the primary financial statements. The required disclosures relate to interests in subsidiaries, joint arrangements, associates and unconsolidated structured entities.

As a result of this new standard, the Group has expanded its disclosures about its interests in subsidiaries (Note 1).

5. SFAS No. 68, “Fair Value Measurements”, clarifies the definition of fair value and provides guidance on how to measure fair value, when fair value is required or permitted, and aims to enhance fair value disclosures.

As a result of adoption of this new standard, the Group has included additional fair value disclosures (Note 34).

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Sesuai dengan ketentuan transisi standar ini, Grup menerapkan pedoman pengukuran nilai wajar yang baru secara prospektif sehingga informasi komparatif terkait pengungkapan baru tidak diungkapkan. Perubahan tersebut tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap pengukuran aset dan liabilitas Grup.

Berikut ini adalah PSAK baru dan penyesuaian yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian :

1. PSAK No. 4 (Revisi 2014), Laporan Keuangan Tersendiri
2. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
3. PSAK No. 46 (Revisi 2014), Pajak Penghasilan
4. PSAK No. 48 (Revisi 2014), Penurunan Nilai Aset
5. PSAK No. 50 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian
6. PSAK No. 55 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
7. PSAK No. 60 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
8. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
9. PSAK No. 66, Pengaturan Bersama

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian**

Grup menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK revisi ini menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh entitas anak yang dikendalikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak (Grup).

Grup memiliki pengendalian jika dan hanya jika memiliki seluruh hal berikut :

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)**

*In accordance with the transitional provisions of this standard, the Group has applied the new fair value measurement guidance prospectively and has not provided any comparative information for new disclosures. Notwithstanding the above, the change had no significant impact on the measurement of the Group's assets and liabilities.*

*The following are the revised and amended SFASs applied effective 1 January 2015 which are relevant but do not have material impact on the consolidated financial statements:*

1. *SFAS No. 4 (Revised 2014), Separate Financial Statements*
2. *SFAS No. 15, Investment in Associates and Joint Ventures*
3. *SFAS No. 46 (Revised 2014), Income Taxes*
4. *SFAS No. 48 (Revised 2014), Impairment of Assets*
5. *SFAS No. 50 (Revised 2014), Financial Instruments: Presentation*
6. *SFAS No. 55 (Revised 2014), Financial Instruments: Recognition and Measurement*
7. *SFAS No. 60 (Revised 2014), Financial Instruments: Disclosures*
8. *SFAS No. 65, Consolidated Financial Statements*
9. *SFAS No. 66, Joint Arrangement*

**b. Principles of consolidation**

*The Group adopted SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements". This revised SFAS provides guidance for the preparation and presentation of consolidated financial statements when an entity has control over another entity.*

*The consolidated financial statements consolidate all subsidiaries that are controlled by the Company and Subsidiaries (Group).*

*The Group has control if and only if the investor has all of the following elements :*



**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laba rugi sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup :

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

- power over the *investee*.
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*.
- the ability to use its power over the *investee* to affect the amount of the investor's returns.

*Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.*

*All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated upon consolidation.*

*In case of loss of control over a subsidiary, the Group :*

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

KNP mencerminkan bagian atas keuntungan atau kerugian dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

**c. Akuntansi restrukturisasi entitas sepengendali**

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan instrumen kepemilikan yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan, dan oleh karena itu, transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok Perusahaan maupun bagi entitas individu dalam kelompok Perusahaan tersebut. Berdasarkan PSAK No. 38 (revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", transaksi tersebut harus dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interests method*).

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**c. Accounting for restructuring of entities under common control**

Restructuring transactions between entities under common control in the forms of transfer of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership carried out within the framework of reorganizing the entities under the same business segment, do not constitute a change of ownership within the meaning of economic substance, so that such transactions would not result in a profit or loss to the company group or to the individual entity within the same company group. Based on Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 38 (Revised 2004) "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", those transaction must be recorded at book value as business combination using the pooling of interests method.

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas-entitas yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah tergabung sejak permulaan periode perbandingan yang disajikan tersebut. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dalam transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan PSAK No. 38, Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali, yang efektif tanggal 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat sebagai "Tambahan modal disetor".

**d. Transaksi dengan pihak berelasi**

Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2014), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak (entitas pelapor) adalah :

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
  - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

*In applying the pooling of interest method, the components of the financial statements for the period, during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, must be presented in such a manner as if the companies were combined from the beginning of the period presented. Any difference between the transfer price and the book value of each restructuring transaction between entities under common control shall be recorded in the account "Difference in the value of restructuring transaction between entities under common control". The balance of this account shall be presented as a component of equity under consolidated statement of financial position.*

*Based on SFAS No. 38, Business Combination of Entities Under Common Control, which effective from 1 January 2013, the difference between transfer price and book value for each restructuring transactions of entities under common control is recorded as "Additional paid-in-capital".*

**d. Transactions with related parties**

*The Group applied SFAS No. 7 (Revised 2014), "Related Party Disclosure". This revised SFAS requires disclosure of related party relationship, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.*

*A related party is a person or entity that is related to the Company and Subsidiaries (the reporting entity) are :*

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :*
  - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
  - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
  - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**3. Summary of significant accounting policies  
(continued)**

**d. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**d. Transactions with related parties (continued)**

- b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies :
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
  - iv. One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third party.
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in it self such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
  - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

*All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah telah dikonversikan dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan kurs bersih atau kerugian yang timbul dari penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut :

<u>Jenis mata uang asing</u>	<u>31 Mar./ Mar. 2016</u>	<u>31 Des./ Dec. 2015</u>	<u>Type of foreign currencies</u>
Dolar Amerika Serikat (US\$ 1)	<u>Rp 13,276</u>	<u>Rp 13,795</u>	<u>US Dollar (US\$ 1)</u>

**f. Instrumen keuangan**

**i. Aset keuangan**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**e. Foreign currency transactions and balances**

*The Group maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than in Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.*

*As of the consolidated statements of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia (Indonesian Central Bank) on those dates. The net foreign exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.*

*The exchange rates used as of at those dates are as follows:*

**f. Financial instruments**

**i. Financial assets**

*All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase and sale of a financial asset under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs.*

*Financial assets of the Group are classified as loans and receivables.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pada pihak berelasi termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

- Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

- Loans and receivables

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and due from related parties are included in loans and receivables category.

- The effective interest method

The effective interest method is a method used for calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating the interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms of paid and received by the parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, if more appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial assets at initial recognition.

Revenue is recognized based on effective interest rates for financial instruments.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Grup tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL") dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo ("HTM") dan aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS") per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

- Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal neraca. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat di estimasi secara andal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut :

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset tidak diturunkan nilainya secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan atas piutang.

3. Summary of significant accounting policies  
(continued)

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group did not have financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") and any held-to-maturity investments ("HTM") and available-for-sale financial assets ("AFS") as of 31 March 2016 and 31 December 2015.

- Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each balance sheet date. Financial assets are impaired where there is objective evidence, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of financial assets, and the adverse event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.

For other financial assets, objective evidence of impairment could include the following :

- significant financial difficulty of the issuer or borrower; or
- breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments, or
- it is probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.

For a group of financial assets, such as receivables, assets that are not impaired individually, will be evaluated collectively for impairment. Objective evidence of impairment of receivables portfolio may include the Company's accounts receivable experience in the past, increasing delays in receipt of payments due from the average credit period, as well as observations of changes in national or local economic conditions that correlate with the failure of the receivables.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

- Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

3. Summary of significant accounting policies  
(continued)

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

- Impairment of financial assets  
(continued)

For financial assets measured at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of financial assets.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for financial assets, except for receivables carrying amount is reduced through the use of an allowance account receivable. If doubtful accounts, accounts receivable written off through the allowance account. Later recovery of amounts previously written off is credited against the allowance account. Changes in the carrying value of accounts receivable allowance account are recognized in profit or loss.

- Derecognition of financial assets

The Group shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, they shall evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.



3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

- Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan Entitas Anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

- Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, diakui pada nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif atas premi dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dengan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui sebagai beban selama jangka waktu pinjaman.

Utang bank dan lembaga keuangan, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang pihak berelasi diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

3. *Summary of significant accounting policies (continued)*

f. *Financial instruments (continued)*

ii. *Financial liabilities and equity instruments*

*Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangement and the definitions of financial liabilities and equity instruments.*

- *Equity instruments*

*An equity instrument is a contract that provides a residual interest in the assets of the Company and its subsidiaries after deducted with all liabilities. Equity instruments are recorded at net proceeds less direct issuance costs.*

- *Financial liabilities measured at amortized cost*

*At the time of initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost are recognized at fair value. Fair value less transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities. Measurement are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method on related premium and any directly attributable transaction cost.*

*The difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized as expenses over the term of the loan.*

*Bank loans and loan to financial institution, trade payables, other payables, accrued expenses and due to related parties measured at amortized cost.*

*Group has no financial liabilities classified as fair value through profit or loss ("FVTPL")*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)**

- Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

**iii. Saling hapus antar aset dan liabilitas keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika,

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**iv. PSAK 60 mengungkapkan tiga tingkat hierarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar ini menjelaskan keharusan atas pengungkapan risiko manajemen.**

Penerapan standar tersebut berdampak terhadap pengungkapan pada Catatan 34 dan 36.

**g. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities and equity instruments (continued)**

- *Derecognition of financial liabilities*

*The Company and its subsidiaries derecognise financial liabilities, if and only if, the liability of the Company and subsidiaries has been released, cancelled or expired.*

**iii. Offsetting between financial assets and liabilities**

*Financial assets and financial liabilities of the Company and subsidiaries are offset each other and the net amount presented in the statement of financial position if, and only if,*

- *currently has a legally enforceable right to offset each other over the recognized amounts, and*
- *intends to settle on a net basis or to have the assets and settle liabilities simultaneously.*

**iv. SFAS 60 introduces three hierarchy level for fair value measurement disclosures and require entities to provide additional disclosures about the relative reliability of fair value measurements. In addition, the standard explains the necessity for the disclosure of management risk.**

*The adoption of this standard impacted to the disclosure on Notes 34 and 36.*

**g. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and term deposits with maturity in three months or less after placement date and are not used as collateral of obligation and there is no restriction of the use.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**h. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang Grup tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan di dalam laba atau rugi.

**i. Persediaan dan beban pokok penjualan**

Persediaan tanah, ruko, makanan dan minuman di coffee shop dan restoran dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan dan nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*).

Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*).

Harga perolehan persediaan tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan tanah, pematangan, pengembangan tanah dan lingkungan dan perolehan tanah lainnya, serta biaya pinjaman berkenaan dengan pinjaman yang diterima untuk mendanai perolehan tanah. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan pada saat aktivitas pembangunan dihentikan sementara atau telah selesai.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**h. Trade and other receivables**

*Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts of the Group's receivables will not be collected.*

*The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against profit or loss.*

**i. Inventories and cost of sales**

*Land inventories, shop houses, food and beverage in coffee shop and restaurant are stated at lower of cost and net realizable value.*

*Acquisition cost is determined using the weighted average method.*

*Acquisition cost of land inventory stated at cost of raw land, developing, development of land and environment and other acquisition cost, also cost of fund in connection with loan which has been received for funding acquisition of land. Interest capitalization will be stopped when inventory developing activity has been postponed or completed.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**i. Persediaan dan beban pokok penjualan (lanjutan)**

Beban pokok penjualan tanah dinyatakan sebesar harga perolehan tanah ditambah beban pinjaman, dan taksiran biaya pengembangan tanah serta lingkungan. Taksiran biaya pengembangan tanah dan lingkungan merupakan taksiran yang dibuat oleh manajemen dengan mempertimbangkan biaya prasarana yang telah terjadi ditambah taksiran biaya prasarana yang akan dikeluarkan sampai dengan proyek dalam kawasan tersebut dinyatakan selesai secara substansial. Taksiran ini direvisi oleh manajemen pada setiap tahunnya dan akan dilakukan penyesuaian sesuai kondisi terkini.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

**j. Investasi atas pengendalian bersama entitas**

Berdasarkan PSAK No. 12 (Revisi 2009) pengendalian bersama entitas adalah ventura bersama yang melibatkan pendirian suatu Perseroan terbatas, persekutuan atau entitas lainnya yang mana setiap venturer mempunyai bagian partisipasi. Entitas tersebut beroperasi dalam cara yang sama seperti entitas lainnya, kecuali adanya perjanjian kontraktual antara venturer yang menciptakan pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas.

Pengendalian bersama entitas mengendalikan aset ventura bersama, menanggung liabilitas dan beban dan memperoleh penghasilan. Entitas tersebut dapat mengadakan kontrak atas nama sendiri dan memperoleh pembiayaan untuk tujuan aktivitas ventura bersama.

Pada tahun 2014 Perusahaan mencatat investasi atas pengendalian bersama entitas dengan menggunakan metode ekuitas.

Efektif 1 Januari 2015 PSAK No. 15 (Revisi 2014) mengatur investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dengan menggunakan metode ekuitas, tidak ada perubahan yang signifikan terhadap Perusahaan karena sudah menerapkan metode ekuitas.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**i. Inventories and cost of sales (continued)**

*Cost of sales stated at cost of land, borrowing cost and estimated development cost of land and environment. Estimated cost of land development and the environment are estimates made by management taking into account the cost of infrastructure that has occurred plus infrastructure costs estimated to be incurred until the project is declared substantially completed. These estimates are reviewed by management on each year and will be adjusted according to the current conditions.*

*Expenses not related to the project are recognized as an expense as incurred.*

**j. Investment in jointly controlled entities**

*In accordance with SFAS No. 12 (Revised 2009), a jointly controlled entity is a joint entity involves the establishment of a corporation, partnership or other entity which each entity has an interest. The entity operates in the same way as other entities, except the contractual agreement between the entity that establishes the joint control over the economic activities of the entity.*

*A jointly controlled entity, jointly control the assets, liabilities, expenses and earn income. It may enter into contracts in its own name and raise financing for the purpose of the joint venture activity.*

*In the year 2014 the Company record the investments in jointly controlled entities based on equity method.*

*Starting 1 January 2015 SFAS No. 15 (Revision 2014) was effectively regulated investment an association entity and joint venture entity to use equity method, there is not any significant implication to the Company because the equity method has already been applied.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**k. Properti investasi**

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Penyusutan properti investasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat sebagai berikut :

<u>Jenis properti investasi</u>	<u>Masa manfaat</u>
Bangunan dan prasarana	20 tahun

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**k. Investment properties**

*Investment property is owned or held under a finance lease to earn rentals or for capital gain or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.*

*Investment property is carried at cost less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model). Land is not depreciated and presented at acquisition cost. The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, whilst significant renovations and additions are capitalized.*

*Depreciation of investment property is computed on straight-line method, based on the estimated useful lives as follows :*

<u>Type of investment properties</u>	<u>Useful lives</u>
<i>Buildings and infrastructure</i>	<i>20 years</i>

*Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of derecognition or disposal.*

*Transfer to investment property are made when, and only when, there is a change in use evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party. Transfer from investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**k. Properti investasi (lanjutan)**

Untuk transfer dari properti investasi ke aset yang digunakan dalam operasi, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika aset yang digunakan Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat aset tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**Aset dalam penyelesaian**

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari properti investasi. Biaya pinjaman, termasuk selisih kurs yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing sejauh bahwa selisih kurs adalah penyesuaian terhadap biaya bunga yang dikeluarkan khusus untuk mendanai pembangunan, dikapitalisasi selama periode sampai selesai. Setelah pembangunan selesai, biaya yang dikapitalisasi tersebut dipindahkan ke properti investasi.

**l. Aset tetap**

Grup menerapkan PSAK No. 16, "Aset Tetap" ("PSAK 16 Revisi"). Berdasarkan PSAK 16 Revisi, suatu entitas harus memilih antara model biaya dan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari biaya perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan biaya ini tidak disusutkan.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**k. Investment properties (continued)**

*For a transfer from investment property to an asset used in operation, the Group uses the cost method at the date of change in used. If the asset used by the Group becomes an investment property, the Group account for such asset in accordance with the policy stated under property and equipment up to the date of change in use.*

**Assets in progress**

*Assets in progress is stated at cost and presented as part of investment properties. Borrowing costs, including exchange differences arising from borrowings denominated in foreign currencies to the extent that the exchange differences are adjustments to interest costs incurred specifically to fund the construction, are capitalized during the period until completion. Upon completion of construction, the costs capitalized are transferred to investment properties.*

**l. Fixed assets**

*The Group applied SFAS No. 16, "Fixed Assets" ("Revised SFAS16"). Based on Revised SFAS16, an entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets measurement. The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.*

*Initially an item of fixed assets are measured at cost which consist of its acquisition costs and any costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management and the initial estimate of the costs dismantling and relocation the fixed asset and restoring the location of the assets.*

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**1. Aset tetap (lanjutan)**

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

<u>Jenis aset tetap</u>	<u>Persentase penyusutan</u>
Bangunan	5%
Sarana dan prasarana	5%
Inventaris kantor	12,50 - 25%
Kendaraan	12,50 - 25%
Mesin	12,50%

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan, akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**1. Fixed assets (continued)**

Subsequent costs after initial acquisition as significant cost of replacing part of the assets and major inspection cost, recognize in the carrying amounts if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. Any remaining carrying amounts of the cost of the previous replacement or inspection cost is derecognized. Repairs and maintenance cost that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows :

<u>Type of fixed assets</u>	<u>Percentage of depreciation</u>
Buildings	5%
Facilities and infrastructure	5%
Office inventory	12.50 - 25%
Vehicles	12.50 - 25%
Machineries	12.50%

The residual value, useful lives and depreciation methods shall be reviewed at each financial year end to ensure the residual value, useful lives and depreciation methods are applied consistently in line with the expected pattern of economic benefits of that assets.

When an items of assets disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, acquisition costs and accumulated depreciation and accumulated impairment loss, if any, are removed from the accounts. Any resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**m. Penurunan nilai aset nonkeuangan**

Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". PSAK revisi menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

**n. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) jika syarat-syarat berikut terpenuhi :

- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
- proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berliabilitas lagi untuk menyelesaikan kavling tanah yang dijual, seperti liabilitas untuk mematangkan kavling tanah atau liabilitas untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi liabilitas penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan;

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**m. Impairment of nonfinancial assets**

*The Group applied SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". This revised SFAS prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the entity to recognize an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.*

*At the end of reporting period, the Group evaluates whether any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.*

**n. Revenue and expenses recognition**

*Revenue from the sale of land without building is recognised using the full accrual method if all the following criteria are met :*

- *total payment by the buyer has reached 20% of the sale price and that amount can't be claimed back by the buyers;*
- *the selling price will be collectible;*
- *the receivable of the seller is not subordinated to other loans which will be obtained by the buyer in the future;*
- *the land development process is completed so that the seller is no longer obligated to complete the plots of land sold, such as the obligation to improve the land or the obligation to construct the agreed main facilities or the obligation of the seller based on the purchase and sale commitment or the provisions of prevailing law and regulation;*



**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

- hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tersebut.

Apabila kriteria pengakuan pendapatan dari penjualan dengan metode akrual penuh tidak terpenuhi, maka semua pembayaran dicatat sebagai uang muka dengan metode deposit.

Pendapatan dari penjualan *coffee shop*, *proshop*, air bersih dan restoran Jepang diakui pada saat diperoleh yaitu pada saat barang diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan jasa *maintenance fee*, *service charge*, pengelolaan air kotor dan golf diakui berdasarkan jasa yang telah diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**o. Imbalan kerja**

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pascakerja ini.

Berdasarkan PSAK 24 (2010), Imbalan Kerja, yang efektif pada 1 Januari 2012, keuntungan dan kerugian aktuarial diukur dengan menggunakan dua alternatif yaitu menggunakan pendekatan koridor atau mengakui secara langsung keuntungan/ kerugian aktuarial di pendapatan komprehensif lain.

Pada tahun 2014, Grup menggunakan pendekatan koridor dalam mengukur keuntungan dan kerugian aktuarial.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**n. Revenue and expenses recognition (continued)**

- Only plot of land is sold, there is no obligation of the seller's involvement in the construction of building on the plot of land.

If the criteria of revenue recognition from sales with the full accrual method are not met, all payment recorded as sales advance with deposit method.

Revenue from the sale from *coffee shop*, *proshop*, water and Japanese restaurant which are recognized when the goods are delivered to customers.

Revenue from *maintenance fee*, *service charge*, waste water treatment and golf is recognized based on services already provided to customers.

Expenses is recognized when incurred (*accrual basis*).

**o. Employee benefits**

The Company and subsidiaries provide post-employment benefits to employees in accordance with the Labor Law No. 13/2003. There is no funding set aside by the Company in connection with these post-employment benefits.

Under SFAS 24 (2010), Employee Benefits, effective on 1 January 2012, gains and losses are measured using two alternatives that use the corridor approach or directly recognize gains/ losses in other comprehensive income actuarial.

In 2014, the Group used the corridor approach in measuring actuarial gains and losses.

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**o. Imbalan kerja (lanjutan)**

Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja. Liabilitas imbalan kerja merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait, dan biaya jasa lalu adalah metode Projected Unit Credit.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dan menjadi bagian dari saldo laba.

Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya, termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian dan biaya (pendapatan) bunga neto terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Perubahan ini tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya sehingga Perusahaan tidak menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya.

Tidak ada imbalan kerja karyawan lain selain yang telah diuraikan di atas.

**p. Pajak penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**o. Employee benefits (continued)**

*Effective from 1 January 2015, the Group has been adopting SFAS No.24 (Revised 2013), Employee Benefits. Employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension.*

*The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit liability, related current service costs, and past service costs is the Projected Unit Credit.*

*Remeasurement of employee benefits liability is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss and is reflected immediately in retained earnings.*

*All other costs, including current service cost, past service cost as well as gains and losses on curtailments and settlements and net interest expense (income) related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.*

*These changes not have any material effect on the consolidated financial statements of the prior period so that the Company does not restate prior period consolidated financial statements.*

*No other employee benefits in addition to those described above.*

**p. Income tax**

*The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax expense is recognized in the net income for the period, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income.*

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

**Pajak kini**

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**Pajak tangguhan**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

**Surat Ketetapan Pajak**

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui masing-masing sebagai beban pajak kini dan beban lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

3. *Summary of significant accounting policies (continued)*

p. *Income tax (continued)*

**Current tax**

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.*

**Deferred tax**

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.*

**Tax Assessment Notice**

*Additional principal amount of taxes and penalties determined by the Tax Assessment Notice ("SKP") is recognized respectively as current tax and other expense in the consolidated statements of income and other comprehensive income, unless there is further settlement efforts. An additional principal amount of taxes and penalties determined by assessment is deferred if in accordance with the recognition criteria of assets.*

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

q. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, dikapitalisasi pada biaya perolehan aset tersebut.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian dinyatakan selesai secara substansial dan aset dapat digunakan atau dijual.

r. Laba per saham

Labar per saham dasar

Labar tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi labar bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Labar per saham dilusian

Labar tahun berjalan per saham dilusian dihitung dengan membagi labar bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode pelaporan yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

s. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

3. Summary of significant accounting policies  
(continued)

q. Borrowing costs

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, an asset that takes a long time to get ready for use or sale, are capitalized to the cost of that asset.*

*Investment income earned from temporary investment of specific borrowings not yet used for qualifying assets is deducted from the capitalized borrowing costs.*

*Capitalization of borrowing costs ceases when the activities necessary to prepare the qualifying assets is completed substantially and assets can be used or sold.*

r. Earnings per share

*Basic earnings per share*

*Basic earnings per share are computed by dividing current year net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of outstanding shares during the year.*

*Diluted earnings per share*

*Diluted earnings per share are computed by dividing current year net income attributable to owners of the parent with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period, adjusted to assume conversion of all potential dilutive ordinary shares.*

s. Shares capital

*Ordinary shares are classified as equity.*

*Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**t. Dividen**

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam tahun dimana pembagian dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

**u. Informasi segmen**

PSAK 5 (revisi 2014) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak bergerak dalam bidang yang sama yakni kawasan industri.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**t. Dividend**

*Dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as liabilities in the consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Company's shareholders.*

**u. Segment information**

*SFAS 5 (revised 2014) requires that an identifiable operating segments based on internal reports about components of the Company and its subsidiaries are regularly reviewed by the "operational decision makers" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments.*

*Operating segment is a component of an entity:*

- i. engaged in the business activities which generate revenue and burdens (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- ii. whose operating results are reviewed regularly by operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and*
- iii. where the financial information is available that can be separated.*

*The information is used by decision-makers operating in the framework of resource allocation and performance valuation they focused on the category of each product, which resembles business segment information reported in the previous period.*

*The Company and Subsidiaries activities are in the same field of industrial estate.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**v. Provisi dan kontinjensi**

Grup menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kecil terdapat kemungkinan sumber arus keluar. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan apabila terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**4. Pertimbangan kritis akuntansi, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat. Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian :

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**v. Provisions and contingencies**

*The Group adopted SFAS No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". The revised SFAS is applied prospectively and provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.*

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

*Contingent liabilities are recognized in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.*

**4. Critical accounting considerations, estimates and significant accounting assumptions**

*The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates. Management believes that the following disclosure has included a summary considerations, estimates and significant assumptions that affect the reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:*

**4. Pertimbangan kritis akuntansi, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**Pertimbangan**

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya Grup. Penentuan mata uang fungsional membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas antara lain, di mana Grup dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

**Estimasi dan asumsi**

Menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 telah diungkapkan dalam catatan 34.

**4. Critical accounting considerations, estimates and significant accounting assumptions (continued)**

**Considerations**

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.

Determined of functional currency

The functional currency of the Group is the currency from the primary economic environment where the Group operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of the Group. The determination of functional currency may require judgement due to various complexity, among others, whereas the Group may transaction more than one currency in its daily business activities.

**Estimates and assumptions**

Determining fair value of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

The fair value of financial assets and liabilities as of 31 March 2016 and 2014 are disclosed in note 34.

**4. Pertimbangan kritis akuntansi, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

Menilai penyisihan penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat atas penyisihan penurunan nilai piutang per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 telah diungkapkan dalam catatan 6.

Menentukan masa manfaat properti investasi

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi 20 tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa properti investasi, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas properti investasi telah diungkapkan dalam catatan 11.

Menentukan penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara empat (4) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 telah diungkapkan dalam Catatan 12.

**4. Critical accounting considerations, estimates and significant accounting assumptions (continued)**

Assessing provision for impairment of receivables

*The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are revaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment.*

*The recorded amount of provision for impairment of receivables of 31 March 2016 and 2014 are disclosed in note 6.*

Determining useful lives of investment properties

*The costs of investment properties are depreciated on a straight line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these investment properties to be within 20 years. These are generally useful lives expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these investment properties, and therefore future depreciation charges could be revised.*

*The carrying amount of investment properties are disclosed in note 11.*

Determining depreciation method of fixed assets

*The costs of fixed assets are depreciated on a straightline basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within four (4) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

*The carrying amountsof the fixed assets as of 31 March 2016 and 31 December 2015 are disclosed in Note 12.*



**4. Pertimbangan kritis akuntansi, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 48 (Revisi 2014) mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut :

- a. kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- b. perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c. tren negatif yang signifikan atas industri atau ekonomi.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset nonkeuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Grup menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset nonkeuangan.

Menentukan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja

Penentuan biaya dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Sementara hasil aktual dapat berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 telah diungkapkan dalam Catatan 20.

**4. Critical accounting considerations, estimates and significant accounting assumptions (continued)**

Assessing impairment of certain nonfinancial assets

SFAS No. 48 (Revised 2014) requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following :

- a. significant underperformance relative to the *expected historical* or project future operating results;
- b. significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c. significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a nonfinancial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generate from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of 31 March 2016 and 2015, the Group assessed that there is no indication of impairment on its nonfinancial assets.

Determining employee benefits expense and obligation

The determination of the Group's obligations and expense for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, retirement age and mortality rate. Significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. While the actual results that differ from the Group's assumptions. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate.

The carrying amount of employee benefits obligations as of 31 March 2016 and 31 December 2015 are disclosed in Note 20.

**4. Pertimbangan kritis akuntansi, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

Menentukan beban pokok penjualan

Beban pokok penjualan tanah dinyatakan sebesar harga perolehan tanah ditambah beban pinjaman dan taksiran biaya pengembangan tanah serta lingkungan. Taksiran biaya pengembangan tanah dan lingkungan merupakan taksiran yang dibuat oleh manajemen dengan mempertimbangkan biaya prasarana yang telah terjadi ditambah taksiran biaya prasarana yang akan dikeluarkan sampai dengan proyek dalam kawasan tersebut dinyatakan selesai. Taksiran ini direviu oleh manajemen pada setiap tahunnya dan akan dilakukan penyesuaian sesuai kondisi terkini.

Menilai taksiran utang (provisi) atas pajak penghasilan

Menentukan provisi atas Pajak Penghasilan Badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas Pajak Penghasilan Badan berdasarkan estimasi Pajak Penghasilan Badan.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo taksiran utang atas pajak penghasilan badan telah diungkapkan dalam Catatan 8.

Grup tidak mencatat pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan disebabkan sebagian besar pendapatan Grup dikenakan pajak penghasilan final.

**4. Critical accounting considerations, estimates and significant accounting assumptions (continued)**

Determining cost of sales

Cost of sales land is stated at cost plus loan expense and the estimated cost of land development and the environment. Estimated cost of land development and the environment are estimates made by management taking into account the cost of infrastructure that has occurred plus infrastructure costs estimated to be incurred until the project is declared complete. These estimates are reviewed by management on each year and will be adjusted according to the current conditions.

Assessing provision for income tax

Determining provision for Corporate Income Tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected Corporate Income Tax issues based on estimates of Corporate Income Tax.

As of 31 March 2016 and 31 December 2015, the balance of provision for the Company's Corporate Income Tax is disclosed in Note 8.

The Group do not record deferred tax at reporting date since most of revenue of the Group is subject to final income tax.

**5. Kas dan setara kas**

Terdiri dari kas dan setara kas dalam mata uang Rupiah :

	<u>31 Maret / March 2016</u>	<u>31 Desember / December 2015</u>	
Kas :			Cash on hand :
Rupiah	52,333,992	93,512,651	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>93,876,780</u>	<u>57,276,840</u>	US Dollar
Jumlah kas	<u>146,210,772</u>	<u>150,789,491</u>	Total cash on hand

**5. Cash and cash equivalents**

Consist of cash and cash equivalents denominated in Rupiah :

**5. Kas dan setara kas (lanjutan)**

**5. Cash and cash equivalents (continued)**

	31 Maret / <i>March 2016</i>	31 Desember / <i>December 2015</i>	
Bank :			Bank :
Dalam Rupiah :			In Rupiah :
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	125,877,531,565	37,717,345,281	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	13,675,805,461	24,836,484,638	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7,861,195,306	36,878,990,530	PT Bank CIMB Niaga Tbk
The Bangkok Bank Company Ltd	919,229,069	914,385,697	The Bangkok Bank Company Ltd
PT Bank Central Asia Tbk	804,125,028	1,067,586,753	PT Bank Central Asia Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	557,445,786	2,376,980,453	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Permata Tbk	245,245,404	245,030,401	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	139,244,367	138,710,888	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	49,463,131	2,046,558,378	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Resona Perdania	22,373,548	2,021,703,905	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Panin Tbk	8,168,387	35,178,987	PT Bank Panin Tbk
Dalam Dolar Amerika Serikat :			In US Dollar :
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	25,991,349,475	12,736,506,891	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk	12,340,345,474	33,226,989,447	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,296,377,303	35,748,290,683	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Bangkok Bank Company Ltd	3,308,153,777	3,436,610,950	The Bangkok Bank Company Ltd
PT Bank Resona Perdania	3,185,566,243	3,310,064,727	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Permata Tbk	2,560,361,700	2,658,856,026	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,601,735,769	78,684,718,988	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	196,732,132	177,777,820	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	36,031,595	5,833,016,274	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Panin Tbk	39,828,000	-	PT Bank Panin Tbk
Jumlah bank	204,716,308,520	284,091,787,717	Total bank
Deposito berjangka :			Time deposit :
Dalam Dolar Amerika Serikat :			In US Dollar :
The Bangkok Bank Company Ltd	39,865,057,299	41,423,505,983	The Bangkok Bank Company Ltd
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	31,197,397,061	32,417,000,035	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Dalam Rupiah :			In Rupiah :
PT Bank QNB Indonesia Tbk	30,000,000,000	20,000,000,000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	144,437,505	144,437,506	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah deposito berjangka	101,206,891,865	93,984,943,524	Total time deposit
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b><u>306,069,411,157</u></b>	<b><u>378,227,520,732</u></b>	<b>Total cash and cash equivalent</b>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun :			Interest rate time deposits per annum :
Rupiah	4.00 – 7.75%	4.00 – 9.75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.00 – 2.5%	1.75 – 2.5%	US Dollar

**5. Kas dan setara kas (lanjutan)**

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Saldo bank dan deposito berjangka tidak dijaminkan.

**5. Cash and cash equivalents (continued)**

*The bank accounts and time deposits are placed in third parties banks.*

*The bank accounts and times deposits are not pledged.*

**6. Piutang usaha**

Terdiri dari :

**6. Trade receivables**

*Consist of :*

	31 Maret / March 2016	31 Desember / December 2015	
Pihak berelasi :			<i>Related parties :</i>
PT Argo Pantes Tbk	2,480,487,840	2,610,565,800	<i>PT Argo Pantes Tbk</i>
PT Bisma Narendra	2,067,665,562	2,148,156,043	<i>PT Bisma Narendra</i>
PT Alam Sutera Realty Tbk	195,000,000	-	<i>PT Alam Sutera Realty Tbk</i>
PT Daiwa Manunggal Logistik Properti	170,916,000	1,002,186,000	<i>PT Daiwa Manunggal Logistik Properti</i>
PT Mega Manunggal Property	111,478,522	544,095,298	<i>PT Mega Manunggal Property</i>
PT Shougang Manunggal Roll	113,701,205	113,701,205	<i>PT Shougang Manunggal Roll</i>
PT Fumira	75,938,720	78,907,400	<i>PT Fumira</i>
Daiwa House – Legno Joint Operation	23,100,000	-	<i>Daiwa House – Legno Joint Operation</i>
PT Bekasi Fajar Citarasa	7,543,000	8,020,000	<i>PT Bekasi Fajar Citarasa</i>
PT Fajar Medika	702,000	1,460,000	<i>PT Fajar Medika</i>
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	1,100,000	1,100,000	<i>PT Megalopolis Manunggal Industrial Development</i>
	<u>5,247,632,850</u>	<u>6,508,191,746</u>	
Pihak ketiga :			<i>Third parties :</i>
PT Subang Horison Properti	47,911,760,000	47,911,760,000	<i>PT Subang Horison Properti</i>
PT Subang Cakrawala Properti	31,143,612,499	31,143,612,499	<i>PT Subang Cakrawala Properti</i>
PT Inabata Indonesia	5,730,610,000	5,730,816,925	<i>PT Inabata Indonesia</i>
PT Chiyoda Industry Indonesia	1,136,680,433	1,148,943,144	<i>PT Chiyoda Industry Indonesia</i>
PT Yasunli Abadi Utama Plastik	1,060,265,717	1,573,210,329	<i>PT Yasunli Abadi Utama Plastik</i>
PT Supernova Flexible Packaging	998,886,240	-	<i>PT Supernova Flexible Packaging</i>
PT Unilever Indonesia Tbk	922,432,749	1,542,189,060	<i>PT Unilever Indonesia Tbk</i>
PT Garuda Metalindo	815,500,000	815,500,000	<i>PT Garuda Metalindo</i>
PT Denso Indonesia	653,650,970	680,774,584	<i>PT Denso Indonesia</i>
PT Toyota Astra Motor	643,235,166	373,541,240	<i>PT Toyota Astra Motor</i>
PT Astra International Tbk	555,314,749	319,117,956	<i>PT Astra International Tbk</i>
PT Indo Kida Plating	536,827,813	524,409,349	<i>PT Indo Kida Plating</i>
PT Sunter Tujuh Intan	436,193,468	343,989,223	<i>PT Sunter Tujuh Intan</i>
PT Hirata Engineering Indonesia	427,457,670	406,744,783	<i>PT Hirata Engineering Indonesia</i>
PT Essar Indonesia	399,388,932	391,636,101	<i>PT Essar Indonesia</i>
PT Cipta Mortar Utama	-	398,347,499	<i>PT Cipta Mortar Utama</i>
PT Inti Sumber Baja Sakti	-	176,555,042	<i>PT Inti Sumber Baja Sakti</i>
PT Langgeng Baja Pratama	-	119,087,237	<i>PT Langgeng Baja Pratama</i>
Lain-lain (di bawah Rp 300.000.000)	<u>6,462,199,004</u>	<u>5,588,201,703</u>	<i>Others (below Rp 300,000,000)</i>
	99,834,015,409	99,188,436,674	
Penyisihan penurunan nilai - bersih	<u>(370,677,234)</u>	<u>(378,616,922)</u>	<i>Provision for impairment - net</i>
	<u>99,463,338,175</u>	<u>98,809,819,752</u>	
<b>Jumlah piutang usaha</b>	<b><u>104,710,971,025</u></b>	<b><u>105,318,011,498</u></b>	<b><i>Total trade receivables</i></b>

**6. Piutang usaha (lanjutan)**

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo tagihan, sebagai berikut :

	31 Maret / <i>March 2016</i>	31 Desember / <i>December 2015</i>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Belum jatuh tempo	362,028,064	1,046,131,352	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo			<i>Past due</i>
> 1 bulan – 3 bulan	105,018,189	248,288,851	<i>&gt; 1 month – 3 months</i>
> 3 bulan – 6 bulan	185,877,779	423,977,251	<i>&gt; 3 months – 6 months</i>
> 6 bulan – 1 tahun	792,542,792	825,935,068	<i>&gt; 6 months – 1 year</i>
> 1 tahun	<u>3,802,166,026</u>	<u>3,963,859,224</u>	<i>&gt; 1 year</i>
Jumlah	<u>5,247,632,850</u>	<u>6,508,191,746</u>	<i>Total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Belum jatuh tempo	46,203,678,566	92,852,635,152	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo			<i>Past due</i>
> 1 bulan – 3 bulan	51,868,904,918	4,075,537,044	<i>&gt; 1 month – 3 months</i>
> 3 bulan – 6 bulan	509,673,706	1,081,453,261	<i>&gt; 3 months – 6 months</i>
> 6 bulan – 1 tahun	759,001,615	703,060,423	<i>&gt; 6 months – 1 year</i>
> 1 tahun	<u>492,756,604</u>	<u>475,750,794</u>	<i>&gt; 1 year</i>
Jumlah	<u>99,834,015,409</u>	<u>99,188,436,674</u>	<i>Total</i>
<b>Jumlah piutang usaha</b>	<b><u>105,081,648,259</u></b>	<b><u>105,696,628,420</u></b>	<b><i>Total trade receivables</i></b>

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang, sebagai berikut :

*The details of the aging schedule for trade receivables based on due date, as follows :*

	31 Maret/ 31 <i>2016</i>	31 December <i>2015</i>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Dolar Amerika Serikat	4,717,714,630	6,271,930,272	<i>US Dollar</i>
Rupiah	<u>529,918,220</u>	<u>236,261,474</u>	<i>Rupiah</i>
Jumlah	<u>5,247,632,850</u>	<u>6,508,191,746</u>	<i>Total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Dolar Amerika Serikat	9,627,799,065	9,213,296,809	<i>US Dollar</i>
Rupiah	<u>90,206,216,344</u>	<u>89,975,139,865</u>	<i>Rupiah</i>
Jumlah	<u>99,834,015,409</u>	<u>99,188,436,674</u>	<i>Total</i>
<b>Jumlah piutang usaha</b>	<b><u>105,081,648,259</u></b>	<b><u>105,696,628,420</u></b>	<b><i>Total trade receivables</i></b>

Piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang berasal dari *maintenance fee, service charges*, air bersih dan pengelolaan air kotor dikenakan tarif yang setara.

*Trade receivable from related parties and third parties come from maintenance fee, service charges, water and waste water treatment charged at equal tariffs.*

**6. Piutang usaha (lanjutan)**

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :

	31 Maret / <i>March 2016</i>	31 Desember / <i>December 2015</i>
Penyisihan penurunan nilai		
- awal	378,616,922	357,888,065
Selisih kurs	<u>(7,939,688)</u>	<u>20,728,857</u>
<b>Penyisihan penurunan nilai - akhir</b>	<b><u>370,677,234</u></b>	<b><u>378,616,922</u></b>

Berdasarkan hasil penilaian manajemen untuk menentukan piutang yang mengalami penurunan nilai pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, yang dibuat secara individu atau secara kolektif, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang tersebut mencukupi untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang tak tertagih.

**6. Trade receivables (continued)**

*Movement of provision for value impairment of receivable as follows :*

	31 Desember / <i>December 2015</i>
Provision for impairment	
- beginning	357,888,065
Foreign exchange	<u>20,728,857</u>
<b>Provision for impairment - ending</b>	<b><u>378,616,922</u></b>

*Based on the assessment of management to determine impairment of receivables as of 31 March 2016 and 2015, which are made individually or collectively, management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover possible losses from bad debts.*

**7. Persediaan**

**Persediaan terdiri dari :**

	31 Maret / <i>March 2016</i>	31 Desember / <i>December 2015</i>
Properti :		
Tanah	3,075,002,940,481	3,102,215,835,752
Ruko	382,710,656	382,710,656
Bola golf, makanan dan minuman	<u>134,589,480</u>	<u>152,166,912</u>
Jumlah persediaan	3,075,520,240,617	3,102,750,713,320
Estimasi persediaan yang direalisasikan dalam waktu 12 bulan	<u>526,474,597,335</u>	<u>365,893,393,511</u>
<b>Estimasi persediaan yang direalisasikan lebih dari 12 bulan</b>	<b><u>2,549,045,643,282</u></b>	<b><u>2,736,857,319,809</u></b>

Persediaan tanah kurang lebih seluas 9.598.409 (31 Maret 2016) dan 9.662.692 m<sup>2</sup> (2015) terletak di Cikarang Barat, Bekasi.

Tidak ada beban bunga pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam persediaan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Persediaan ruko terletak di Kawasan Industri MM2100, Desa Ganda Mekar, Cikarang Barat, Bekasi Jawa Barat sebanyak 22 unit.

**7. Inventories**

***Inventories consist of :***

	31 Desember / <i>December 2015</i>
Property :	
Land	3,102,215,835,752
Shop house	382,710,656
Golf balls, food and beverage	<u>152,166,912</u>
<b>Total inventories</b>	<b><u>3,102,750,713,320</u></b>
Estimation of inventories will be realized in 12 month	<u>365,893,393,511</u>
<b>Estimation of inventories will be realized over 12 months</b>	<b><u>2,736,857,319,809</u></b>

*Land inventories for an area approximately of 9,598,409 sq. m (31 March 2016) and 9,220,044 sq. m (2015) located in West Cikarang, Bekasi.*

*There was no interest expenses capitalized into inventories during the years ended 31 March 2016 dan 2015.*

*Shop house inventories located in Industrial Estate MM2100, Desa Ganda Mekar, West Cikarang, Bekasi, West Java as much as 22 units.*

**7. Persediaan (lanjutan)**

Persediaan dijadikan jaminan untuk pinjaman Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Syariah dan pinjaman sindikasi bank (lihat catatan 18).

Pada tahun 2015, Perusahaan mengasuransikan persediaan ruko kepada PT Avrist General Insurance - pihak ketiga (Persero) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 14.645.000.000. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan yang diasuransikan.

Pada September 2014, terdapat persediaan tanah dengan nilai tercatat Rp 14.542.947.546 seluas 40.000 m<sup>2</sup> direklasifikasikan ke properti investasi karena akan digunakan untuk lokasi pembangunan Standard Factory Building (SFB) yang ditujukan untuk disewakan (lihat catatan 11).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan penurunan persediaan untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan.

**7. Inventories (continued)**

*Inventories pledged for loan of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Syariah and syndicated loan bank (see note 18).*

*In the year 2015, the Company has insured the shop house inventories to PT Avrist General Insurance - third party with the sum insured amounting to Rp 14,645,000,000. Management believed that the coverage is adequate to cover possible losses of the insured inventory.*

*On September 2014, land inventory with carrying value of Rp 14,542,947,546 with area of 40,000 sq. m was reclassified to investment property due to the land will be used for Standard Factory Building (SFB) construction which will be leased (see note 11).*

*Management of the Company believed that there is no allowance of impairment of inventories to cover the possible loss of impairment of inventories.*

**8. Perpajakan**

**a. Pajak dibayar di muka**

Terdiri dari :

**8. Taxation**

**a. Prepaid taxes**

Consist of :

	31 Maret / <u>March 2016</u>	31 Desember / <u>December 2015</u>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak Pertambahan Nilai	57,352,060,598	70,102,461,730	Value Added Tax
Pajak penghasilan pasal 23	194,105,423	3,090,766	Income tax article 23
Pajak penghasilan final	<u>3,467,311,859</u>	<u>1,923,905,359</u>	Final income tax
	61,013,477,880	72,029,457,855	
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak Pertambahan Nilai	4,538,490,466	2,974,512,709	Value Added Tax
Pajak penghasilan pasal 23	90,977,308	10,055,587	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	124,232,965	-	Income tax article 25
Pajak penghasilan final	<u>3,795,791,331</u>	<u>3,673,208,931</u>	Final income tax
	<u>8,549,492,070</u>	<u>6,657,777,227</u>	
<b>Jumlah pajak dibayar di muka</b>	<b><u>69,562,969,950</u></b>	<b><u>78,687,235,082</u></b>	<b>Total prepaid taxes</b>

**8. Perpajakan (lanjutan)**

**8. Taxation (continued)**

b. Utang pajak

b. Taxes payable

Terdiri dari :

Consist of :

	31 Maret / March 2016	31 Desember / December 2015	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak penghasilan pasal 23	46,391,223	35,987,205	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 21	411,250,271	1,047,099,678	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 25	-	-	Income tax article 25
Pajak penghasilan badan	189,670,750	189,670,750	Corporate income tax
Pajak Pembangunan Daerah I	65,815,446	53,839,395	Development Tax I
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	635,482,426	789,577,083	Income tax article 4 (2)
Pajak penghasilan final	<u>11,214,461,898</u>	<u>4,041,988,113</u>	Final income tax
	12,563,072,014	6,162,352,886	
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak penghasilan pasal 23	55,295,369	64,968,178	Income tax article 23
Pajak penghasilan final	2,974,524,249	5,170,564,444	Final income tax
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	242,725,835	742,458,063	Income tax article 4 (2)
Pajak penghasilan pasal 21	16,474,775	48,685,002	Income tax art article 21
Pajak penghasilan pasal 25	-	62,116,256	Income tax article 25
Pajak penghasilan badan	508,243,604	508,243,604	Corporate income tax
Pajak Pertambahan Nilai	<u>-</u>	<u>2,385,731,304</u>	Value Added Tax
	<u>3,797,263,832</u>	<u>8,982,766,851</u>	
<b>Jumlah utang pajak</b>	<b><u>16,360,335,846</u></b>	<b><u>15,145,119,737</u></b>	<b>Total taxes payable</b>
<b>c. Beban pajak</b>			<b>c. Tax expenses</b>
Terdiri dari :			Consist of :
	31 Maret / March 2016	31 Maret / March 2015	
Pajak final :			Final tax :
Perusahaan	(8,294,780,135)	4,805,758,133	The Company
Entitas Anak	<u>(88,595,834)</u>	<u>3,348,401,352</u>	Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b><u>(8,383,375,969)</u></b>	<b><u>8,154,159,485</u></b>	<b>Total</b>
Pajak kini tidak final :			Current tax nonfinal :
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	<u>-</u>	<u>-</u>	Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b>Total</b>
Pajak final merupakan pajak atas penjualan tanah dan pendapatan sewa dan disajikan mengurangi pendapatan.		Final tax represents tax from sales of land and rental income and presented by reducing of revenue.	



**8. Perpajakan (lanjutan)**

**8. Taxation (continued)**

c. Beban pajak (lanjutan)

c. Tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dan beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku sebagai berikut :

Reconciliation income before tax expenses and tax expenses which calculated using the income tax rate are as follows :

	31 Maret / March 2016	31 Maret / March 2015	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak (Laba) Entitas Anak sebelum pajak	123,520,311,021 9,330,857,769	83,641,563,379 (58,253,827,881)	Consolidated income before tax expenses (Income) of Subsidiaries before tax
Laba Perusahaan sebelum pajak	132,851,168,790	25,387,735,498	The Company's income before tax
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif	33,212,792,197	6,346,933,763	Income tax expense based on tariff
Pendapatan kena pajak final	(33,088,649,317)	(6,693,975,796)	Income subject to final tax
Beban tidak diakui pajak	54,104,755	101,696,023	Nondeductable expense
Perbedaan waktu dan rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	(178,247,635)	245,346,010	Timing difference and fiscal loss not recognized as deferred tax assets
Taksiran pajak tidak final	-	-	Estimated tax expenses – nonfinal
Beban pajak entitas induk	8,294,780,135	4,805,758,133	Total tax expenses the Company
Beban pajak Entitas Anak	88,595,834	3,348,401,352	Tax expenses the Subsidiaries
<b>Jumlah beban pajak</b>	<b>8,383,375,969</b>	<b>8,154,159,485</b>	<b>Total tax expenses</b>

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba komersial ke (laba)/rugi fiskal sebagai berikut :

The reconciliation between income before tax expenses and fiscal (income)/loss are as follows :

	31 Maret / March 2016	31 Maret / March 2015	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak (Laba) Entitas Anak sebelum pajak	123,520,311,021 9,330,857,769	83,641,563,379 (58,253,827,881)	Consolidated income before tax expenses (Income) of Subsidiaries before tax
Laba/(rugi) Perusahaan sebelum pajak	132,851,168,790	25,387,735,498	The Company's income/(loss) before tax
Koreksi fiskal :			Fiscal correction :
Perbedaan waktu :			Temporary difference :
Penyisihan imbalan kerja karyawan	-	-	Provision for employee benefits
Laba investasi dari pengendalian bersama entitas	216,419,021	-	Share of profit from investment in jointly controlled entites

8. Perpajakan (lanjutan)

8. Taxation (continued)

c. Beban pajak (lanjutan)

c. Tax expenses (continued)

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

	31 Maret / March 2016	31 Desember / December 2015	
Perbedaan tetap :			Permanent difference :
Laba bersih yang dikenakan pajak final	(132,354,477,270)	(26,775,903,185)	Income subject to final tax
Representasi dan jamuan	5,267,321	35,908,853	Representation and entertainment
Denda pajak	1,022,592	-	Tax penalty
Sewa, maintenance, apartemen dan laundry	6,429,110	5,896,323	Rent, maintenance, apartment and laundry
Lain-lain	55,093,877	364,978,915	Others
<b>Laba kena pajak</b>	<b>780,923,440</b>	<b>(981,383,596)</b>	<b>Taxable income</b>
Pajak kini Perusahaan :			The Company's current tax :
Tidak final	195,230,750	-	Nonfinal
Pajak penghasilan dibayar di muka	(194,105,403)	4,805,758,133	Prepaid tax
<b>Taksiran utang pajak penghasilan</b>	<b>1,125,347</b>	<b>4,805,758,133</b>	<b>Estimated income tax liabilities</b>
Laba yang berasal dari pendapatan penjualan barang dan jasa, <i>maintenance fee, service charges, air bersih, pengelolaan air kotor, golf, proshop, coffee shop dan restoran Jepang</i> dikenakan pajak tidak final.			Income from sales good and service, maintenance fee, service charges, water, waste water treatment, golf, proshop, coffee shop and Japanese restaurant subject to nonfinal tax.

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Sejak tahun 2009, pendapatan utama Perusahaan dikenakan pajak final sehingga tidak ada pajak tangguhan.

Since 2009, the Company's main revenue is subject to final tax, thus, there is no deferred tax.

e. Pajak Bumi dan Bangunan

e. Land and Building Tax

Perusahaan telah memenuhi kewajiban Pajak Bumi dan Bangunan sesuai dengan Peraturan yang berlaku.

The Company has fulfilled the land and building tax liability in accordance with applicable regulations.

9. Uang muka pembelian

9. Advance payment

	31 Maret / March 2016	31 Desember / December 2015	
Terdiri dari :			Consist of :
Pembelian aset	-	270,000,000	Asset purchased
Pembelian tanah	612,741,633,548	577,207,853,116	Land purchased
<b>Saldo uang muka pembelian</b>	<b>612,741,633,548</b>	<b>577,477,853,116</b>	<b>Balance advance payment</b>

**9. Uang muka pembelian (lanjutan)**

	31 Maret / <i>March 2016</i>	31 Desember / <i>December 2015</i>	
Pembelian tanah			<i>Land purchase</i>
Saldo awal	577,207,853,116	446,493,243,302	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	<u>35,533,780,432</u>	<u>738,894,698,941</u>	<i>Addition</i>
Jumlah	612,741,633,548	1,185,387,942,243	<i>Total</i>
Dipindahkan ke persediaan	<u>-</u>	<u>608,180,089,127</u>	<i>Transfer to inventories</i>
<b>Jumlah uang muka pembelian tanah</b>	<b><u>612,741,633,548</u></b>	<b><u>577,207,853,116</u></b>	<b><i>Total of advance for land purchased</i></b>

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka pembelian tanah yang terletak disekitar Kawasan Industri MM2100 Cibitung, Bekasi, Jawa Barat.

*Land purchase advance represents advance for land purchase which is located around MM2100 Industrial Estate Cibitung, Bekasi, West Java.*

**10. Investasi atas pengendalian bersama entitas**

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 19 Maret 2014 dengan notaris Jose Dima Satria, S.H., MKn., di Jakarta bahwa perusahaan mendirikan PT Daiwa Bekasi Logistik. Akta Notaris ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU.01538.40.10.2014 tanggal 18 April 2014.

Berdasarkan perjanjian joint venture tanggal 2 April 2014, antara Perusahaan dan Daiwa House Industry Co. Ltd. telah mendirikan Perusahaan bernama PT Daiwa Bekasi Logistik yang bergerak dibidang usaha pembangunan gudang penyimpanan logistik dan bisnis persewaan di Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris di atas, modal disetor yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan sebesar Rp 4.975.000.000 dan Rp 25.000.000 disetor oleh Tuan Hungkang Sutedja.

Berdasarkan perjanjian joint venture tanggal 2 April 2014, modal dasar ditingkatkan dari Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 230.000.000.000 sehingga komposisi kepemilikan saham Perusahaan dan Daiwa House Industry Co. Ltd. adalah 51% dan 49%.

Perjanjian tersebut menyatakan bahwa pengendalian atas PT Bekasi Daiwa Logistik dikendalikan bersama (pengendalian bersama entitas) dan jika terdapat perselisihan ("dead lock") dalam pengendalian bersama entitas, Perusahaan dapat dilikuidasi. Perusahaan mencatat investasi Pengendalian bersama entitas dengan metode ekuitas.

**9. Advance payment (continued)**

**10. Investment in jointly controlled entities**

*Based on the Notarial Deed No. 23 dated 19 March 2014 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notarial in Jakarta, the Company established PT Daiwa Bekasi Logistik. That Notarial Deed have been approved from the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-01538.40.10.2014 dated 08 April 2014.*

*Based on joint venture agreements dated 2 April 2014, between the Company and Daiwa House Industry Co. Ltd., is established a company named PT Daiwa Bekasi Logistik which engaged in the logistic warehouses development and rental business in Indonesia.*

*Based on Notarial Deed as mention above, the share capital issued and fully paid amounting to Rp 4,975,000,000 paid up by the Company and Rp 25,000,000 paid up by Mr. Hungkang Sutedja.*

*Based on joint venture agreement dated 2 April 2014, the share capital increased from Rp 5,000,000,000 become Rp 230,000,000,000 therefore the composition of shares of the Company and Daiwa House Industry Co. Ltd. are 51% and 49%, respectively.*

*In the agreement confirms that the control of PT Bekasi Daiwa Logistics performed together ("jointly controlled entities") and in case of disagreement ("deadlock") then the company may be liquidated, therefore the Company recorded investment in jointly controlled entities is equity method.*

**10. Investasi atas pengendalian bersama entitas**  
(lanjutan)

Pada 18 Juli 2014, PT Bekasi Daiwa Logistik mendapat izin penanaman modal asing dengan No.2024/I/IP.PB/PMA/2014 dari Badan Koordinasi Penanaman Modal Indonesia dan membuat perubahan nama perusahaan dari PT Daiwa Bekasi Logistik menjadi PT Daiwa Manunggal Logistik Properti dan perubahan struktur modal.

Berdasarkan Akta Notaris No.50 tanggal 21 Juli 2014 oleh Notaris Jose Dima Satria SH Mkn di Jakarta, menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 230.000.000.000 dengan komposisi Rp 117.300.000.000 milik Perusahaan dan Rp 112.700.000.000 milik Daiwa House Industry Co., Ltd. melalui DH Asia Investment.

Berdasarkan surat dari PT Daiwa Manunggal Logistik Properti tanggal 10 September 2015 kepada Perusahaan bahwa PT Daiwa Manunggal Logistik Properti meminta tambahan modal sebesar Rp 50.568.000.000 dan Perusahaan telah menyetor tambahan modal tersebut.

Saldo per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 246.044.394.899 dan Rp 172.259.813.921.

Informasi keuangan dari pengendalian bersama entitas adalah sebagai berikut:

**10. Investment in jointly controlled entities (continued)**

On 18 July 2014, PT Bekasi Daiwa Logistik obtained principle permit of foreign capital investment amendment with decree number 2024/I/IP-PB/PMA/2014 from Indonesia Investment Coordinating Board whereas stipulated change of company name from PT Daiwa Bekasi Logistik become PT Daiwa Manunggal Logistik Properti and the change of capital structure.

Based on the Notarial Deed No. 50 dated 21 July 2014 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the authorized capital increasing from Rp 5,000,000,000 become Rp 230,000,000,000 and the share capital issued and fully paid amounting Rp 230,000,000 with the composition are Rp 117,300,000,000 by the Company and Rp 112,700,000,000 by Daiwa House Industry Co.,Ltd. through DH Asia Investment.

Based on the letter from PT Daiwa Manunggal Logistik Properti on 10 September 2015 to company that PT Daiwa Manunggal Logistik Properti asking for additional capital of Rp 50,568,000,000 and the company has paid the additional capital.

Balance as of 31 March 2016 and 31 December 2015 amounting to Rp 246,044,394,899 and Rp 172,259,813,921, respectively.

Financial information from jointly controlled entities:

	31 Maret/ <i>March 2016</i>	31 Desember/ <i>December 2015</i>	
Aset lancar	50,613,129,521	45,961,203,293	Current assets
Aset tidak lancar	432,484,361,500	296,463,569,144	Non current assets
Liabilitas jangka pendek	446,071,467	4,607,094,000	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	-	Non current liabilities
Pendapatan	-	-	Revenue
Rugi tahun berjalan	(259,980,291)	(220,530,238)	Loss for the period
Pendapatan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Rugi komprehensif tahun berjalan	(259,980,291)	(220,530,238)	Comprehensive loss for the period

## 11. Properti investasi

## 11. Investment properties

Saldo dan perubahan - 31 Maret 2016

Balance and movement - 31 March 2016

Jenis properti investasi	Saldo 1 Januari 2016/ Balance 1 January 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Maret 2016/ Balance 31 March 2016	Type of investment properties
<b>Properti investasi</b>						<b>Investment property</b>
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	14,542,947,546	-	-	-	14,542,947,546	Land
Bangunan dan prasarana	71,329,007,988	-	-	-	71,329,007,988	Building and infrastructure
Bangunan dan prasarana dalam penyelesaian	18,526,606,181	2,062,205,523	-	-	20,588,811,704	Building and infrastructure in progress
Jumlah	104,398,561,715	2,062,205,523	-	-	106,460,767,238	Total
<b>Dikurangi : Akumulasi penyusutan</b>	3,566,450,399	891,612,599	-	-	4,458,062,998	<b>Less : Accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>100,832,111,316</b>				<b>102,002,704,240</b>	<b>Book value</b>

Saldo dan perubahan - 31 Desember 2015

Balance and movement - 31 December 2015

Jenis properti investasi	Saldo 1 Januari 2015/ Balance 1 January 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember 2015/ Balance 31 December 2015	Type of investment properties
<b>Properti investasi</b>						<b>Investment property</b>
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	14,542,947,546	-	-	-	14,542,947,546	Land
Bangunan dan prasarana	-	-	-	71,329,007,988	71,329,007,988	Building and infrastructure
Bangunan dan prasarana dalam penyelesaian	71,329,007,988	18,526,606,181	-	(71,329,007,988)	18,526,606,181	Building and infrastructure in progress
Jumlah	85,871,955,534	18,526,606,181	-	-	104,398,561,715	Total
<b>Dikurangi : Akumulasi penyusutan</b>	-	3,566,450,399	-	-	3,566,450,399	<b>Less : Accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>85,871,955,534</b>				<b>100,832,111,316</b>	<b>Book value</b>

Nilai tercatat properti investasi - tanah per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 sebesar Rp 14.542.947.546, luas 40.000 m<sup>2</sup> terletak di Kawasan MM 2100 yang dipindahbukukan dari persediaan tanah dan akan digunakan sebagai Standard Factory Building di kawasan MM2100.

Investment property - land on 31 March 2016 and 2014, carrying value of Rp 14,542,947,546 represents land with area of 40,000 sq. m which is located in Kawasan MM2100 was overbooked from land inventory and will be used for Standard Factory Building (SFB) in Kawasan MM2100.

Seluruh properti investasi adalah atas nama Entitas Anak.

The whole of investment property ownership are under the name of the Subsidiary.

Pada tahun 2016, properti investasi diasuransikan kepada PT Fairfax Insurance Indonesia - pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 81.348.300.000. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian properti investasi yang diasuransikan.

In the year 2015, investment property are insured to PT Fairfax Insurance Indonesia - third party with total coverage is Rp 81,348,300,000. The Company's management believes that the coverage is adequate to cover any possible losses of investment property insured.

**11. Properti investasi (lanjutan)**

Berdasarkan laporan hasil penilaian dari penilai independen, tertanggal 22 Maret 2016 nilai pasar tanah dan bangunan properti investasi dengan tanggal penilaian 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 194.975.778.000.

**12. Investment properties (continued)**

Based on appraisal reports from independent appraiser, dated 22 March 2016, the aggregate market value of the land and building of investment property with appraisal dated 31 December 2016 amounted to Rp 194,975,778,000.

**12. Aset tetap**

Saldo dan perubahan - 31 Maret 2016

	Saldo 1 Januari 2016/ <i>Balance</i> <i>1 January 2016</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo 31 Maret 2016/ <i>Balance</i> <i>31 March 2016</i>	
Jenis aset tetap					Type of fixed assets
<b>Harga perolehan - kepemilikan langsung</b>					<b>Acquisition cost - direct ownership</b>
Tanah	49,954,904,658	-	-	49,954,904,658	Land
Bangunan, sarana dan prasarana	21,268,475,524	-	-	21,268,475,524	Buildings and infrastructure
Inventaris kantor	14,793,844,593	237,068,720	-	15,030,913,313	Office equipment
Kendaraan	25,475,918,166	960,000,000	125,690,062	26,310,228,104	Vehicles
Mesin	1,864,658,533	271,000,000	-	2,135,658,533	Machineries
Bangunan dan sarana dalam pembangunan	34,633,034,413	4,477,685,971	-	39,110,720,384	Buildings and infrastructure under construction
Jumlah	147,990,835,887	5,945,754,691	125,690,062	153,810,900,516	Total
<b>Dikurangi : Akumulasi penyusutan</b>					<b>Less : Accumulated depreciation</b>
Bangunan, sarana dan prasarana	10,867,875,656	223,512,341	-	11,091,387,997	Buildings and infrastructure
Inventaris kantor	11,590,259,804	305,881,968	-	11,896,141,772	Office equipment
Kendaraan	15,133,792,305	872,573,295	-	16,006,365,600	Vehicles
Mesin	865,859,004	57,271,151	-	923,130,155	Machineries
Jumlah	38,457,786,770	1,459,238,752	-	39,917,025,524	Total
<b>Nilai buku</b>	<b>109,533,049,116</b>			<b>113,893,874,992</b>	<b>Book value</b>

Saldo dan perubahan - 31 Desember 2015

Balance and movement - 31 December 2015

	Saldo 1 Januari 2015/ <i>Balance</i> <i>1 January 2015</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo 31 Desember 2015/ <i>Balance</i> <i>31 December 2015</i>	
Jenis aset tetap					Type of fixed assets
<b>Harga perolehan - kepemilikan langsung</b>					<b>Acquisition cost - direct ownership</b>
Tanah	49,954,904,658	-	-	49,954,904,658	Land
Bangunan, sarana dan prasarana	21,268,475,524	-	-	21,268,475,524	Buildings and infrastructure
Inventaris kantor	12,984,938,705	1,808,905,888	-	14,793,844,593	Office equipment
Kendaraan	22,708,428,166	2,767,490,000	-	25,475,918,166	Vehicles
Mesin	1,836,758,533	27,900,000	-	1,864,658,533	Machineries
Bangunan dan sarana dalam pembangunan	-	34,633,034,412	-	34,633,034,412	Buildings and infrastructure under construction
Jumlah	108,753,505,586	39,237,330,300	-	147,990,835,886	Total

**12. Aset tetap (lanjutan)**

Saldo dan perubahan - 31 Desember 2015 (lanjutan)

**Dikurangi :  
Akumulasi penyusutan**

Bangunan, sarana dan prasarana	9,947,976,556	919,899,100
Inventaris kantor	10,226,062,637	1,364,197,167
Kendaraan	11,361,200,572	3,772,591,733
Mesin	648,605,243	217,253,762
Jumlah	32,183,845,008	6,273,941,762
<b>Nilai buku</b>	<b><u>76,569,660,578</u></b>	

Aset tetap - tanah terletak di Cikarang Barat dengan hak legal berupa S-HGB No. 393 berjangka waktu 15 tahun, yang akan jatuh tempo sampai dengan 24 September 2020. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang lengkap.

Seluruh aset tetap yang dimiliki adalah atas nama Perusahaan.

Aset tetap telah diasuransikan melalui PT Avrist General Insurance - pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 29.010.000.000. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian aset tetap yang dipertanggungkan.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 1.459.238.752 dan Rp 6.273.941.762 dicatat sebagai beban umum dan administrasi.

Berdasarkan laporan hasil penilaian dari penilai independen, tertanggal 7 Maret 2014 jumlah nilai pasar tanah adalah sebesar Rp 148.038.600.000. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas tanah tersebut.

Berdasarkan laporan hasil penilaian dari penilai independen, tertanggal 22 Maret 2016 nilai pasar tanah dan bangunan properti investasi dengan tanggal penilaian 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 246.259.760.000.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak ada penurunan nilai aset tetap sehingga tidak ada penyisihan penurunan nilai aset tetap.

**14. Fixed assets (continued)**

*Balance and movement - 31 December 2015  
(continued)*

**Less :  
Accumulated depreciation**

					<i>Buildings and infrastructure</i>
					<i>Office equipment</i>
					<i>Vehicles</i>
					<i>Machineries</i>
					<i>Total</i>
					<i>Book value</i>

*Fixed assets - land is located in West Cikarang with legal rights in the form of S-HGB No. 393 with term of 15 years, which will be due until 24 September 2020. The Company's management believes that there are no issues with the extension of landrights because of all the land are obtained legally and is supported by complete evidence of ownership.*

*The whole of fixed assets ownership are under the name of the Company.*

*Fixed assets are insured by PT Avrist General Insurance - third party with total coverage of Rp 29,010,000,000. The Company's management believes that the coverage is adequate to cover any possible losses of fixed assets insured.*

*Depreciation expense for the years ended 31 March 2016 and 31 December 2015 amounted to Rp 1,459,238,752 and Rp 6,273,941,762, respectively and are recorded as general and administrative expenses.*

*Based on appraisal reports from independent appraiser, dated 7 March 2014, the aggregate market value of the land amounted to Rp 148,038,600,000. Management believes that there is no impairment in value of the land.*

*Based on appraisal reports from independent appraiser, dated 22 March 2016, the aggregate market value of the land and building of investment property with appraisal dated 31 December 2016 amounted to Rp 246,259,760,000.*

*The Company's management believes that there is no impairment of fixed assets so there is no provision for decline in value of fixed assets.*

### 13. Piutang pihak berelasi

Piutang pihak berelasi merupakan piutang karyawan manajemen kunci dalam bentuk pemberian tunai. Perusahaan menyetujui pemberian piutang guna mendapatkan keahlian karyawan tersebut dalam mempromosikan dan meningkatkan penjualan tanah kavling di dalam kawasan industri.

Piutang kepada pihak berelasi merupakan pinjaman yang tidak dikenakan bunga dan jangka waktu pembayaran paling lambat tanggal 31 Mei 2018.

Saldo per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 2.600.000.000 dan Rp 2.900.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang pihak berelasi tersebut dapat ditagih.

### 15. Due from related parties

*Due from related parties represent loan receivable in cash given to key management loan receivable in cash. The Company approved the loan in order to acquire expertise in promoting and increasing the land sales in industrial estate.*

*Due from related parties is non interest bearing of loan and settlement is scheduled to be paid of in 31 May 2018.*

*Balance as of 31 March 2016 and 31 December 2015 amounting to Rp 2,600,000,000 and Rp 2,900,000,000, respectively.*

*Management believes that all due from related parties is collectible.*

### 14. Utang usaha

Terdiri dari :

	31 Maret / <i>March 2016</i>	31 Desember / <i>December 2015</i>
Pihak berelasi :		
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	14,471,054,377	11,637,218,384
PT Alam Sutera Realty, Tbk	479,435,093	168,190,556
PT Pralon	286,719,930	358,766
PT Rawa Intan	-	21,704,540,580
	<u>15,237,209,400</u>	<u>33,510,308,286</u>
Pihak ketiga :		
PT Putra Bintang Sembada	9,561,520,000	10,200,577,500
PT Mandiri Jaya Makmur	5,583,795,000	6,451,565,000
PT Tara Putratama Mandiri	1,245,471,114	3,366,546,559
PT Jaya Obayashi	1,376,020,000	3,081,600,000
PT Kali Abang Jaya Pratama	1,215,806,225	1,215,806,136
PT Hanada Eka Perkasa	812,237,007	372,895,007
PT Dom-dom Star	751,366,458	751,366,458
PT Cipta Baja Trimatra	636,987,050	398,347,499
PT Tirta Guna Persada	527,563,500	-
PT Kapitareka Yasamatra	309,960,000	-
PT Tecotama Mitrasarana	306,423,600	306,423,600
PT Bina Trading Indonesia	251,711,684	494,676,864
Tuan Wahyu Lasiran	-	754,975,458
PT Gitacipta Selaras	-	702,000,000
PT Conbloc Infratermo	-	591,543,508
Lain-lain (di bawah Rp 300.000.000)	<u>3,357,199,116</u>	<u>2,078,424,322</u>
	<u>25,936,060,754</u>	<u>30,766,747,911</u>
<b>Jumlah utang usaha</b>	<b><u>41,173,270,154</u></b>	<b><u>64,277,056,197</u></b>

### 16. Trade payables

Consist of :

*Related parties :*

*PT Megalopolis Manunggal Industrial Development  
PT Alam Sutera Realty, Tbk  
PT Pralon  
PT Rawa Intan*

*Third parties :*

*PT Putra Bintang Sembada  
PT Mandiri Jaya Makmur  
PT Tara Putratama Mandiri  
PT Jaya Obayashi  
PT Kali Abang Jaya Pratama  
PT Hanada Eka Perkasa  
PT Dom-dom Star  
PT Cipta Baja Trimatra  
PT Tirta Guna Persada  
PT Kapitareka Yasamatra  
PT Tecotama Mitrasarana  
PT Bina Trading Indonesia  
Mr Wahyu Lasiran  
PT Gitacipta Selaras  
PT Conbloc Infratermo  
Others  
(below Rp 300,000,000)*

**Total trade payables**



**14. Utang usaha (lanjutan)**

**14. Trade payables (continued)**

Rincian umur utang usaha sebagai berikut :

*The details of the aging schedule for trade payables as follows :*

	<u>31 Maret / March 2016</u>	<u>31 Desember / December 2015</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Belum jatuh tempo	2,847,170,436	24,394,434,215	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo			<i>Past due</i>
> 1 bulan – 3 bulan	8,877,736,013	7,071,518,937	<i>&gt; 1 month – 3 months</i>
> 3 bulan – 6 bulan	3,299,226,424	1,936,663,496	<i>&gt; 3 months – 6 months</i>
> 6 bulan – 1 tahun	105,384,888	-	<i>&gt; 6 months – 1 year</i>
> 1 tahun	<u>107,691,638</u>	<u>107,691,638</u>	<i>&gt; 1 year</i>
Jumlah	<u>15,237,209,400</u>	<u>33,510,308,286</u>	<i>Total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Belum jatuh tempo	3,903,373,281	9,073,835,392	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo			<i>Past due</i>
> 1 bulan – 3 bulan	16,101,903,123	19,531,651,224	<i>&gt; 1 month – 3 months</i>
> 3 bulan – 6 bulan	4,092,046,225	10,675,000	<i>&gt; 3 months – 6 months</i>
> 6 bulan – 1 tahun	10,675,000	223,479,000	<i>&gt; 6 months – 1 year</i>
> 1 tahun	<u>1,828,063,126</u>	<u>1,927,107,295</u>	<i>&gt; 1 year</i>
Jumlah	<u>25,936,060,754</u>	<u>30,766,747,911</u>	<i>Total</i>
<b>Jumlah utang usaha</b>	<b><u>41,173,270,154</u></b>	<b><u>64,277,056,197</u></b>	<b><i>Total trade payables</i></b>

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang, sebagai berikut :

*The details of trade payables based on type of currency, as follows :*

	<u>31 Maret / March 2016</u>	<u>31 Desember / December 2015</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Dolar Amerika Serikat	8,325,589,065	8,425,347,705	<i>US Dollar</i>
Rupiah	<u>6,911,620,334</u>	<u>25,084,960,581</u>	<i>Rupiah</i>
Jumlah	<u>15,237,209,399</u>	<u>33,510,308,286</u>	<i>Total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Dolar Amerika Serikat	257,588,121	267,658,039	<i>US Dollar</i>
Rupiah	<u>25,678,472,634</u>	<u>30,499,089,872</u>	<i>Rupiah</i>
Jumlah	<u>25,936,060,755</u>	<u>30,766,747,911</u>	<i>Total</i>
<b>Jumlah utang usaha</b>	<b><u>41,173,270,154</u></b>	<b><u>64,277,056,197</u></b>	<b><i>Total trade payables</i></b>

**15. Utang lain-lain**

	31 Maret / March 2016	31 Desember / December 2015	
Utang pembelian kendaraan	981,491,471	629,004,957	Purchase of vehicles liability
Utang titipan lain-lain	287,933,705	13,959,526,590	Other deposits
Deposit dari pelanggan	13,963,937,616	17,685,409,820	Deposits from customers
Deposit dari kontraktor	2,429,785,009	2,254,785,009	Deposits from contractor
Lain-lain (di bawah Rp 100.000.000)	133,443,290	294,064,872	Others (below Rp 100,000,000)
<b>Jumlah utang lain-lain</b>	<b>17,796,591,091</b>	<b>34,822,791,248</b>	<b>Total other payables</b>

**16. Beban masih harus dibayar**

	31 Maret / March 2016	31 Desember / December 2015	
Bunga pinjaman	-	2,360,352,834	Interest expense
Biaya jasa profesional	630,691,500	630,691,500	Professional fee
Biaya prasarana dan lain-lain	348,981,527	328,655,824	Infrastructure expenses and others
<b>Jumlah beban masih harus dibayar</b>	<b>979,673,027</b>	<b>3,319,700,158</b>	<b>Total accrued expenses</b>

**17. Uang muka penjualan**

	31 Maret / March 2016	31 Desember / December 2015	
Pihak ketiga			Third parties
PT Sukanda Djaya	31,824,000,000	-	PT Sukanda Djaya
PT Dwi Bintang Mulia	16,868,250,000	-	PT Dwi Bintang Mulia
PT Cahaya Kalimas	7,203,600,000	4,002,000,000	PT Cahaya Kalimas
PT Bank Central Asia, Tbk	3,436,500,000	3,436,500,000	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Berkah Logam Makmur	2,810,018,136	2,810,018,072	PT Berkah Logam Makmur
PT Sika Indonesia	1,818,182,026	1,818,181,818	PT Sika Indonesia
PT Sungwoo Indonesia	863,742,460	863,742,460	PT Sungwoo Indonesia
PT Yasunli Abadi Utama Plastik	-	14,714,040,000	PT Yasunli Abadi Utama Plastik
Lain-lain (di bawah Rp 100.000.000)	-	-	Lain-lain (di bawah Rp 100.000.000)
<b>Jumlah uang muka penjualan tanah kavling</b>	<b>64,824,292,622</b>	<b>27,644,482,350</b>	<b>Total land sales advances</b>
Uang muka sewa	1,513,057,120	3,091,544,560	Rent advance
<b>Jumlah uang muka penjualan</b>	<b>66,337,349,742</b>	<b>30,736,026,910</b>	<b>Total sales advance</b>

Merupakan uang muka diterima atas penjualan tanah kavling dan pendapatan sewa gudang.

Represents advances received on the sale of lot of land and rental income of warehouse.

**18. Utang bank dan lembaga keuangan**

**20. Bank loans and financial institution**

Kreditur/ <i>Creditor</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	31 Maret / <i>March</i> 2016		31 Desember / <i>December</i> 2015	
		Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>		Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
		Mata uang asal/ <i>Original currency</i>	Setara Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	Mata uang asal/ <i>Original currency</i>	Setara Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Rupiah	8,048,297,876	8,048,297,876	14,084,531,277	14,084,531,277
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	16,425,000	218,058,300,000	18,250,000	251,758,750,000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	-	-	-	-
Pinjaman Sindikasi/ <i>Syndicated Loan</i>	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	83,600,000	<u>1,109,873,600,000</u>	85,800,000	<u>1,183,611,000,000</u>
Jumlah/ <i>Total</i>			1,335,980,197,876		1,449,454,281,277
Provisi kredit/ <i>Credit provisions</i>			<u>(25,293,936,078)</u>		<u>(26,282,764,339)</u>
Jumlah utang bank/ <i>Total bank loan</i>			1,310,686,261,798		1,423,171,516,938
Bagian lancar/ <i>Current portion</i>			<u>225,074,969,992</u>		<u>236,184,021,277</u>
Bagian jangka panjang/ <i>Long term portion</i>			<u><b>1,085,611,291,806</b></u>		<u><b>1,186,987,495,661</b></u>

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia**

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia**

**Pinjaman dalam mata uang Rupiah**

***Loan in Rupiah currency***

Berdasarkan Akta Pembiayaan Modal Kerja Term Loan Bai berdasarkan prinsip Al Murabahah No. 73 tanggal 29 Desember 2009, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Pembiayaan Modal Kerja dengan plafon sebesar Rp 100.000.000.000, margin pembiayaan 11,25% per tahun (dapat direviu setiap 3 bulan) dengan jangka waktu 48 bulan.

*Based on Notarial Deed of Working Capital Financing Term Loan Bai based on principle Al Murabahah No. 73 dated 29 December 2009, the Company obtained Working Capital Financing Facility with maximum facility amounting to Rp 100,000,000,000, financing margin 11.25% per annum (reviewable each 3 monthly) with term of payment 48 months.*

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja Term Loan berdasarkan prinsip Al Murabahah No. 25 tanggal 9 Desember 2010 dibuat di hadapan Yualita Widyadhari, SH., Notaris di Jakarta, dimana Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas pembiayaan sebesar Rp 100.000.000.000 sehingga fasilitas pembiayaan menjadi fasilitas pembiayaan modal kerja Term Loan Bai Al Murabahah I sebesar Rp 78.024.104.452 dan fasilitas pembiayaan modal kerja Bai Al Murabahah II sebesar Rp 100.000.000.000 sehingga jumlah pembiayaan secara keseluruhan menjadi Rp 178.024.104.452, margin pembiayaan 11,25% per tahun (dapat direviu setiap 3 bulan) dengan jangka waktu 48 bulan.

*Based on the Deed of Amendment of Working Capital Term Loan No. 25 dated 9 December 2010 by Yualita Widyadhari, SH., Notary in Jakarta, that the Company obtained the extra financing facility amounting Rp 100,000,000,000 thus financing facility into Working Capital Financing Facility Term Loan Bai Al Murabahah I Facility amounting to Rp 78,024,104,452 and Bai Al Murabahah II Facility amounting to Rp 100,000,000,000 so the total of financing become Rp 178,024,104,452, financing margin 11.25% per annum (reviewable every 3 monthly) with term of payment 48 month.*

**18. Utang bank dan lembaga keuangan (lanjutan)**

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja berdasarkan prinsip Bai Al Murabahah No. 8 tanggal 1 Agustus 2011 dibuat di hadapan Yualita Widyadhari SH, Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja, margin pembiayaan 9,75% per tahun (direviu setiap 3 bulan) dengan jumlah sampai dengan Rp 128.800.000.000 dengan jangka waktu 48 bulan mulai 5 Agustus 2011 sampai dengan 5 Agustus 2015.

Akta Pembiayaan Modal Kerja Term Loan Bai berdasarkan prinsip Al Murabahah ini telah diubah beberapa kali, yakni dengan Akta No. 25 tanggal 9 Desember 2010, Akta No. 8 tanggal 1 Agustus 2011, Akta No. 79 tanggal 19 Juli 2012, Akta No. 80 tanggal 19 Juli 2012 dan surat dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia No. BS.0171/SYR/06/2014 tanggal 20 Juni 2014, menjadi sebagai berikut : jumlah fasilitas Rp 306.824.104.452, jatuh tempo pada 5 Agustus 2016 dan tingkat bunga sebesar 9,25%.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja Berdasarkan Prinsip Bai Al Murabahah No. 083/ADDPK/04/2015 tanggal 9 April 2015 disetujui perubahan jaminan menjadi: SHGB No. 41, 32, 38, 40, 45, 47, 48, 371-391, dan 39 yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan jumlah luas 283.049 m<sup>2</sup> atas nama Perusahaan dan SHGB No. 1, 2, 4, 5, 11, 13, 16, 21-25, 27, 929, 932-935, 942, 945, 947, 949, 951-953, 958, 961, dan 962 yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan jumlah luas 275.998 m<sup>2</sup> atas nama PT Bekasi Matra Industrial Estate, Entitas Anak.

**Pinjaman dalam mata uang Dollar**

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Investasi Ekspor berdasarkan Prinsip Bai Al Murabahah No. 97 tanggal 25 April 2013, dibuat di hadapan Yualita Widyadhari, SH., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pembiayaan Investasi Ekspor yang dananya digunakan oleh PT Bekasi Surya Pratama ("BSP") untuk pembangunan dan pengembangan Kawasan Industri MM2100 dengan plafond sebesar USD 36.500.000, margin pembiayaan 6% per tahun (direviu setiap 3 bulan) dengan jangka waktu 60 bulan.

**18. Bank loans and financial institution (continued)**

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (continued)**

*Based on Notarial Deed of Working Capital Financing Term Loan Agreement with Bai Al Murabahah Principal No. 8 dated 1 August 2011 by Yualita Widyadhari SH, Notary in Jakarta, the Company has obtained Working Capital Financing facility, financing margin 9.75% per annum (reviewable every 3 monthly) amounting Rp 128,800,000,000 with term of payment 48 month starting 5 August 2011 until 5 August 2015.*

*The Notarial Deed of Working Capital Financing Term Loan Bai has been amended several time, namely with Deed No. 25 dated 9 December 2010, Deed No. 8 dated 1 August 2011, Deed No. 79 dated 19 July 2012, Deed No. 80 dated 19 July 2012 and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Letter No. BS.0171/SYR/06/2014 dated 20 June 2014, become as follows : total facility amounting to Rp 306,824,104,452, maturity on 5 August 2016 and interest rate of 9.25%.*

*Based on Agreement of Working Capital Financing based on Bai Al Murabahah Principle Agreement No. 083/ADDPK/04/2015 dated 9 April 2015, it is agreed the collateral of the facility to become: Certificates of HGB No. 41, 32, 38, 40, 45, 47, 48, 371-391, and 39 located in Bekasi, West Java with area of 283,049 sq.m on behalf of the Company dan Certificates of HGB No. 1, 2, 4, 5, 11, 13, 16, 21-25, 27, 929, 932-935, 942, 945, 947, 949, 951-953, 958, 961, and 962 located in Bekasi, West Java with area of 275,998 sq.m on behalf of PT Bekasi Matra Industrial Estate, Subsidiary.*

**Loan in Dollar currency**

*Based on Notarial Deed of Export Investment Financing Agreement based on Bai Al Murabahah Principle No. 97 dated 25 April 2013, by Yualita Widyadhari, SH., Notary in Jakarta, which the Company obtained Export Investment Financing facility with maximum facility amounting to US\$ 36,500,000, financing margin 6% per annum (reviewable each 3 monthly) with loan term of payment 60 months.*

**18. Utang bank dan lembaga keuangan (lanjutan)**

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Investasi Ekspor Berdasarkan Prinsip Bai Al Murabahah No. 081/ADDPK/04/2015 tanggal 9 April 2015 disetujui perubahan jaminan menjadi: SHGB No. 41, 32, 38, 40, 45, 47, 48, 371-391, dan 39 yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan jumlah luas 283.049 m<sup>2</sup> atas nama Perusahaan dan SHGB No. 1, 2, 4, 5, 11, 13, 16, 21-25, 27, 929, 932-935, 942, 945, 947, 949, 951-953, 958, 961, dan 962 yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan jumlah luas 275.998 m<sup>2</sup> atas nama PT Bekasi Matra Industrial Estate, Entitas Anak.

Pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp 6.036.223.404 dan USD 1.825.000 (31 Maret 2016) dan Rp 39.824.018.605 dan USD 7.300.000 (2015).

Beban margin pembiayaan sebesar Rp 3.505.612.430 (jumlah pembayaran dalam mata uang asal : Rp 283.311.263 dan USD 350.833) (31 Maret 2016) dan Rp 30.230.944.843 (jumlah pembayaran dalam mata uang asal : Rp 5.432.656.674 (jumlah pembayaran dalam mata uang asal : Rp 1.086.684.667 dan USD 339.754).

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia merupakan pihak ketiga.  
Manajemen Perusahaan berkeyakinan telah mematuhi persyaratan utang bank.

Tidak terdapat *negative covenant* yang berpotensi merugikan kepentingan pemegang saham publik. Bank telah menyetujui permohonan Perusahaan yang telah disampaikan melalui surat No. 012/KD/BFIE/VI/2011 dan No. 017KD/BFIE/VIII/2011 mengenai kesediaan Bank untuk mengenyampingkan syarat-syarat dalam perjanjian kredit yang bertentangan dengan ketentuan yang berlaku. Bank meminta untuk menjaga rasio utang terhadap modal sebesar maksimal 300%.

**PT Bank ICBC Indonesia**

Berdasarkan Akta Pinjaman Kredit No. 47 tanggal 5 Juli 2012 dan perubahan pertama terhadap perjanjian kredit No. 58 tanggal 13 Agustus 2012 antara PT Bank ICBC Indonesia dan Perusahaan, dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk pembiayaan belanja modal dengan jumlah komitmen Rp 60.000.000.000, suku bunga 10% per tahun, jangka waktu 60 bulan mulai dari tanggal 26 September 2012 sampai dengan tanggal 26 September 2017. Agunan berupa asset sertifikat HGB nomor : 210, 34, 36, 37, 111, 120, 135 dengan jumlah luas 229.693 m<sup>2</sup> berlokasi di Bekasi atas nama Perusahaan. PT Bank

**18. Bank loans and financial institution (continued)**

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (continued)**

*Based on Export Investment Financing based on Bai Al Murabahah Principle Agreement No. 081/ADDPK/04/2015 dated 9 April 2015, it is agreed the collateral of the facility to become: Certificates of HGB No. 41, 32, 38, 40, 45, 47, 48, 371-391, and 39 located in Bekasi, West Java with area of 283,049 sq.m on behalf of the Company dan Certificates of HGB No. 1, 2, 4, 5, 11, 13, 16, 21-25, 27, 929, 932-935, 942, 945, 947, 949, 951-953, 958, 961, and 962 located in Bekasi, West Java with area of 275,998 sq.m on behalf of PT Bekasi Matra Industrial Estate, Subsidiary.*

*Loan principal payment amounting to Rp 6,036,223,404 dan USD 1,850,000 (31 Maret 2016) and Rp 39,824,018,605 and USD 7,300,000 (2015).*

*Financing margin amounting to Rp 3,505,612,430 (payment in original currency : Rp 283,311,263 and USD 350,833) (31 Maret 2016) and Rp Rp 5,432,656,674 (payment in original currency : Rp 1,086,684,667 and USD 339,754) (31 Maret 2015).*

*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia is a third party.*

*The Company's management believed that the Company has complied with the requirements of bank loan.*

*There are no negative covenants that could potentially adverse interests of public shareholders. Bank has approved the Company's request that was addressed in the letter No. 012/KD/BFIE/VI/2011 and No. 017KD/BFIE/VIII/2011 in respect to the bank's willingness to disregard the terms of the credit agreement contrary to the prevailing regulation. The bank requested the Company to maintain the debt to equity ratio with the maximum of 300%.*

**PT Bank ICBC Indonesia**

*Based on Notarial Deed of Credit Facility Agreement No. 47 dated 5 July 2012 and the first amendment of the credit facility agreement No. 58 dated 13 August 2012, between PT Bank ICBC Indonesia and the Company, made before Mellyani Noor Shandra S.H., Notary in Jakarta, the Company has obtained credit facility for financing capital expenditure amounting to Rp 60,000,000,000, interest rate 10% per year, loan term 60 months from 26 September 2012 until 26 September 2017. The collateral are land certificates of HGB number : 210, 34, 36, 37, 111, 120, and 135 with sum of 229,693 sq.m area located in Bekasi on behalf of the Company. PT Bank ICBC Indonesia is a third*

ICBC Indonesia merupakan pihak ketiga.

party.

**18. Utang bank dan lembaga keuangan (lanjutan)**

**18. Bank loans and financial institution (continued)**

Berdasarkan surat dari PT Bank ICBC Indonesia No. 041/CBIII/ICBC/II/2014 tanggal 4 Februari 2014, PT Bank ICBC Indonesia telah melakukan penyesuaian tingkat suku bunga meningkat sebesar 1% efektif sejak Februari 2014, oleh karena itu tingkat suku bunga terbaru adalah 12%.

Based on letter from PT Bank ICBC Indonesia No. 041/CBIII/ICBC/II/2014 dated 4 February 2014, PT Bank ICBC Indonesia adjusted the interest rate by increasing is 1% effectively since February 2014, therefore the new interest rate is 12%.

Beban bunga untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Maret 2015 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 1.245.611.111.

Interest expense for the year ended 31 March 2016 and 31 March 2015 are Rp Nil and Rp 1,245,611,111, respectively.

Berdasarkan surat dari PT Bank ICBC Indonesia No. 169/CBIII/ICBC/V/2014 tanggal 14 Mei 2014, mengkonfirmasi bahwa Perusahaan telah membayar lunas pinjaman pada 14 Mei 2014.

Based on letter from PT Bank ICBC Indonesia No. 169/CBIII/ICBC/V/2014 dated 14 May 2014, confirmed that the Company has paid all of its outstanding loan on 14 May 2014.

**PT Bank ICBC Indonesia** (lanjutan)

**PT Bank ICBC Indonesia** (continued)

Berdasarkan surat dari PT Bank ICBC Indonesia No. 046-050/ICBC-CMD/V/2014 tanggal 14 Mei 2014, sertifikat tanah dengan HGB No. 210, 34, 36, 37, 111, 120, 135 atas nama Perusahaan yang berlokasi di Bekasi sudah tidak lagi menjadi jaminan untuk fasilitas kredit tersebut.

Based on letter from PT Bank ICBC Indonesia No. 046-050/ICBC-CMD/V/2014 dated 14 May 2014, land certificates of HGB No. 210, 34, 36, 37, 111, 120, 135 on behalf of the Company located in Bekasi are no longer becoming collaterals for the credit facility.

**PT Bank QNB Indonesia Tbk**

**PT Bank QNB Indonesia Tbk**

Berdasarkan Akta Notaris Perjanjian Kredit dari Rismalena Kasri SH, Notaris di Jakarta No. 3 tanggal 12 Mei 2014 dan No. 37 tanggal 23 Juni 2014, di mana Grup memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah maksimum sebesar USD 20.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan 12 April 2015. Bunga fasilitas ini adalah satu atau tiga bulan LIBOR ditambah 4,75% per tahun. Jaminan tersebut adalah sertifikat tanah HGB nomor: 210, 34, 37, 135, 36, 111 dan 120 dengan jumlah luas 229.693 m<sup>2</sup> terletak di Bekasi atas nama Perusahaan. PT Bank QNB Kesawan Tbk adalah pihak ketiga.

Based on Notarial Deed of Credit Agreement from Rismalena Kasri S.H., Notary in Jakarta No. 3 dated 12 May 2014 and No. 37 dated 23 June 2014, by in which the Group obtained Working Capital facility with maximum amount of USD 20,000,000, with the term up to 12 April 2015. The facility interest is one or three months LIBOR plus 4.75% per year. The collateral are land certificates of HGB number : 210, 34, 37, 135, 36, 111 and 120 with sum of 229,693 sq. m area located in Bekasi on behalf of the Company. PT Bank QNB Kesawan Tbk is a third party.

Pada bulan Februari 2015, Perusahaan menerima pencairan pinjaman sebesar USD 12.073.936.

On February 2015, the Company has received loan amounting USD 12,073,936.

Fasilitas pinjaman dari PT Bank QNB Indonesia Tbk telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 20 Maret 2015.

The loan facility from PT Bank QNB Indonesia Tbk has been fully repaid by the Company on 20 March 2015.

Berdasarkan surat dari PT Bank QNB Indonesia Tbk No. 069/Srt(U)-CAS/III/2015 tertanggal 26 Maret 2015, Sertifikat HGB No. 111, 120, 34, 36, 37, 135 atas nama Perusahaan berlokasi di Bekasi tidak lagi menjadi jaminan atas fasilitas kredit.

Based on letter from PT Bank QNB Indonesia Tbk No. 069/Srt(U)-CAS/III/2015 dated 26 March 2015, land certificates of HGB No. 111, 120, 34, 36, 37, 135 on behalf of the Company located in Bekasi are no longer becoming collaterals for the credit facility.

Beban bunga untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Maret 2015 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 2.771.927.478 (jumlah pembayaran

Interest expense for the year ended 31 March 2016 and 31 March 2015 are Rp Nil and Rp 2,771,927,478 (interest payment in (USD 214,277), respectively.

dalam mata uang (USD 214.277).

**18. Utang bank dan lembaga keuangan (lanjutan)**

Saldo per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp Nihil.

**Pinjaman Sindikasi**

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit antara Grup dengan PT Bank QNB Indonesia Tbk, Indonesia Eximbank dan Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta tertanggal 9 Maret 2015, Grup mendapatkan fasilitas pinjaman sebesar USD 100.000.000 (yang terdiri USD 45.000.000 dari Indonesia Eximbank, USD 30.000.000 dari PT Bank QNB Indonesia Tbk, dan USD 25.000.000 dari Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta) dan fasilitas tersebut dapat ditingkatkan sampai dengan USD 30.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pelunasan hutang yang telah ada sampai dengan USD 20.000.000, penggantian biaya dalam mengembangkan infrastruktur di kawasan industri, dan membiayai biaya untuk pengembangan bisnis.

Jangka waktu pinjaman adalah enam puluh bulan sejak tanggal pencairan pertama. Bunga pinjaman adalah 5,5% ditambah LIBOR tiga bulan per tahun (untuk pemberi pinjaman dari dalam negeri) dan 5% ditambah LIBOR tiga bulan (untuk pemberi pinjaman dari luar negeri). Jaminan atas pinjaman ini adalah pengalihan hak atas perjanjian penjualan tanah, gadai saham atas 60% saham Perusahaan di Entitas Anak, fidusia atas piutang usaha, jaminan atas rekening transaksi milik Grup, dan Hak Tanggungan atas tanah Perusahaan di Bekasi dengan total luas 693.383 m<sup>2</sup> yang terdiri atas sertifikat HGB Gandasari No. 448 sampai dengan 463, No. 466 sampai dengan 469, No. 492 sampai dengan 515, No. 522 sampai dengan 525, No. 528 sampai dengan 531, No. 536 sampai dengan 537, No. 540 sampai dengan 543 dan No. 60, sertifikat HGB Gandamekar No. 268 sampai dengan 279, No. 281 sampai dengan 288, No. 290 sampai dengan 293, No. 295 sampai dengan 299, dan No. 305. PT Bank QNB Indonesia Tbk, Indonesia Eximbank dan Bangkok Bank Public Company Limited adalah pihak ketiga.

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa perusahaan taat kepada persyaratan pinjaman bank.

Perjanjian telah mengalami perubahan yaitu berdasarkan surat amandemen tertanggal 17 Maret 2015, disetujui perubahan atas klausul kewajiban pelunasan karena penerbitan instrumen ekuitas atau sejenisnya.

**18. Bank loans and financial institution (continued)**

Balance as of 31 March 2016 and 2014 amounting to Rp Nil and Rp Nil, respectively.

**Syndicated Loan**

Based on credit facility agreement between the Group and PT Bank QNB Indonesia Tbk, Indonesia Eximbank and Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch dated 9 March 2015, the Group received a credit facility amounting to USD 100,000,000 (consists of USD 45,000,000 from Indonesia Eximbank, USD 30,000,000 from PT Bank QNB Indonesia Tbk, and USD 25,000,000 from Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch) and the facility can be increased up to USD 30,000,000. The purpose of the facility are to refinance of up to USD 20,000,000 of existing loan, the reimbursement of costs in connection with the development of infrastructure in the industrial estate, and to fund the costs and expenses incurred in the development of its business.

The period of the loan is sixty months from first utilisation date. The interest is 5.5% plus three month LIBOR per year (in respect of onshore lender) and 5% plus three month LIBOR per year (in respect of offshore lender). The security for this loan are assignment for security purpose on land sales contract, pledge over 60% of shares in Subsidiaries, fiducia securities over receivables, pledge over the Group transaction accounts, and deed of land mortgage over for the Company's land in Bekasi with total area of 693,393 sq.m which consists of Certificate of HGB Gandasari No. 448 up to 463, No. 466 up to 469, No. 492 up to 515, No. 522 up to 525, No. 528 up to 531, No. 536 up to 537, No. 540 up to 543 and No. 60, and Certificate of HGB Gandamekar No. 268 up to 279, No. 281 up to 288, No. 290 up to 293, No. 295 up to 299, and No. 305. PT Bank QNB Indonesia Tbk, Indonesia Eximbank dan Bangkok Bank Public Company Limited are a third party.

The Company's management believed that the Company has complied with the requirements of bank loan.

The agreement has been amended once with letter of ammendment datet 17 March 2015 where it was agreed for the changes on the clause regarding mandatory prepayment from equity or similiar issuance.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**18. Utang bank dan lembaga keuangan (lanjutan)**

**Pinjaman Sindikasi** (lanjutan)

Pada tanggal 20 Maret 2015, Perusahaan mencairkan pinjaman sebesar USD 88.000.000 yang terdiri dari USD 39.600.000 dari Indonesia Eximbank, USD 26.400.000 dari PT Bank QNB Indonesia Tbk, dan USD 22.000.000 dari Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta dan telah dibayar sebesar USD 2.200.000.

Berdasarkan konfirmasi peningkatan tertanggal 14 April 2015 dari Qatar National Bank S.A.Q., Cabang Singapore, atas perjanjian fasilitas kredit antara Grup dengan PT Bank QNB Indonesia Tbk, Indonesia Eximbank dan Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta tertanggal 9 Maret 2015, maka disetujui peningkatan komitmen pinjaman dari Qatar National Bank S.A.Q, Singapore Branch senilai USD 30.000.000 mulai berlaku tanggal 14 April 2015.

Beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Maret 2015 masing-masing sebesar Rp 15.285.405.516 (jumlah pembayaran dalam mata uang USD 1.251.481) dan Rp 63.176.066.497 (jumlah dalam mata uang asal : USD 4.544.140).

**19. Utang pihak berelasi**

Terdiri dari :

31 Maret /  
March 2016

Dalam Rupiah :

PT Jatiwangi Utama

**6,913,441,332**

**18. Bank loans and financial institution (continued)**

**Syndicated Loan** (continued)

On 20 March 2015, the Company drawdown the loan amounted USD 88,000,000 which consists of USD 39,600,000 from Indonesia Eximbank, USD 26,400,000 from PT Bank QNB Indonesia Tbk, and USD 22,000,000 from Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta branch and has been paid amounting USD 2,200,000.

Based on increase confirmation dated 14 April 2015 from Qatar National Bank S.A.Q., Singapore Branch, on the credit facility agreement between the Group and PT Bank QNB Indonesia Tbk, Indonesia Eximbank and Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch dated 9 March 2015, it is agreed the increase of facility amounting USD 30,000,000 from Qatar National Bank S.A.Q., Singapore Branch effective 14 April 2015.

Interest expense for years ended 31 March 2016 and 31 March 2015 are Rp 15,285,405,516 (interest payment in USD 1,251,481) and Rp 63,176,066,497 (amount in original currency : USD 4,544,140) .

**21. Amounts due to related parties**

Consist of :

31 Desember /  
December 2015

In Rupiah :

**6,913,441,332** PT Jatiwangi Utama

**20. Liabilitas imbalan kerja**

Penyisihan imbalan pascakerja karyawan ditentukan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dengan menggunakan laporan penilaian aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Penilaian aktuarial mengadopsi metode aktuarial "Projected Unit Credit".

**22. Employee benefits obligation**

Provision for employee benefits determined based on Labour Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 using independent actuarial valuation reports PT Dian Artha Tama. Actuarial valuation adopts actuarial methods "Projected Unit Credit".



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**20. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)**

**20. Employee benefits obligation (continued)**

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah :

*Amounts recognized in consolidated statements of comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows :*

	31 Maret / <i>March 2016</i>	31 Desember / <i>December 2015</i>	
Biaya jasa kini	-	1,467,255,787	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	-	796,793,644	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	-	-	<i>Past service cost</i>
Rugi/(laba) aktuarial	-	-	<i>Actuarial gain/(loss)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>2,264,049,431</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi jumlah yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian :

*Reconciliation of amounts recognized in the consolidated statement of financial position :*

	31 Maret / <i>March 2016</i>	31 Desember / <i>December 2015</i>	
Nilai kini liabilitas	10,021,715,116	10,021,715,116	<i>Present value of obligation</i>
Nilai wajar aset program	-	-	<i>Fair value of plan assets</i>
Status pembiayaan	10,021,715,116	10,021,715,116	<i>Status of financing</i>
Biaya jasa lalu	-	-	<i>Past service cost</i>
(Laba)/rugi aktuarial yang belum diakui	-	-	<i>Unrecognized actuarial (gain)/loss</i>
<b>Jumlah liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan</b>	<b>10,021,715,116</b>	<b>10,021,715,116</b>	<b>Total liabilities recognized in the statement of financial position</b>

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

*The movements in net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows :*

	31 Maret / <i>March 2016</i>	31 Desember / <i>December 2015</i>	
Saldo awal	10,021,715,116	9,976,929,785	<i>Beginning of balance</i>
Beban tahun berjalan	-	2,264,049,431	<i>Current year's expenses</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	(2,219,264,100)	<i>Actuarial gain</i>
<b>Penyisihan pada akhir tahun</b>	<b>10,021,715,116</b>	<b>10,021,715,116</b>	<b>Provision at end of year</b>

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut :

*Key assumption used in determining the actuarial valuation are as follows :*

	31 Maret / <i>March 2016</i>	31 Desember / <i>December 2015</i>	
Tingkat diskonto	9%	9%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	7%	7%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	Indonesia-III (2011)	Indonesia-II (1999)	<i>Mortality rate</i>
Usia pengunduran diri	55 tahun/ old year	55 tahun/ old year	<i>Retirement age</i>

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut :

*The sensitivity analysis of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions for the year ended 31 March 2016 are as follows :*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

## 20. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

## 20. Employee benefits obligation (continued)

	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumptions</i>	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti kenaikan (penurunan)/ <i>Impact on defined benefit liability increase (decrease)</i>	
		Kenaikan dari asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumptions</i>
Bunga diskonto	1%	(459,707,867)	523,869,851 <i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	526,179,965	(469,281,439) <i>Salary growth rate</i>

Pada tahun 2014, Grup menggunakan pendekatan koridor dalam mengukur keuntungan dan kerugian aktuarial. Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja. Perubahan ini tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya sehingga Perusahaan tidak menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya.

*In 2014, the Group used the corridor approach in measuring actuarial gains and losses. Effective from 1 January 2015, the Group has been adopting SFAS No.24 (Revised 2013), Employee Benefits. These changes do not have any material effect on the consolidated financial statements of the prior period so that the Company does not restate prior period consolidated financial statements.*

## 21. Modal saham

## 23. Share capital

	31 Maret / <i>March 2016</i>	31 Desember / <i>December 2015</i>	
Modal dasar	2,800,000,000,000	2,800,000,000,000	<i>Authorized capital</i>
Telah ditempatkan dan disetor penuh	<u>964,731,115,000</u>	<u>964,731,115,000</u>	<i>Issued and fully paid</i>

Berdasarkan akta No. 40 tanggal 27 Mei 2008 yang dibuat di hadapan notaris Nyonya Erly Soehandjojo, SH., notaris di Jakarta, modal dasar Perusahaan sebesar Rp 70.000.000.000, dan telah ditempatkan dan disetor seluruhnya sebesar Rp 70.000.000.000 terdiri atas 70.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah) per lembar saham.

*Based on deed No. 40 dated 27 May 2008, by Mrs Erly Soehandjojo, SH., Notary in Jakarta, the authorized capital of the Company amounting to Rp 70,000,000,000, and has been issued and paid up all as much as Rp 70,000,000,000 consisting of 70,000,000 shares with nominal value of Rp1,000 (one thousand rupiah) per share.*

Berdasarkan akta notaris Aulia Taufani SH., sebagai pengganti dari Sutjipto SH. M.Kn., No. 24 tanggal 12 September 2011 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-45280.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 15 September 2011 bahwa telah disetujui :

*Based on notarial deed Aulia Taufani SH., in lieu of Sutjipto SH. M.Kn., No. 24 dated 12 September 2011, it has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights by the Decree No. AHU 45280.AH.01.02.Tahun 2011 dated 15 September 2011 that it was agreed :*

- Penjualan sebanyak 3.500.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 3.500.000.000 yang dimiliki oleh PT Intimanunggal Multi Development kepada PT Argo Manunggal Land Development ("AMLD").
- Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) dan telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan surat keputusan No. 59/1/PPM/V/PMA/2011 tanggal 13 September 2011.

- Sales of 3,500,000 shares with a nominal value of Rp 3,500,000,000 which is owned by PT Intimanunggal Multi Development to PT Argo Manunggal Land Development ("AMLD").*
- Change of status from Domestic Investment Company (PMDN) to Foreign Investment Company (PMA) and has received approval from the Investment Coordinating Board by decree No.59/1/PPM/V/PMA/2011 dated 13 September 2011.*

**21. Modal saham (lanjutan)**

Berdasarkan akta notaris Andalia Farida SH. MH., No. 18 tanggal 26 September 2011 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-47539.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 29 September 2011 bahwa telah disetujui :

- a. Pengalihan 65.800.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 65.800.000.000 yang dimiliki oleh PT Intimanunggal Multi Development kepada AMLD.
- b. Peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor dari 70.000.000 saham menjadi 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 700.000.000.000 dengan menerbitkan saham baru sebanyak 630.000.000 saham diambil bagian oleh AMLD.

Pengeluaran saham baru sebanyak 630.000.000 saham tersebut, seluruhnya diambil oleh AMLD. Setoran modal dari AMLD sebesar Rp 630.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai sebesar Rp 162.729.000.000 dan sisanya berasal dari konversi uang muka setoran modal pada Perseroan sebesar Rp 467.271.000.000 yang terdiri dari :

- a. uang muka setoran modal yang disetor tunai pada tahun 2010 sebesar Rp 38.000.000.000 dan
- b. sebesar Rp 429.271.000.000 merupakan hasil pengalihan uang muka setoran modal dari Essex Glory Holdings Limited ("EG") kepada AMLD, berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Desember 2005. Uang muka setoran modal EG berasal dari *convertible bond*. Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Desember 2005 telah disetujui masuknya uang muka setoran modal dari *convertible bond* ("CB") milik EG yang belum dikonversikan menjadi modal saham sebesar Rp 429.271.000.000. Akan tetapi karena EG adalah badan hukum asing, maka untuk menjadi pemegang saham dalam Perusahaan, Perusahaan harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan Badan Koordinasi Penanaman Modal dan EG tidak mengendalikan Perusahaan sampai dengan konversi CB menjadi saham mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Sambil menunggu diperolehnya persetujuan tersebut, pemegang saham Perusahaan dengan suara bulat memutuskan menyetujui konversi CB menjadi saham tersebut dicatat dalam laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2005 sebagai uang muka saham atas nama EG.

**21. Share capital (continued)**

*Based on notarial deed Andalia Farida SH. MH., No. 18 dated 26 September 2011, it has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights by the Decree No. AHU47539.AH.01.02.Tahun 2011 dated 29 September 2011 that it was agreed :*

- a. The transfer of 65,800,000 shares with anominal value of Rp 65,800,000,000 which is owned by PT Intimanunggal Multi Development to AMLD.*
- b. Increase of authorized, issued and paid-up capital of 70,000,000 shares to 700,000,000 shares with a nominal value of Rp 700,000,000,000 by issuing new shares as many as 630,000,000 shares taken by the AMLD.*

*The issued new shares of 630,000,000 shares, all were taken by AMLD. The payment from AMLD amounting to Rp 630,000,000,000 was paid in cash Rp 162,729,000,000 and the remaining from the conversion of other paid in capital of Rp 462,271,000,000 which consist of :*

- a. Other paid in capital which paid in cash in 2010 amounting to Rp 38,000,000,000 and*
- b. Rp 429,271,000,000 represent the result of transfer of other paid in capital from Essex Glory Holdings Limited ("EG") to AMLD, based on Minute of General Shareholder Meeting dated 26 December 2005. The EG's other paid in capital was from convertible bond. Based on the Minutes of the General Shareholders Meeting dated 26 December 2005, it was approved that the incoming advance of other paid in capital was from the convertible bond ("CB") owned by EG in which the convertible bond has not been converted into shares amounting to Rp 429,271,000,000. Since EG is foreign entity, in order to become shareholder of the company, the company must obtain approval from the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia and Investment Coordinating Board and EG does not control the company until the conversion of CB into share capital approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia. While waiting to obtain that approval, the company's shareholder unanimously agree to record the conversion of CB to become share capital in the financial statements for the book year 2005 as other paid in capital on behalf of EG.*

**21. Modal saham (lanjutan)**

Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 15 Desember 2010 telah disetujui pengalihan uang muka saham Essex Glory Holding Limited kepada AMLD.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Pemegang Saham No. 49 tanggal 9 Desember 2011, notaris Dr. Misahardi Wilamarta SH. MH. M.Kn. LL.M., pemegang saham antara lain telah menyetujui :

- Perubahan nominal saham Perseroan yang semula sebesar Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham.
- Peningkatan modal dasar dari semula Rp 700.000.000.000 terbagi atas 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 menjadi Rp 2.800.000.000.000 terbagi atas 28.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.
- Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering/IPO) melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 1.800.000.000 saham.
- Untuk menerbitkan waran dalam jumlah sebanyak-banyaknya 900.000.000. Waran seri I di mana 1 waran dapat dikonversi menjadi 1 saham setelah IPO.

Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-62997.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011.

**Penawaran Umum Saham Perdana**

Pada tanggal 2 - 3 April 2012, Perusahaan melakukan penawaran umum saham perdana atas 1.765.000.000 saham biasa Perusahaan kepada masyarakat dengan harga Rp 170 per saham dan disertai 882.500.000 waran seri 1 yang dapat diperdagangkan di pasar tunai mulai 10 April 2012 sampai 9 April 2015 dan periode pelaksanaan waran seri 1 mulai 10 Oktober 2012 sampai 10 April 2015, di mana pemegang waran seri 1 berhak untuk membeli satu saham baru dengan nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 200 per saham. Sampai dengan 31 Maret 2016, waran seri 1 yang telah dikonversi menjadi modal saham sebanyak 882.311.150 waran. Waran seri I yang tidak dikonversi menjadi modal saham adalah sebanyak 188.850 waran, dan tidak bisa diperdagangkan dikarenakan sudah habis masa pelaksanaan waran.

Penerimaan hasil penawaran saham perdana Perusahaan berjumlah Rp 300.050.000.000 sebelum dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana.

**21. Share capital (continued)**

*Based on the Minutes of the General Shareholders Meeting dated 15 December 2010, it was approved the transfer of advance payment of shares of Essex Glory Holdings Limited to AMLD.*

*Based on Deed of Minute of Shareholder Meeting No 49 dated 9 December 2011 by Dr Misahardi Wilamarta SH. MH. M.Kn. LL.M. that the shareholder among other have agreed :*

- The changes of nominal of share from previously Rp 1,000 to become Rp 100 par value.*
- To increase authorized capital of Rp 700,000,000,000 consisting of 700,000,000 shares with par value Rp 1,000 become Rp 2.800,000,000,000 consist of 28,000,000,000 share with par value Rp 100 per share.*
- Initial Public Offering through the issuance of new share from unissued shares of the Company as many as 1,800,000,000 shares.*
- To issue warrants as many as 900,000,000 warrants. Warrant Series I in which one warrant can be converted into one share after the IPO.*

*The Notarial Deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-62997.AH.01.02 Tahun 2011 dated 20 December 2011.*

**Initial Public Offering**

*On 2 - 3 April 2012, the Company conducted Initial Public Offering of 1,765,000,000 common shares to the public at the price of Rp 170 per share accompanied by 882,500,000 warrant series 1 which can be traded in market starting 10 April 2012 to 9 April 2015 and the period of execution of warrant series 1 starting from 10 October 2012 to 10 April 2012, whereas the warrant holders have the right to buy one new share with nominal of Rp 100 per share at the execution price of Rp 200 per share. Until 31 March 2016, warrant series 1 have been converted into share capital as much as 882,311,150 warrants. Warrant series 1 did not been converted into share capital is as much as 188,850 warrants, and can not be traded caused by has already expired in period of execution of warrant.*

*The proceed from the public offering is Rp 300,050,000,000 before deducted with the Initial Public Offering costs.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**21. Modal saham (lanjutan)**

**21. Share capital (continued)**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31  
Maret 2016 adalah sebagai berikut :

*The following composition of stockholders as of 31  
March 2016 are as follows :*

<u>Pemegang saham/ Shareholder's name</u>	<u>Jumlah saham Number of share</u>	<u>Persentase kepemilikan Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Total (Rp)</u>
PT Argo Manunggal Land Development	4,643,604,400	48.13	464,360,440,000
Daiwa House Industry Corporate Ltd.	964,750,000	10,00	96,475,000,000
Hungkang Sutedja	7,000,000	0.07	700,000,000
Masyarakat/ Public	4,031,956,750	41,80	403,195,675,000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b><u>9,647,311,150</u></b>	<b><u>100.00</u></b>	<b><u>964,731,115,000</u></b>

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31  
Desember 2015 adalah sebagai berikut :

*The following composition of stockholders as of 31  
December 2015 are as follows :*

<u>Pemegang saham/ Shareholder's name</u>	<u>Jumlah saham Number of share</u>	<u>Persentase kepemilikan Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Total (Rp)</u>
PT Argo Manunggal Land Development	4,643,604,400	48.13	464,360,440,000
Daiwa House Industry Corporate Ltd.	964,750,000	10,00	96,475,000,000
Hungkang Sutedja	7,000,000	0.07	700,000,000
Masyarakat/ Public	4,031,956,750	41,80	403,195,675,000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b><u>9,647,311,150</u></b>	<b><u>100.00</u></b>	<b><u>964,731,115,000</u></b>

**22. Tambahan modal disetor – bersih**

**24. Other paid in capital - net**

	<u>31 Maret / March 2016</u>	<u>31 Desember / December 2015</u>	
a. Agio saham - bersih	197,261,384,505	197,261,384,505	a. Shares premium - net
b. Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali (catatan 2)	<u>958,690,593</u>	<u>958,690,593</u>	b. Difference in value of restructuring transactions with entities under common control (note 2)
<b>Jumlah tambahan modal disetor - bersih</b>	<b><u>198,220,075,098</u></b>	<b><u>198,220,075,098</u></b>	<b>Total other paid in capital - net</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**22. Tambahan modal disetor - bersih (lanjutan)**

**22. Other paid in capital - net (continued)**

**a. Agio saham - bersih**

**a. Shares premium- net**

	31 Maret / March 2016	31 Desember / December 2015	
i. Penawaran Umum Saham Perdana	123,550,000,000	123,550,000,000	i. Initial Public Offering
ii. Konversi waran seri 1 menjadi modal saham	<u>88,231,115,000</u>	<u>88,231,115,000</u>	ii. Conversion of warrant serie 1 to share capital
Agio saham	211,781,115,000	211,781,115,000	Shares premium
iii. Biaya emisi saham	<u>(14,519,730,495)</u>	<u>(14,519,730,495)</u>	iii. Share issuance costs
<b>Agio saham – bersih</b>	<b><u>197,261,384,505</u></b>	<b><u>197,261,384,505</u></b>	<b>Shares premium - net</b>
i. Melalui Penawaran Umum Saham Perdana pada bulan April 2012, Perusahaan menerima Rp 300.050.000.000 untuk penerbitan 1.765.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 170 per saham.			i. Through the Initial Public Offering in April 2012, the Company has received Rp 300,050,000,000 for the issuance of 1,765,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share with offering price amounting to Rp 170 per share.
ii. Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perusahaan menerbitkan 882.500.000 waran seri 1 yang dapat diperdagangkan di pasar tunai mulai 10 April 2012 sampai 9 April 2015 dan periode pelaksanaan waran seri 1 mulai 10 Oktober 2012 sampai 10 April 2015, di mana pemegang waran seri 1 berhak untuk membeli satu saham baru dengan nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 200 per saham.			ii. In conformity with the Initial Public Offering, the Company issued 882,500,000 warrant series 1 which can be traded in market starting from 10 April 2012 to 9 April 2015 and the period of execution of warrant series 1 starting from 10 October 2012 to 10 April 2015, whereas the warrant holders have the right to buy one new share with nominal of Rp 100 per share at the price Rp 200 per share.
iii. Biaya emisi saham			iii. Shares issuance costs
Merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana.			Represents costs incurred by the Company in relation to Initial Public Offering of the Company's share.

**b. Restrukturisasi entitas sepengendali**

**b. Restructuring of entities under common control**

Merupakan kelebihan biaya perolehan atas aset bersih PT Bekasi Matra Industrial Estate ("BMIE") pada tahun 2011 di atas nilai bukunya ketika Perusahaan mengakuisisi BMIE dari pihak sepengendali (lihat catatan 2).

Represents the excess of the acquisition cost of the net assets of PT Bekasi Matra Industrial Estate ("BMIE") in 2011 over its book value when the Company acquired BMIE from under common control party (see note 2).

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

### 23. Kepentingan nonpengendali

	31 Maret / March 2016		31 Desember / December 2015		
	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%	
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak					Noncontrolling interest in net assets of Subsidiaries
PT Bekasi Matra Industrial Estate	187,231,070	0.01	189,561,812	0.01	PT Bekasi Matra Industrial Estate
PT Bekasi Surya Pratama	1,852,706,859	0.50	1,852,613,405	0.50	PT Bekasi Surya Pratama
PT Best Sinar Nusantara	124,577,813	0.50	122,759,900	0.50	PT Best Sinar Nusantara
	<u>2,164,515,742</u>		<u>2,164,935,117</u>		
Bagian kepentingan nonpengendali atas penghasilan komprehensif bersih Entitas Anak					Noncontrolling interest in net comprehensive income of Subsidiaries
PT Bekasi Matra Industrial Estate	(90,641)	0.01	15,618,041	0.01	PT Bekasi Matra Industrial Estate
PT Bekasi Surya Pratama	93,450	0.50	298,819,716	0.50	PT Bekasi Surya Pratama
PT Best Sinar Nusantara	(422,186)	0.50	(2,240,101)	0.50	PT Best Sinar Nusantara
	<u>(419,375)</u>		<u>312,197,656</u>		

### 24. Pembagian dividen

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tanggal 10 Juni 2015 oleh Titik Krisna Murti Wikaningsing Hastuti, S.H., M.Kn., notaris di Bekasi, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 21.995.869.422 dan Perusahaan telah membayar dividen tunai pada bulan Juli 2015.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 10 tanggal 30 April 2014 oleh Titik Krisna Murti Wikaningsing Hastuti, S.H., M.Kn., notaris di Bekasi, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 22.000.000.000. Perusahaan telah membayar dividen kepada para pemegang saham termasuk dividen waran seri 1, realisasi pembayaran dividen sebesar Rp 21.954.801.264 pada tanggal 6 Juni 2014 dan 9 Juni 2014.

### 25. Saldo laba

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 44 tanggal 31 Mei 2013, oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., para pemegang saham menyetujui untuk mengalokasikan Rp 164.598.992.719 dari laba ditahan tahun 2012 sebagai dana cadangan wajib sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

### 25. Noncontrolling interests

### 26. Dividend distributed

Based on the Minutes of the General Shareholders Meeting No. 2 dated 10 June 2015, which by Notary Titik Krisna Murti Wikaningsing Hastuti, S.H., M.Kn., notary in Bekasi, the shareholders approved cash dividend distribution amounting Rp 21,995,869,422 and the Company has paid a cash dividend in July 2015.

Based on the Minutes of the General Shareholders Meeting No. 10 dated 30 April 2014, which by Notary Titik Krisna Murti Wikaningsing Hastuti, S.H., M.Kn., notary in Bekasi, the shareholders approved cash dividend distribution amounting Rp 22,000,000,000. The Company has paid dividend to the shareholders including dividend warrants series 1, the actual dividend payment amounting Rp 21,954,801,264 on 6 June 2014 and 9 June 2014.

### 27. Retained earnings

Based on the Minutes of the General Shareholders Meeting No. 44 dated 31 May 2013, which was covered by Notary Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., the shareholders approved to allocate Rp 164,598,992,719 from 2012 retained earnings as the mandatory reserved fund in accordance with regulation of Republic of Indonesia No. 40/2007 about Liability Company.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**25. Saldo laba (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tanggal 10 Juni 2015, oleh Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsing Hastuti, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui untuk mengalokasikan Rp 1.000.000.000 dari laba ditahan tahun 2014 sebagai dana cadangan wajib sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

**25. Retained earning (continued)**

Based on the Minutes of the General Shareholders Meeting No. 2 dated 10 June 2015, which was covered by Notary Titik Krisna Murti Wikaningsing Hastuti, S.H., M.Kn., the shareholders approved to allocate Rp 1,000,000,000 from 2014 retained earnings as the mandatory reserved fund in accordance with regulation of Republic of Indonesia No. 40/2007 about Liability Company.

**26. Pendapatan**

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

**28. Revenue**

Details of revenue are as follows :

	31 Maret/ March		
	2016	2015	
Penjualan tanah	161,334,455,000	158,115,954,000	Sales of land
Pendapatan maintenance fee, service charges, air dan sewa	18,876,935,853	17,217,411,769	Maintenance fee, service charge, water and rental
Pendapatan restoran Jepang	1,266,187,668	1,518,495,866	Japanese restaurant
Pendapatan coffee shop	457,960,941	523,229,994	Coffee shop
Pendapatan golf	231,440,500	333,028,500	Golf
Pendapatan lain-lain	1,833,860,347	553,339,615	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>184,000,840,309</u></b>	<b><u>178,261,459,744</u></b>	<b>Total</b>
Penjualan kepada pelanggan individual yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih :			
	31 Maret/ March		
	2016	2015	
Daiwa House Industry Co. Ltd.	131,907,690,000	-	- Daiwa House Industry Co. Ltd.
PT Yasunli Abadi Utama Plastik	29,426,765,000	-	- PT Yasunli Abadi Utama Plastik
PT Supernova Flexible Packaging	-	79,716,000,000	PT Supernova Flexible Packaging
PT Allure Alluminio	-	57,746,225,000	PT Allure Alluminio
<b>Jumlah</b>	<b><u>161,334,455,000</u></b>	<b><u>137,462,225,000</u></b>	<b>Total</b>

Pada bulan Maret 2016, Perusahaan telah menjual tanah kepada Daiwa House Industry Co. Ltd. ("Daiwa") dengan luas area sebesar 54.283 m<sup>2</sup> dan harga jual sebesar Rp 131.907.690.000 berdasarkan Nota Kesepakatan tanggal 15 Januari 2014 (lihat Catatan 38d dan 38e).

In March 2016, the Company sold land to Daiwa House Industry Co. Ltd. ("Daiwa") with a total area of 54,283 sq.m and selling price of Rp 131,907,690,000 is based on the Memorandum of Understanding dated 15 January 2014 (see Notes 38d and 38e).



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**26. Pendapatan (lanjutan)**

**26. Revenue (continued)**

Rincian pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut :

*Details of revenue from related parties are as follows :*

	31 Maret/ <i>March</i>				
	2016		2015		
	<u>Jumlah/ <i>Total</i></u>	<u>%</u>	<u>Jumlah/ <i>Total</i></u>	<u>%</u>	
Daiwa House Industry Co. Ltd.	131,979,690,000	100	-	-	<i>Daiwa House Industry Co. Ltd.</i>
PT Fumira	193,653,200	-	200,574,400	22	<i>PT Fumira</i>
PT Mega Manunggal Property	148,424,211	-	130,694,374	17	<i>PT Mega Manunggal Property</i>
PT Bekasi Fajar Citarasa	7,487,000	-	9,664,000	2	<i>PT Bekasi Fajar Citarasa</i>
PT Fajar Medika	2,654,000	-	2,542,000	-	<i>PT Fajar Medika</i>
PT Argo Pantes Tbk	-	-	231,432,000	21	<i>PT Argo Pantes Tbk</i>
PT Bisma Narendra	-	-	124,124,629	12	<i>PT Bisma Narendra</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>132,331,908,411</u></b>	<b><u>100</u></b>	<b><u>699,031,403</u></b>	<b><u>100</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**27. Beban pokok pendapatan**

**29. Cost of revenue**

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut :

*Details of cost of revenue are as follows :*

	31 Maret/ March		
	2016	2015	
Penjualan tanah	43,309,260,137	34,071,479,835	<i>Sales of land</i>
Maintenance fee, air dan sewa	13,200,559,353	13,083,424,608	<i>Maintenance fee, water and rental</i>
Golf	5,950,400	12,465,150	<i>Golf</i>
Coffee shop	214,346,639	249,111,414	<i>Coffee shop</i>
Restoran Jepang	595,448,546	675,736,536	<i>Japanese restaurant</i>
<b>Jumlah</b>	<b>57,325,565,075</b>	<b>48,092,217,543</b>	<b>Total</b>

Tidak ada beban pokok penjualan dari pemasok individual pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

*There are no any of cost of revenue from individual suppliers third parties that exceeded 10% of total revenue.*

Rincian beban pokok pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut :

*Details of cost of revenue from the related parties are as follows :*

	31 Maret/ March		
	2016	2015	
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	8,007,568,311	6,966,712,164	<i>PT Megalopolis Manunggal Industrial Development</i>
<b>Jumlah</b>	<b>8,007,568,311</b>	<b>6,966,712,164</b>	<b>Total</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**28. Beban penjualan**

**30. Selling expenses**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut :

*Details of selling expenses are as follows :*

	31 Maret/ March		
	2016	2015	
Komisi	-	1,081,386,655	Commision
Promosi	281,319,212	20,301,700	Promotion
<b>Jumlah</b>	<b>281,319,212</b>	<b>1,101,688,355</b>	<b>Total</b>

**29. Beban umum dan administrasi**

**31. General and administrative expenses**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut :

*Details of general and administrative expenses are as follows :*

	31 Maret/ March		
	2016	2015	
Gaji (biaya karyawan)	10,350,407,505	10,078,296,348	Salary (employees expenses)
Konsultan dan akuntan	3,111,103,750	3,759,567,826	Consultant and accountant fee
Penyusutan	1,459,238,752	1,525,641,339	Depreciation
Kendaraan	710,930,187	553,081,619	Vehicles
Sewa	633,535,736	843,314,134	Rent
Listrik	265,444,356	244,566,992	Electricity
Pemeliharaan	175,198,239	78,759,556	Maintenance
Perjalanan dinas	169,283,841	250,380,211	Official travelling
Kebersihan dan keamanan	164,095,163	114,333,440	Security and cleaning services
Alat-alat kantor	158,914,620	179,030,232	Office equipment
Komunikasi	153,360,604	151,774,278	Communication
Representasi dan jamuan	88,023,694	319,007,895	Representation and entertainment
Perijinan dan akte	2,109,000	496,436,100	Permits and deeds
Lain-lain (di bawah Rp 100.000.000)	1,158,120,092	674,933,518	Others (below Rp 100,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b>18,599,765,539</b>	<b>19,269,123,488</b>	<b>Total</b>

**30. Beban keuangan**

**32. Finance cost**

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut :

*Details of finance cost are as follows :*

	31 Maret/ March		
	2016	2014	
Provisi kredit	-	973,608,173	Credit provision
Beban margin pembiayaan	3,505,612,430	5,432,656,674	Financing margin expenses
Beban bunga	15,318,837,352	2,845,669,509	Interest expenses
<b>Jumlah biaya keuangan</b>	<b>18,824,449,782</b>	<b>9,251,934,356</b>	<b>Total finance cost</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**31. Pendapatan/(beban) lain-lain**

Rincian pendapatan/(beban) lain-lain adalah sebagai berikut :

	31 Maret/ March	
	2016	2014
Bunga jasa giro	427,787,180	354,382,883
Bunga deposito	-	92,010,628
Selisih kurs - bersih	43,030,813,131	(17,594,050,687)
Beban administrasi bank	(503,847,133)	(58,031,272)
Lain-lain	195,612,133	31,365,244
<b>Jumlah penghasilan/(beban) lain-lain</b>	<b>43,150,365,311</b>	<b>(17,174,323,204)</b>

**33. Other income/(expenses)**

*Details of other income/(expenses) are as follows :*

*Interest income from current account*  
*Interest income from deposit*  
*Foreign exchange - net*  
*Bank administration expenses*  
*Others*

**Total other income/expenses**

**32. Laba bersih tahun berjalan per saham**

Laba per saham dasar

Laba bersih tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebagai pembilang dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu tahun yang bersangkutan sebagai penyebut.

**34. Current year net earnings per share**

*Basic earnings per share*

*Current year net earnings per share - basic are computed by dividing current year net income attributable to owners of the parent as numerator with the related weighted average number of outstanding shares during the year as denominator.*

	31 Maret/ March	
	2016	2015
<b>Laba per saham dasar</b>		
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	123,520,730,397	75,484,379,699
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar	9,647,311,150	9,646,517,549
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>12.80</b>	<b>7.83</b>

**Basic earning per share**

*Current year net income attributable to the owner of the parent*

*Weighted average number of share outstanding*

**Basic earnings per share**

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**32. Laba bersih tahun berjalan per saham (lanjutan)**

Laba per saham dilusian

Laba bersih tahun berjalan per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode pelaporan yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi waran berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif sebagai penyebut.

	31 Maret/ March	
	2016	2015
<b>Laba per saham dilusian</b>		
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	123,520,730,397	75,484,379,699
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar dan pelaksanaan waran yang bersifat dilutif	9,647,311,150	9,646,517,549
<b>Laba per saham dilusian</b>	<b>12.80</b>	<b>7.83</b>

**32. Current year net earnings per share (continued)**

*Diluted earnings per share*

*Current year net earnings per share - diluted are computed by dividing current year net income attributable to owners of the parent as numerator with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period, adjusted to assume conversion of all potential warrant that has dilutive effect ordinary shares as denominator.*

***Diluted earnings per share***

*Current year net income attributable to the owner of the parent*

*Weighted average number of share outstanding and exercise of warrant that has dilutive effect*

***Diluted earnings per share***

**33. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi**

Dalam kegiatan usaha normal, perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilaksanakan pada persyaratan yang disetujui oleh pihak-pihak tersebut, dan diringkas berikut ini :

**35. Related parties balances and transactions**

*The company in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties which conditions as agreed by the parties, and are summarized below :*

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan istimewa/ Nature of relationship</u>	<u>Transaksi/ Transactions</u>
PT Bisma Narendra	Manajemen kunci yang sama/ The same key management	Pendapatan/ Revenues
PT Argo Pantes Tbk	Manajemen kunci yang sama/ The same key management	Pendapatan/ Revenues
PT Shougang Manunggal Roll	Manajemen kunci yang sama/ The same key management	Pendapatan/ Revenues
PT Fumira	Manajemen kunci yang sama/ The same key management	Pendapatan/ Revenues
PT Bekasi Fajar Citarasa	Manajemen kunci yang sama/ The same key management	Pendapatan/ Revenues
PT Mega Manunggal Property	Manajemen kunci yang sama/ The same key management	Pendapatan dan pembelian/ Revenues and purchases
PT Fajar Medika	Manajemen kunci yang sama/ The same key management	Pendapatan/ Revenues
PT Nusa Raya Mitratama	Manajemen kunci yang sama/ The same key management	Pembelian/ Purchases
PT Alam Sutera Realty Tbk	Manajemen kunci yang sama/ The same key management	Pembelian/ Purchases
PT Pralon	Manajemen kunci yang sama/ The same key management	Pembelian/ Purchases

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**33. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi** 33. *Related parties balances and transactions* (continued)  
(lanjutan)

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan istimewa/ Nature of relationship</u>	<u>Transaksi/ Transactions</u>
PT Jatiwangi Utama	Manajemen kunci yang sama/ The same key management	Pinjaman tanpa bunga/ Non interest bearing loan
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	Manajemen kunci yang sama/ The same key management	Pembelian/ Purchases
Daiwa House Industry Co. Ltd.	Pengang saham/ Shareholders	Pendapatan/ Revenue
Key management personel	Manajemen kunci/ Key management	Pinjaman tanpa bunga/ Non interest bearing loan
PT Daiwa Manunggal Logistik Properti	Pengendalian bersama/ Joint venture	Pendapatan/ Revenue
PT Rawa Intan	Manajemen kunci/ Key management	Pendapatan/ Revenue

Hungkan Sutedja merupakan manajemen kunci

*Hungkan Sutedja represents key management*

Saldo dan transaksi pihak berelasi dengan jumlah di atas Rp 1.000.000.000 adalah sebagai berikut :

*The balance and transaction with related parties with the amount of Rp 1,000,000,000 or above are as follows :*

a. Piutang usaha (lihat catatan 6)

a. Trade receivables (see note 6)

	<u>31 Maret / March 2016</u>	<u>31 Desember / December 2015</u>	
PT Argo Pantes Tbk	2,480,487,840	2,036,393,760	PT Argo Pantes Tbk
PT Bisma Narendra	2,067,665,562	1,701,934,184	PT Bisma Narendra
PT Daiwa Manunggal Logistik Properti	-	-	PT Daiwa Manunggal Logistik Properti
	<b><u>4,548,153,402</u></b>	<b><u>3,738,327,944</u></b>	

Persentase terhadap jumlah aset 0.09% 0.08% *Percentage from total assets*

Piutang usaha merupakan piutang atas penjualan tanah kavling dan *service charges*.

*Trade receivables represent receivables from sale of lot of land and service charges.*

b. Piutang pihak berelasi (catatan 13)

b. Due from related parties (see note 13)

	<u>31 Maret / March 2016</u>	<u>31 Desember / December 2015</u>	
Karyawan dan manajemen kunci	<b><u>2,600,000,000</u></b>	<b><u>2,900,000,000</u></b>	Key management personel
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.05%</u>	<u>0.11%</u>	Percentage from total assets

Piutang pihak berelasi merupakan pinjaman yang tidak dikenakan bunga.

*Amount due from related parties represent non-interest bearing loan.*

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang pihak berelasi tersebut dapat ditagih.

*Management believes that all due from related parties are collectible.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

33. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi  
(lanjutan)

33. *Related parties balances and transactions (continued)*

c. Utang usaha (catatan 14)

c. *Trade payables (see note 14)*

	31 Maret / March 2016	31 Desember / December 2015	
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	14,471,054,377	11,637,218,384	PT Megalopolis Manunggal Industrial Development
	<b>14,471,054,377</b>	<b>11,637,218,384</b>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.91%	0.73%	Percentage from total liabilities

Utang usaha merupakan utang atas *maintenance fee*, air bersih pengolahan air kotor dan pembelian tanah.

*Trade payables represent payable on maintenance fee, water waste water treatment and purchase of land.*

d. Beban masih harus dibayar (catatan 16)

d. *Accrued expenses (note 16)*

	31 Maret / March 2016	31 Desember / December 2015	
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	<b>630,691,500</b>	-	PT Megalopolis Manunggal Industrial Development
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.04%	-	Percentage from total liabilities

Beban masih harus dibayar merupakan beban yang masih harus dibayar atas transaksi untuk mengelola dan mengawasi proyek pengembangan kawasan industri Entitas Anak.

*Accrued expenses represent payable from transaction to manage and supervise the Subsidiary's industrial area development projects.*

e. Utang pihak berelasi (catatan 19)

e. *Due to related parties (see note 19)*

	31 Maret / March 2016	31 Desember / December 2015	
PT Jatiwangi Utama	<b>6,913,441,332</b>	<b>6,913,441,332</b>	PT Jatiwangi Utama
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.43%	0.43%	Percentage from total liabilities

Utang kepada pihak berelasi merupakan pinjaman yang tidak dikenakan bunga dan jangka waktu pembayaran.

*Due to related parties are interest free and have no fixed repayment terms.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

33. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan) 33. Related parties balances and transactions (continued)

f. Pendapatan (catatan 26)

f. Revenue (see note 26)

	31 Maret/ March		
	2016	2015	
Jumlah pendapatan	<b>132,331,908,411</b>	<b>699,031,403</b>	Total revenue
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<b>71,91%</b>	<b>0,39%</b>	Percentage from total revenue
Pendapatan merupakan pendapatan atas penjualan tanah dan service charges.			Revenue represent revenue from sale of land and service charges.

g. Beban pokok pendapatan (catatan 27)

g. Cost of revenue (see note 27)

	31 Maret/ March		
	2016	2015	
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	8,007,568,311	6,966,712,164	PT Megalopolis Manunggal Industrial Development
<b>Jumlah</b>	<b>8,007,568,311</b>	<b>6,966,712,164</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	<b>13,97%</b>	<b>14,49%</b>	Percentage from total cost of revenue
Beban pokok pendapatan merupakan beban atas maintenance fee, air bersih, pengelolaan air kotor, dan beban untuk mengelola dan mengawasi proyek pengembangan kawasan industri Entitas Anak.			Cost of revenue represent cost of maintenance fee, water, waste water treatment, and cost to manage and oversee the Subsidiary's industrial area development projects.

34. Instrumen keuangan

36. Financial instruments

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup :

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

		31 Maret/ March 2016			
		Pengukuran nilai wajar menggunakan :/ Fair value measurement using :			
		Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi/ (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset keuangan					Financial assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang :</u>					<u>Loans and receivables :</u>
Kas dan setara kas	306,069,411,157	306,069,411,157	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	104,710,971,026	-	-	104,710,971,026	Trade receivables
Piutang lain-lain	683,422,445	-	-	683,422,445	Others receivable
Piutang pihak berelasi	2,600,000,000	-	-	2,600,000,000	Due from related parties
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>414,063,804,629</b>	<b>306,069,411,157</b>	<b>-</b>	<b>107,994,393,471</b>	<b>Total financial assets</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

34. Instrumen keuangan (lanjutan)

34. Financial instruments (continued)

		31 Maret/ March 2016				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan :/ Fair value measurement using :				
		Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets Carrying values (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi/ (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>	
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi :</u>					<u>Financial liabilities at amortized cost :</u>	
Utang bank dan lembaga pembiayaan	1,310,686,261,798	-	-	1,310,686,261,798	Bank loans and financial institution	
Utang usaha	41,173,270,155	-	-	41,173,270,155	Trade payables	
Utang lain-lain	17,796,591,091	-	-	17,796,591,091	Other payables	
Beban masih harus dibayar	979,673,027	-	-	979,673,027	Accruals expenses	
Uang jaminan	742,799,047	-	-	742,799,047	Security deposits	
Utang pihak berelasi	6,913,441,332	-	-	6,913,441,332	Due to related parties	
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>1,378,292,036,451</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1,378,292,036,451</b>	<b>Total financial liabilities</b>	
		31 Desember/ December 2015				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan :/ Fair value measurement using :				
		Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets Carrying values (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi/ (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>	
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang :</u>					<u>Loans and receivables :</u>	
Kas dan setara kas	378,227,520,732	378,227,520,732	-	-	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	105,318,011,456	-	-	105,318,011,456	Trade receivables	
Piutang lain-lain	709,911,757	-	-	709,911,757	Others receivable	
Piutang pihak berelasi	2,900,000,000	-	-	2,900,000,000	Due from related parties	
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>487,155,443,985</b>	<b>378,227,520,732</b>	<b>-</b>	<b>108,927,923,253</b>	<b>Total financial assets</b>	
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>	
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi :</u>					<u>Financial liabilities at amortized cost :</u>	
Utang bank dan lembaga pembiayaan	1,423,171,516,938	-	-	1,423,171,516,938	Bank loans and financial institution	
Utang usaha	64,277,056,197	-	-	64,277,056,197	Trade payables	
Utang lain-lain	34,822,791,248	-	-	34,822,791,248	Other payables	
Beban masih harus dibayar	3,319,700,158	-	-	3,319,700,158	Accruals expenses	
Uang jaminan	752,799,047	-	-	752,799,047	Security deposits	
Utang pihak berelasi	6,913,441,332	-	-	6,913,441,332	Due to related parties	
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>1,533,257,304,920</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1,533,257,304,920</b>	<b>Total financial liabilities</b>	



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**34. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Level 1 adalah pengukuran nilai wajar dengan menggunakan harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

Pasar aktif adalah pasar dimana transaksi atas aset atau liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Level 2 adalah pengukuran nilai wajar dengan menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.

Input yang dapat diobservasi adalah input yang dapat dikembangkan menggunakan data pasar, seperti informasi yang tersedia untuk publik mengenai peristiwa atau transaksi aktual, dan yang mencerminkan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas.

Level 3 adalah pengukuran nilai wajar dengan menggunakan input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Input yang tidak dapat diobservasi adalah input ketika data pasar tidak tersedia dan yang dikembangkan dengan menggunakan informasi terbaik yang tersedia mengenai asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas.

**34. Financial instruments (continued)**

Level 1 are the fair value measurement that use the quoted market price in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.

Active market is the market where the transaction on an asset or liability occur with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

Level 2 are the fair value measurement that use the inputs other than quoted market prices included within Level 1 that are observable from the asset or liability, either directly or indirectly.

Observable inputs are input derived from market data, such as information provided to the public about actual events or transactions, and that reflect the assumptions would be used by market participants when determining the price of an asset or liability.

Level 3 are the fair value measurement that use the unobservable inputs for asset or liability.

Unobservable inputs are inputs where market data are not available and develops using the best information available regarding the assumptions that will be used by market participation to determined the price of assets or liability.

**35. Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing**

**37. Monetary assets (liabilities) denominated in foreign currencies**

	Dolar Amerika Serikat/ US Dollar		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
	31Maret/ March 2016	31 December/ December 2015	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015
<u>Aset/ Assets</u>				
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	9,466,049	18,096,131	125,671,270,507	249,636,130,302
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	1,080,559	1,122,525	14,345,513,365	15,485,227,081
Jumlah aset moneter/ <i>Total monetary assets</i>	10,546,609	19,218,656	140,016,783,872	265,121,357,063
<u>Liabilitas/ Liabilities</u>				
Utang bank dan lembaga keuangan/ <i>Bank loan and financial institution</i>	(100,025,000)	(104,050,000)	(1,327,931,900,000)	(1,435,369,750,000)
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	(646,518)	(630,156)	(8,583,176,552)	(8,693,005,745)
Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>	(1,048,116)	(1,048,116)	(13,914,788,016)	(14,458,760,220)
Jumlah liabilitas moneter/ <i>Total monetary liabilities</i>	(101,719,634)	(105,728,272)	(1,350,429,864,569)	(1,458,521,515,965)
<b>Jumlah aset (liabilitas) moneter - bersih/ <i>Total monetary assets (liabilities) - net</i></b>	<b>(91,173,025)</b>	<b>(86,509,616)</b>	<b>(1,210,413,080,697)</b>	<b>(1,193,400,158,902)</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**35. Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing**  
(lanjutan)

Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

<u>Jenis mata uang asing</u>	<u>31 Maret / March 2016</u>	<u>31 Desember / December 2015</u>	<u>Type of foreign currencies</u>
Dolar Amerika Serikat (US\$ 1)	<u>Rp 13,276</u>	<u>Rp 13,795</u>	US Dollar (US\$ 1)

**36. Pengelolaan modal dan manajemen risiko**

**Pengelolaan modal**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi, kebutuhan Perusahaan atas permodalan dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang dan menggunakan hasil pinjaman untuk investasi yang lebih menguntungkan.

Manajemen juga memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah berusaha untuk menjaga kepatuhan sebagaimana yang dipersyaratkan oleh pemberi pinjaman.

Rasio pinjaman terhadap modal Grup pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret / March 2016</u>	<u>31 Desember / December 2015</u>	
Pinjaman	1,310,686,261,798	1,423,171,516,938	Borrowings
Jumlah ekuitas	<u>3,165,675,583,761</u>	<u>3,042,155,272,739</u>	Total equity
<b>Rasio pinjaman terhadap modal</b>	<b><u>41.40%</u></b>	<b><u>46.78%</u></b>	<b>Debt to equity ratio</b>

Perusahaan akan mempertahankan rasio utang terhadap modal di bawah 100%.

**35. Monetary assets (liabilities) denominated in foreign currencies**  
(continued)

The exchange rates used as of 31 March 2016 and 31 December 2015 were as follows :

**38. Capital management and risk management**

**Capital management**

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt and use the proceeds to more profitable investment.

Management also conducts capital monitoring by using some measures of financial leverage such as debt to equity ratio. The purpose of Group is trying to maintain the compliance as required by the lender.

The Group's debt-to-equity ratios as of 31 March 2016 and 31 December 2015 follow :

The Company will maintain a debt-to-equity ratio below 100%.

**36. Pengelolaan modal dan manajemen risiko (lanjutan)**

**Manajemen risiko**

Grup menghadapi risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usaha normal. Manajemen terus menerus memantau proses manajemen risiko untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan kontrol. Kebijakan manajemen risiko dan sistem direviu secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

**a. Risiko kredit**

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo pembayaran.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Manajemen menempatkan kas dan setara kas hanya pada bank dan lembaga keuangan yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi, kebijakan Grup adalah untuk bertransaksi dengan pihak yang layak kredit dan atau mendapatkan uang muka yang memadai, bila perlu, untuk menekan risiko kredit. Selain itu, piutang dipantau ketat secara berkelanjutan.

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan pembentukan akun cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut. Lihat Catatan 6 untuk informasi jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur.

**b. Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang adalah risiko bahwa nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko mata uang muncul ketika transaksi dalam mata uang asing di mana sebagian penjualan Grup dilakukan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dan Perusahaan memperoleh pinjaman dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai mata uang asing. Namun, manajemen memantau risiko mata uang asing dan mengambil tindakan penting apabila diperlukan. (Lihat Catatan 35).

**36. Capital management and risk management (continued)**

**Risk management**

*The Group is exposed to credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, commodity price risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group activities.*

**a. Credit risk**

*Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations on the due dates.*

*Credit risk arises from cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other receivables and due from a related party. Management places cash and cash equivalents only to banks and financial institutions which are reputable and reliable. For trade receivables, other receivables and amount due from related parties, the Group policy is to deal with creditworthy counterparties and/or obtaining sufficient down payment, where appropriate, to mitigate credit risk. In addition, these receivables are monitored closely on an ongoing basis.*

*Based on that evaluation, management will determine the approximate uncollectible amount as well as determine the amount of impairment losses on trade accounts receivable. Refer to Note 6 for the information regarding the aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice.*

**b. Foreign currency risk**

*Foreign currency risk is the risk that the value of financial instruments will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Foreign currency risk arises when a transaction in foreign currency in which a part of the Group sales made in U.S. Dollars and the Company has obtained loan in U.S. Dollars. The group does not have a policy of hedging foreign currency. However, the management monitors the foreign currency risk and take the necessary measures if necessary. (See Note 35).*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

36. Pengelolaan modal dan manajemen risiko (lanjutan)

36. Capital management and risk management  
(continued)

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur utama Grup yang terkait dengan risiko suku bunga adalah utang bank.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada tingkat suku bunga mengambang menunjukkan Grup terekspos risiko suku bunga atas arus kas.

Untuk pinjaman modal kerja, utang dan pinjaman investasi, Grup berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga :

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure relates to the interest rate risk related primarily to bank loans.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to cash flows interest rate risk.

For working capital, investment loans and borrowings, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by obtaining loans structures with competitive interest rates.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial liabilities that are exposed to interest rate risk :

31 Maret/ March 2016							
	Suku bunga/ Interest rate	Jatuh tempo dalam satu tahun/ Within one year	Jatuh tempo pada tahun ke-2/ In the 2 <sup>nd</sup> year	Jatuh tempo pada tahun ke-3/ In the 3 <sup>rd</sup> year	Jatuh tempo pada tahun ke-4/ In the 4 <sup>th</sup> year	Jatuh tempo pada tahun ke-5 atau lebih/ In the 5 <sup>th</sup> year or more	Jumlah/ Total
<b>Liabilitas/ Liabilities</b>							
Utang bank/ Bank loan							
USD	5.7% - 6%	213,743,600,000	345,176,000,000	360,111,500,000	350,486,400,000	58,414,400,000	1,371,320,300,000
IDR	9.25%	8,048,297,876	-	-	-	-	8,048,297,876
	<u>5.7 - 9.25%</u>	<u>221,791,897,876</u>	<u>345,176,000,000</u>	<u>360,111,500,000</u>	<u>350,486,400,000</u>	<u>58,414,400,000</u>	<u>1,379,368,597,876</u>
31 Desember/ December 2015							
	Suku bunga/ Interest rate	Jatuh tempo dalam satu tahun/ Within one year	Jatuh tempo pada tahun ke-2/ In the 2 <sup>nd</sup> year	Jatuh tempo pada tahun ke-3/ In the 3 <sup>rd</sup> year	Jatuh tempo pada tahun ke-4/ In the 4 <sup>th</sup> year	Jatuh tempo pada tahun ke-5 atau lebih/ In the 5 <sup>th</sup> year or more	Jumlah/ Total
<b>Liabilitas/ Liabilities</b>							
Utang bank/ Bank loan							
USD	5.7% - 6%	222,099,500,000	358,670,000,000	399,365,250,000	364,188,000,000	64,764,245,661	1,409,086,995,661
IDR	9.25%	14,084,521,277	-	-	-	-	14,084,521,277
	<u>5.7 - 9.25%</u>	<u>236,184,021,277</u>	<u>358,670,000,000</u>	<u>399,365,250,000</u>	<u>364,188,000,000</u>	<u>64,764,245,661</u>	<u>1,423,171,516,938</u>

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kurangnya dana.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**36. Pengelolaan modal dan manajemen risiko (lanjutan)**

**36. Capital management and risk management  
(continued)**

**d. Risiko likuiditas (lanjutan)**

**d. Liquidity risk (continued)**

Grup memantau likuiditasnya dengan memantau ketat jadwal pembayaran utang untuk liabilitas keuangan dan arus kas keluar untuk kegiatan sehari-hari, serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup, baik yang mengikat dan tidak mengikat.

*The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.*

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan :

*The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows :*

31 Maret/ March 2016						
	Jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Within one year</i>	Jatuh tempo pada tahun ke-2/ <i>In the 2<sup>nd</sup> year</i>	Jatuh tempo pada tahun ke-3/ <i>In the 3<sup>rd</sup> year</i>	Jatuh tempo pada tahun ke-4/ <i>In the 4<sup>th</sup> year</i>	Jatuh tempo pada tahun ke-5 atau lebih/ <i>In the 5<sup>th</sup> year or more</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
<b>Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities</b>						
Utang bank dan lembaga pembiayaan/ <i>Bank loans and financial institution</i>	221,791,897,876	345,176,000,000	360,111,500,000	350,486,400,000	58,414,400,000	1,379,368,597,876
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	41,173,270,155	-	-	-	-	41,173,270,155
Utang lain-lain/ <i>Others payable</i>	17,796,591,091	-	-	-	-	17,796,591,091
Beban masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	979,673,027	-	-	-	-	979,673,027
Uang jaminan/ <i>Security deposit</i>	-	742,799,047	-	-	-	742,799,047
Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>	-	-	-	-	6,913,441,332	6,913,441,332
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>281,741,432,149</b>	<b>345,918,799,047</b>	<b>360,111,500,000</b>	<b>350,486,400,000</b>	<b>58,414,400,000</b>	<b>1,379,368,597,876</b>

31 Desember/ December 2015						
	Jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Within one year</i>	Jatuh tempo pada tahun ke-2/ <i>In the 2<sup>nd</sup> year</i>	Jatuh tempo pada tahun ke-3/ <i>In the 3<sup>rd</sup> year</i>	Jatuh tempo pada tahun ke-4/ <i>In the 4<sup>th</sup> year</i>	Jatuh tempo pada tahun ke-5 atau lebih/ <i>In the 5<sup>th</sup> year or more</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
<b>Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities</b>						
Utang bank dan lembaga pembiayaan/ <i>Bank loans and financial institution</i>	236,184,021,277	358,670,000,000	399,365,250,000	364,188,000,000	64,764,245,661	1,423,171,516,938
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	64,277,056,197	-	-	-	-	64,277,056,197
Utang lain-lain/ <i>Others payable</i>	34,822,891,248	-	-	-	-	34,822,891,248
Beban masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	3,319,700,158	-	-	-	-	3,319,700,158
Uang jaminan/ <i>Security deposit</i>	-	752,799,047	-	-	-	752,799,047
Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>	-	-	-	-	6,913,441,332	6,913,441,332
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>338,603,668,880</b>	<b>359,422,799,047</b>	<b>399,365,250,000</b>	<b>364,188,000,000</b>	<b>71,677,686,993</b>	<b>1,533,257,404,920</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

### 37. Informasi segmen

1. Informasi bentuk segmen berdasarkan jenis produk dan jasa :

Perusahaan dan Entitas Anak bergerak dalam bidang yang sama yakni kawasan industri.

2. Pengukuran laba/rugi, aset dan liabilitas segmen dan faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen dilaporkan :

Perusahaan mengevaluasi kinerja berdasarkan laba/rugi setelah pajak. Tidak ada transaksi antar segmen yang dilakukan Perusahaan.

Segmen dilaporkan merupakan produk dan jasa yang berbeda.

3. Informasi tentang laba atau rugi, aset, liabilitas dan arus kas adalah sebagai berikut :

31 Maret/ March 2016

	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Pendapatan/ <i>Revenue</i>	183,088,680,542	912,159,767	184,000,840,309
Beban keuangan/ <i>Financing cost</i>	18,824,449,782	-	18,824,449,782
Beban penyusutan/ <i>Depreciation expenses</i>	1,525,641,339	891,612,600	2,417,253,939
Laba segmen yang dilaporkan/ <i>Segment income reported</i>	123,520,311,021	-	123,520,311,021
Aset segmen yang dilaporkan/ <i>Segment assets reported</i>	4,636,687,020,915	-	4,636,687,020,915
Liabilitas segmen yang dilaporkan/ <i>Segment liabilities reported</i>	1,471,011,437,154	-	1,471,011,437,154

31 Desember/ December 2015

	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Pendapatan/ <i>Revenue</i>	684,835,319,530	2,145,670,626	686,980,990,156
Beban keuangan/ <i>Financing cost</i>	90,244,639,650	-	90,244,639,650
Beban penyusutan/ <i>Depreciation expenses</i>	6,273,941,763	3,566,450,399	9,840,392,162
Laba segmen yang dilaporkan/ <i>Segment income reported</i>	215,575,953,170	(1,420,779,773)	214,155,173,397
Aset segmen yang dilaporkan/ <i>Segment assets reported</i>	4,358,224,141,991	273,091,297,431	4,631,315,439,422
Liabilitas segmen yang dilaporkan/ <i>Segment liabilities reported</i>	1,589,160,166,683	-	1,589,160,166,683

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**37. Informasi segmen (lanjutan)**

**37. Segment information (continued)**

4. Tidak ada informasi segmen berdasarkan geografi karena seluruh aktivitas Perusahaan terletak di satu daerah yaitu Bekasi, Jawa Barat.
5. Informasi segmen berdasarkan arus kas :

4. No segmentin formation by geography for all activity of the Company is located in one region that is Bekasi, West Java.
5. Information segment based on cash flow :

31 Maret/ March 2016

	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Arus kas dari/ <i>Cash flow from :</i>			
Aktivitas operasi/ <i>Operating activity</i>	104,627,933,431	561,299,595	105,189,233,026
Aktivitas investasi/ <i>Investing activity</i>	(115,076,413,676)	(2,062,205,523)	(117,138,619,199)
Aktivitas pendanaan/ <i>Financing activity</i>	(60,208,723,404)	-	(60,208,723,404)
<b>Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas/ <i>Increase/(decrease) cash and cash equivalent</i></b>	<b><u>(70,657,203,649)</u></b>	<b><u>(1,500,905,928)</u></b>	<b><u>(72,158,109,577)</u></b>

31 Desember/ December 2015

	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Arus kas dari/ <i>Cash flow from :</i>			
Aktivitas operasi/ <i>Operating activity</i>	42,364,413,455	5,712,121,025	48,058,534,480
Aktivitas investasi/ <i>Investing activity</i>	(805,948,948,038)	(18,526,606,181)	(824,475,554,219)
Aktivitas pendanaan/ <i>Financing activity</i>	836,514,805,951	-	836,514,805,951
<b>Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas/ <i>Increase/(decrease) cash and cash equivalent</i></b>	<b><u>72,912,271,368</u></b>	<b><u>(12,814,485,156)</u></b>	<b><u>60,097,786,212</u></b>

**38. Perjanjian-perjanjian penting**

**40. Significant agreements**

Pihak berelasi :

Related parties :

- a. Berdasarkan Cooperation Agreement No. 020/PKS-MM/XII/2009 tanggal 18 Desember 2009 ("Perjanjian") antara PT Megalopolis Manunggal Industrial Development ("MMID") dengan Perusahaan menyetujui penggunaan sebagian bangunan kantor milik MMID yang berlokasi di Jalan Sumatera Kawasan Industri MM2100 dan tidak dikenakan biaya sewa selama bangunan tersebut digunakan Entitas dengan jangka waktu 5 tahun dari tanggal Perjanjian.

- a. Based on the Cooperation Agreement No. 020/PKS-MM/XII/2009 dated 18 December 2009 (the "Agreement") between PT Megalopolis Manunggal Industrial Development ("MMID") and the Company, agree the usage of partial of office building belong to MMID located at Jalan Sumatera MM2100 Industrial Estate and free of charge for period of 5 years from the date of the Agreement.

**38. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)**

- b. Berdasarkan *Utility Charge Agreement* (Perjanjian Biaya Pemakaian) No. 074/UCA-MMID/IV/2005 tanggal 1 April 2005 antara Perusahaan dengan PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (MMID) menyatakan bahwa MMID akan menyediakan *utility charge service* (jasa pemakaian) untuk para *tenant* Perusahaan di Kawasan Industri MM2100 dengan jangka waktu sejak 1 April 2014 perjanjian dan akan terus berlaku kecuali para pihak sepakat mengakhirinya.
- c. *Management Service Agreement for Land Development Project* No. 010/SA-BSP/XII/2013 tertanggal 27 Desember 2013 antara PT Bekasi Surya Pratama - entitas anak ("BSP") dan PT Megalopolis Manunggal Industrial Development ("MMID") mengenai penunjukan MMID untuk mengelola dan mengawasi proyek pengembangan kawasan industri di Desa Sukasejati untuk area seluas 1.124.787 m<sup>2</sup> termasuk di dalamnya kavling industri seluas 720.187 m<sup>2</sup>. Sehubungan dengan hal tersebut, PT Bekasi Surya Pratama - entitas anak ("BSP") harus membayar kepada MMID sebesar 6% dari harga jual tanah. Perjanjian ini telah berakhir per tanggal 27 Desember 2015.
- d. Berdasarkan Kesepakatan Perjanjian tanggal 15 Januari 2014 antara Perusahaan dan Daiwa House Industry Co Ltd ("Daiwa") menyebutkan bahwa Daiwa membeli dan perusahaan menjual tanah milik perusahaan yang berlokasi di Kawasan Industri MM2100, luas tanah yang dijual adalah 250.000 m<sup>2</sup> dengan harga jual USD 180 m<sup>2</sup>. Untuk perjanjian yang lebih mendetail mengenai struktur pembelian tanah akan dibicarakan dikemudian hari berdasarkan hukum yang berlaku di Republik Indonesia.
- e. Sehubungan dengan Kesepakatan Perjanjian tanggal 15 Januari 2015 dan berdasarkan surat dari Daiwa House Industry Co Ltd, ("Daiwa") tanggal 12 Februari 2014 kepada Perusahaan, Daiwa meminta kepada Perusahaan untuk mengirim dan menjual tanah milik Perusahaan untuk ventura bersama yang akan dibentuk antara Daiwa dan Perusahaan dengan jadwal dan tahap sebagai berikut :
  - 1) Tahap satu, tanah sekitar 9,5 ha dengan harga pembelian sebesar US\$ 180/m<sup>2</sup> (dengan Rp setara dengan kurs yang berlaku) pada tanggal yang disepakati bersama.

**38. Significant agreements (continued)**

- b. Based on *Utility Charge Agreement* No. 074/UCA-MMID/IV/2005 dated 1 April 2005 between the Company and PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (MMID) stated MMID shall provide to the tenants of the Company in MM2100 Industrial Estate with the period starting from 1 April 2014 and shall continue in full force and effect until both parties mutually agree to terminate this agreement.
- c. *Management Service Agreement for Land Development Project* No. 010/SA-BSP/XII/2013 dated 27 December 2013 between PT Bekasi Surya Pratama - subsidiary ("BSP") and PT Megalopolis Manunggal Industrial Development ("MMID") where MMID is appointed by the Company to manage and supervise industrial development project in Desa Sukasejati for area of 1,124,787 sq.m included in the area is 720,187 sq.m industrial plot. In relation to PT Bekasi Surya Pratama - subsidiary ("BSP") shall pay to the MMID of 6% of the sales price of land. There Agreement has been terminated on 27 December 2015.
- d. *Memorandum Of Understanding* dated 15 January 2014 between the Company and Daiwa House Industry Co. Ltd. ("Daiwa") stating that Daiwa shall bind itself to purchase and the Company shall bind itself to sell the land owned by the Company located in MM2100 Industrial Town. The size of the land was up to 250,000 sqm at the price of US\$ 180/sqm. The further details regarding the appropriate structure of purchasing the land will be discussed at later stage in accordance to the laws of Republic of Indonesia.
- e. In relation with *Memorandum of Understanding* dated 15 January 2015 and based on letter from Daiwa House Industry Co. Ltd., ("Daiwa") dated 12 February 2014 to the Company, Daiwa request to the Company to deliver and sell the land owned by the Company to joint venture company that to be set up between Daiwa and the Company in the schedule and phase as follows :
  - 1) Phase one, the land of approximately 9.5 ha with the purchase price of US\$ 180/sqm (with it Rp equivalent at the prevailing exchange rate) on the date that to be mutually agreed.



**38. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)**

- 2) Tahap kedua, tanah sekitar 6,2 ha dengan harga pembelian sebesar US\$ 180/m<sup>2</sup> (dengan Rp setara dengan kurs yang berlaku) pada tanggal yang disepakati bersama.
- 3) Tahap ketiga, tanah sekitar 9,3 ha dengan harga pembelian sebesar US\$ 180/m<sup>2</sup> (dengan Rp setara dengan kurs yang berlaku) pada tanggal yang disepakati bersama.

Pihak ketiga :

- a. Sewa Penempatan Jaringan Kabel Fiber Optik No. 981.BTS.FO/PPA-LG/XI/10 tertanggal 23 November 2010 dengan PT XL Axiata Tbk ("penyewa") di mana penyewa dapat menggunakan lahan seluas 3.687 m<sup>2</sup> untuk penempatan jaringan fiber optik dan perlengkapannya di tanah Perusahaan selama 10 tahun sejak 23 November 2010 – 22 November 2020.

Sehubungan hal tersebut, PT XL Axiata Tbk akan membayar kepada Perusahaan sebesar Rp 4.657.234.050 (tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai). Pada saat ini sedang ada pembicaraan mengenai pembaharuan kontrak.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Sewa Penempatan Jaringan Kabel Fiber Optic (FO) No. 1726/1516.P/XL-BFIE/XI/2013 tertanggal 30 September 2013 dengan PT XL Axiata Tbk ("penyewa") di mana penyewa dapat menggunakan lahan sepanjang 320 m untuk penempatan jaringan kabel fiber optic, berlaku mulai tanggal 30 September 2013 sampai dengan 29 September 2015.

Sehubungan hal tersebut, PT XL Axiata Tbk akan membayar kepada Perusahaan sebesar Rp 76.992.000 (tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai).

- b. Perjanjian tentang Jual Beli Tenaga Listrik No. 090.PJ/471/1990/M tanggal 1 Agustus 1990 antara Perusahaan Umum Listrik Negara dan Perusahaan tentang penjualan dan penyaluran tenaga listrik yang akan dipergunakan dan disalurkan oleh Perusahaan kepada pemakai tenaga listrik di MM2100 dalam jangka waktu yang berlaku sepanjang tidak terjadi pengakhiran sebagaimana disepakati dalam perjanjian.

**38. Significant agreements (continued)**

- 2) Phase two, the land of approximately 6.2 ha with the purchase price of US\$ 180/sqm (with it Rp equivalent at the prevailing exchange rate) on the date that to be mutually agreed.
- 3) Phase three, the land of approximately 9.3 ha with the purchase price of US\$ 180/sqm (with it Rp equivalent at the prevailing exchange rate) on the date that to be mutually agreed.

Third parties :

- a. Leases of Fiber Optic Cable Network Placements No. 981.BTS.FO/PPA-LG/XI/10 dated 23 November 2010 with PT XL Axiata Tbk ("lessee") where the lessee may use the Company's land area of 3,687 sq.m for the placement of fiber optic networks and equipment for 10 years from 23 November 2010 – 22 November 2020.

Regarding the leases above, the PT XL Axiata Tbk will pay to the Company amounting to Rp 4,657,234,050 (excluding VAT). At this moment, there is discussion about renewal of the contract.

Based on Addendum of Lease Agreement for Fiber Optic Cable Network Placements (FO) No. 1726/1516.P/XL-BFIE/XI/2013 dated 30 September 2013 with PT XL Axiata Tbk ("lessee") where the lessee may use the Company's land area of 320 sq. m for the placement of fiber optic, effective from 30 September 2013 through 29 September 2015.

Regarding the leases above, the PT XL Axiata Tbk will pay to the Company amounting to Rp 76,992,000 (excluding VAT).

- b. Agreement on the Sale and Purchase of Electric Power No. 090.PJ/471/1990/M dated 1 August 1990 between the State Power Public Enterprise and the Company regarding the sale and distribution of electric power that will be used and distributed by the Company to users of electric power in MM2100 within the valid period as long as no termination as agreed in the agreement.

**38. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)**

- c. Perjanjian kerjasama penyediaan jasa layanan dan pengembangan bisnis information and communication technology (ICT) No. 163/PK/IND/XI/2011 dan No. K. TEL. 3363/HK. 810/DES-00/2011 tanggal 15 Desember 2011 antara Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dan Perusahaan mengenai penyediaan dan pemasaran Jasa Layanan ICT yang akan dipergunakan dan disalurkan oleh Perusahaan kepada Tenant/Pelanggan di Kawasan Industri MM2100-BFIE. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 5 (lima) tahun.

- d. Berdasarkan *Sales Commission Agreement* tanggal 16 September 2013 antara PT Bekasi Surya Pratama - entitas anak ("BSP") dan Marubeni Corporation mengenai jasa pemasaran dan penjualan kawasan kavling tanah di industri Perusahaan oleh Marubeni Corporation.

Sehubungan hal tersebut, PT Bekasi Surya Pratama - entitas anak ("BSP") harus membayar kepada Marubeni Corporation sebesar 3% dari harga penjualan.

- e. Perjanjian Kerjasama Sewa Lahan No. 001/AGR/L/INDS-BFIE/I/2012 tertanggal 25 Januari 2012 antara Perusahaan dan PT Air Liquide Indonesia ("ALINDO") mengenai kerjasama pemanfaatan lahan Perusahaan oleh ALINDO untuk keperluan instalasi pipa gas ALINDO dengan luas lahan sebesar 2.626 m<sup>2</sup>, berlaku mulai tanggal 30 Januari 2012 sampai dengan 29 Januari 2015.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama Sewa Lahan No. 001/AGR/L/INDS-BFIE/I/2012 tertanggal 20 Agustus 2013 antara Perusahaan dan PT Air Liquide Indonesia ("ALINDO") mengenai kerjasama pemanfaatan lahan Perusahaan oleh ALINDO untuk keperluan instalasi pipa gas ALINDO dengan luas lahan sebesar 312 m<sup>2</sup>, berlaku mulai tanggal ditandatanganinya addendum sampai dengan 29 Januari 2015.

Berdasarkan Addendum Perjanjian kerjasama Sewa Lahan tertanggal 1 Februari 2014 antara Perusahaan dan PT Air Liquide Indonesia ("ALINDO") mengenai kerjasama pemanfaatan lahan Perusahaan oleh ALINDO untuk keperluan instalasi pipa gas ALINDO dengan luas lahan sebesar 5.192 m<sup>2</sup>, berlaku mulai tanggal 20 Januari 2014 sampai dengan 19 Januari 2017.

**38. Significant agreements (continued)**

- c. *Cooperation Agreement in providing services and business development of information and communication technology (ICT) No. 163/PK/IND/XI/2011 and No. K. TEL. 3363/HK. 810/DES-00/2011 dated 15 December 2011 between the Company and PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Persero) regarding ICT services and marketing services that will be applied and distributed to the Company's Tenant / Customer in MM2100 Industrial Area-BFIE. This agreement is effective for 5 (five) years.*

- d. *Based on Sales Commission Agreement date 16 September 2013 between PT Bekasi Surya Pratama - subsidiary ("BSP") and Marubeni Corporation regarding selling and marketing of the Company's land plot by Marubeni Corporation.*

*In relation this, PT Bekasi Surya Pratama - subsidiary ("BSP") have to pay to the Marubeni Corporation of 3% of the land sales.*

- e. *Lease Land Cooperation Agreement No. 001/AGR/L/INDS-BFIE/I/2012 dated 25 January 2012 between the Company and PT Air Liquide Indonesia ("ALINDO") regarding the cooperation to utilized of the Company's land for purpose of ALINDO gas pipelines installation with the surface area of land to be leased is 2,226 s.qm. The agreement start effectively from 30 January 2012 through 29 January 2015.*

*Based on Addendum Cooperative of Lease Land Agreement No. 001/AGR/L/INS-BFIE/I/2012 dated 20 August 2013 between the Company and PT Air Liquide Indonesia ("ALINDO") regarding the cooperation to use of the Company's land by the ALINDO for ALINDO gas pipelines installation with the surface area of land to be leased is 312 s.qm, effective from 20 August 2013 through 29 January 2015.*

*Based on Addendum Cooperative of Lease Land Agreement dated 1 February 2014 between the Company and PT Air Liquide Indonesia ("ALINDO") regarding the cooperation to use of the Company's land by the ALINDO for ALINDO gas pipelines installation with the surface area of land to be leased is 5,192 s.qm, start effectively from 20 January 2014 through 29 January 2017.*

**38. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)**

- f. Perjanjian Kerjasama Penyediaan Jaringan dan Pelayanan Jasa Telekomunikasi Indosat di MM2100 Industrial Estate Town No. BFIE : 001/KONTRAK-ISAT/XI/2011 No. INDOSAT : 030/C00-C0GG/LGL-PKS/11 tertanggal 11 Nopember 2011 antara Perusahaan dan PT Indosat Tbk ("INDOSAT") mengenai penyediaan sarana dan pelayanan jasa-jasa Indosat serta pemasaran dan penjualan jasa telekomunikasi Indosat bagi pelanggan di MM2100 Industrial Town. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang atas kesepakatan para pihak.
- g. Perjanjian Kerjasama Sewa Menyewa No. 001/PSG/BFIE/V/2014 tertanggal 13 Mei 2014 antara Perusahaan dan PT Cipta Mortar Utama mengenai sewa gudang yang terletak di Jl. Sumbawa Blok C-7, Kawasan MM2100, Cikarang Barat – Bekasi 17520 dengan luas sebesar 6.875 m<sup>2</sup>. Perjanjian ini mulai berlaku tanggal 13 Mei 2014 sampai dengan tanggal 12 Mei 2015.

Berdasarkan Addendum perjanjian sewa menyewa tertanggal 6 Januari 2015, masa sewa untuk area seluas :

- a) 2.520 m<sup>2</sup> (Area Depan) masa sewa menjadi 1 Juni 2014 sampai dengan 31 Mei 2016.
- b) 4.355 m<sup>2</sup> (Area Belakang) masa sewa menjadi 15 Desember 2014 sampai dengan 31 Mei 2016.

Sehubungan hal tersebut, PT Cipta Mortar Utama telah membayar kepada Perusahaan sebesar USD 495.000 (tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai) pada bulan Maret 2015.

- h. Berdasarkan Keputusan Tertulis Pemegang Saham PT Daiwa Manunggal Logistik Property (pengendalian bersama entitas) tanggal 23 Maret 2016 telah disetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dari Rp 230.000.000.000 menjadi Rp 545.400.000.000 dimana pada tahun 2015 Perusahaan telah menyeter sebesar Rp 50.568.000.000 dan Maret 2016 sebesar Rp 74.001.000.000 (lihat catatan 10).

**39. Kontijensi**

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai kewajiban kontijensi yang signifikan yang harus dilaporkan.

**38. Significant agreements (continued)**

- f. Network and telecommunication services Cooperation Agreement in MM2100 Industrial Estate Town No. BFIE : 001/KONTRAK-ISAT/XI/2011 No. INDOSAT : 030/C00-C0GG/LGL-PKS/11 dated 11 November 2011 between the Company and PT Indosat Tbk ("INDOSAT") in respect of Indosat facility establishment and provided services also marketing and delivery of Indosat communication services to MM2100 tenants. The agreement is effective for 5 (five) years and subject to be extent based on mutual agreement between parties.

- g. Leasing Cooperation Agreement No. 001/PSG/BFIE/V/2014 dated 13 May 2014 between the Company and PT Cipta Mortar Utama regarding the leasing of warehouse located in Jl. Sumbawa Blok C-7, Kawasan MM2100, Cikarang Barat – Bekasi 17520 with area to be leased of 6,875 sq.m. This agreement start effectively from 15 May 2014 through 12 May 2015.

Based on Amendment to lease agreement dated 6 January 2015, lease period for an area of :

- a) 2,250 sq.m (Front Area) lease period from the date of 1 June 2014 until the date of 31 May 2016.
- b) 4,355 sq.m (Rear Area) lease period from the date of 15 December 2014 until the date of 31 May 2016.

Regarding this agreement, PT Cipta Mortar Utama has been paid to the Company of USD 495,000 (excluding VAT) on March 2015.

- h. Based on Unanimous Written Resolutions of Shareholders of PT Daiwa Manunggal Logistik Properti (jointly controlled entities) on 23 March 2016 have been approve the increasing issued and paid up capital of the Company from Rp 230,000,000,000 to Rp 545,400,000,000 which in 2015 the Company has been paid up amounting to Rp50,568,000,000 and on March 2016 amounting to Rp 74,001.000.000 (see notes 10).

**41. Contingency**

Up to the date of issuance of consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries do not significant contingent liabilities that must be reported.

#### **40. Peristiwa setelah periode pelaporan**

- a. Berdasarkan Perjanjian Penerbitan Saham tanggal 23 Maret 2016 antara DH Asia Investment Jasmine Pte Ltd, Perusahaan dan PT Daiwa Manunggal Logistik Properti, para pihak telah setuju untuk mengambil bagian dari saham baru dan bagian perusahaan adalah :
  - Rp 50.568.000.000 telah disetor ditahun 2015.
  - Rp 74.001.000.000 telah disetor pada tanggal 31 Maret 2016.
  - Rp 36.285.000.000 telah disetor pada tanggal 5 April 2016.
- b. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak ada kejadian penting lain setelah tanggal laporan posisi keuangan yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016.

#### **40. Standar Akuntansi Keuangan berlaku efektif 1 Januari 2016 dan 2017**

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2016, kecuali Amandemen PSAK No. 1 dan ISAK No. 31 yang berlaku efektif 1 Januari 2017:

1. PSAK No 1, Penyajian Laporan Keuangan Prakarsa Pengungkapan.
2. PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
3. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
4. PSAK No. 16, Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
5. PSAK No. 19, Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
6. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja

#### **42. Event after the reporting period**

- i. Based on Share Subscription Agreement dated 23 March 2016 among DH Asia Investment Jasmine Pte Ltd, the Company and PT Daiwa Manunggal Logistik Properti, the parties has been agreed for take a part of new shares and the Company's composition is :
  - Rp 50.568.000.000 has been paid In 2015.
  - Rp 74.001.000.000 has been paid up on 31 March 2016.
  - Rp 36.285.000.000 has been paid up on 5 April 2016.
- j. p to the date of issuance of the consolidated financial statements, there is no other significant event after the statements of financial position date which might affect the consolidated financial statements for the year ended 31 March 2016.

#### **41. Financial Accounting Standards effective 1 January 2016 and 2017**

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following amended Statements of Financial Accounting Standards (SFASs) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (IFASs) which will be effective for annual period beginning 1 January 2016, except for Amendment to SFAS No. 1 and IFAS No. 31 which will be effective on 1 January 2017:

1. SFAS No 1, Presentation of Financial Statement Disclosure Initiative
2. SFAS No. 4, Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements
3. SFAS No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
4. SFAS No. 16, Fixed Assets regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
5. SFAS No. 19, Intangible Assets regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
6. SFAS No. 24, Employee Benefits regarding Defined-Benefit Plans: Employee Contributions

**42. Standar Akuntansi Keuangan berlaku efektif  
1 Januari 2016 dan 2017(lanjutan)**

7. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
8. PSAK No. 66, Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
9. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

**ISAK**

1. ISAK No. 30, Pungutan
2. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

**42. Financial Accounting Standards effective 1 January  
2016 and 2017(continued)**

7. SFAS No. 65, Consolidated Financial Statements regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
8. SFAS No. 66, Joint Arrangements regarding Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations
9. SFAS No. 67, Disclosure of Interests in Other Entities regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception

**ISAK**

1. IFAS No. 30, Levies
2. IFAS No. 31, Interpretation of Framework of SFAS 13: Investment Properties

The Group is still evaluating the effects of these SFASs and IFASs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.